

Katalog : 1102001.3313

2018

KABUPATEN KARANGANYAR DALAM ANGKA

Karanganyar Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGANYAR**
BPS-Statistic Of Karanganyar Regency

2018

**KABUPATEN
KARANGANYAR DALAM ANGKA**

Karanganyar Regency In Figures

KABUPATEN KARANGANYAR DALAM ANGKA

Karanganyar Regency in Figures **2018**

ISSN : 0215-6172

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 33136.1803

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1102001.33130

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : xxxiv+ 330 halaman/*pages*

Naskah / *Manuscript* :

BPS Kabupaten Karanganyar

BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Gambar Kulit / *Art Designer* :

Seksi Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Data Processing and Dissemination of Statistics

Diterbitkan oleh / *Published By* :

©BPS Kabupaten Karanganyar

©BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Kepala BPS Kabupaten Karanganyar
Chief Statistic of Karanganyar Regency
Drs. AGUSTINUS HARIYANTO, M.M





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku KABUPATEN KARANGANYAR DALAM ANGKA 2018 ini dapat kami selesaikan.

Data yang benar, akurat, relevan, mutakhir dan tepat waktu sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan.

Data yang disajikan dalam buku ini bersumber dari dinas/instansi pemerintah di daerah Kabupaten Karanganyar, dengan demikian kemajuan yang dicapai merupakan keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat. Oleh karena itu penyusunan buku ini telah diupayakan penyajiannya secara terpadu serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan konsumen data di daerah.

Kepada Bapak Bupati Karanganyar, Kepala Diskominfo serta semua dinas/instansi yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga buku ini dapat kami terbitkan, kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa buku ini belum sempurna, karenanya kritik dan saran dari semua pihak, sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya dirasakan betapa besar manfaat partisipasi dan koordinasi dari seluruh dinas/instansi dalam usaha bersama menyajikan data yang baik, lengkap, mutakhir dan tepat waktu. Harapan kami agar kebersamaan ini dapat kita bina dan tingkatkan guna mewujudkan masyarakat Kabupaten Karanganyar yang maju, sejahtera dan berbudaya.

Karanganyar, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karanganyar

Drs. Agustinus Hariyanto, M.M



PREFACE

*Praise and thanks we say to presence of Allah SWT, cause of Allah's blessing and guidance so the book of **KARANGANYAR REGENCY IN FIGURES 2018** can be finished.*

Correct data, accurate, relevant, recent and up to date are needed to compiling a planning and development activity evaluation that have been and will executed.

The source of data that presented in this book are from government services/institution in Karanganyar Regency, thereby, the progress that reached represent development efficacy that done by government and society. Therefore, the book compilation has been strived its presentation inwroughtly and appropriated with development and data consumer requirement in area.

For Regent of Karanganyar Regency, Head of Regional Communication & Information Services and all services/institution that help and participate so this book can we released, we saying thank utterance.

We realizing that the book is perfect yet, hence criticism and suggest from all party are expected to repair in the future.

At least, how great the benefit of participate and coordination from all services/institution in effort to present good data, complete, recent and up to date. Our wish in order to this togetherness can we build and improve to realize advance, prosperous and cultured society of Karanganyar Regency.

*Karanganyar, Agustus 2018
Chief Statistic of
Karanganyar Regency*

Drs. Agustinus Haryanto, M.M

DAFTAR ISI/CONTENT

Katalog Publikasi	ii
Peta Wilayah Kabupaten Karanganyar	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karanganyar.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PREFACE	vi
DAFTAR ISI.....	vii
CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	xxviii
PENJELASAN TANDA-TANDA	xxxiii
KODE INDUSTRI/MANUFACTURING CODE	
(Dasar KLUI -2000)	xxxiv
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Tenaga Kerja/ <i>Population and Labor Force</i> ..	47
4. Sosial/ <i>Social</i>	75
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	141
6. Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi/..... <i>Industry, Mining, Energi, and Construction</i>	185
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	207
8. Hotel dan pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	221
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and</i> <i>Communication</i>	233
10. Keuangan dan Harga-Harga/ <i>Local Finance and Prices</i>	255
11. Pengeluaran Penduduk&Konsumsi Makanan/ <i>Population</i> <i>Expenditure and Food Consumption</i>	285
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	293
13. Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency Comparison</i>	311

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

1.	Geografi/Geography	1
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar, 2017</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Karanganyar (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Karanganyar Regency (km), 2017</i>	11
1.1.4	Jenis Tanah menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2017 <i>The Kind of Land by Subdistrict of Karanganyar Regency, 2017</i> ...	12
1.1.5	Luas Wilayah, Tanah Sawah, Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2017 <i>Size Region, Land Rice Agriculture Instead of Paddy and Not Agriculture Land by Sub-district in Karanganyar, 2017</i>	13
1.1.6	Luas Wilayah Tanah Sawah berdasarkan jenis irigasi menurut Kecamatan, 2017 <i>The Area Wer Based Irrigation by Subdistrict, 2017</i>	14
1.1.7	Luas Wilayah Lahan Bukan Sawah berdasarkan Jenis Penggunaan Kecamatan, 2017 <i>Size Dry Land Areas by Type of Use Subdistrict, 2017</i>	15
1.2.1	Banyaknya Hari Hujan (HR) dan Curah Hujan (MM) menurut Bulan dan Tempat Pengukuran di Kab. Karanganyar, 2017 <i>Number of rainfall day and rainfall by month and place sizing in Karanganyar Regency, 2017</i>	17
2.	Pemerintahan/Government	19

2.1.1	Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/ Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Village, Ward, Environment, Orchard, RW/RK and RT by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	27
2.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa, 2017 <i>Total of Village/Ward by District and Village Classification in Karanganyar Regency, 2017</i>	28
2.1.3	Nama Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Name of District and Village in Karanganyar Regency, 2017</i>	29
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai, 2017 <i>Number of House of Representative Members by Party, 2017</i>	32
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2017</i>	33
2.2.3	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD, 2017 <i>Number of Acts Issued by House of Representative, 2017</i>	34
2.3.1	Rekapitulasi Keseluruhan Pegawai Negeri Sipil pada Badan, Dinas, dan Kantor, 2017 <i>Summarization of The Overall Civil Servants at Bureau, Services, and Office, 2017</i>	35
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karanganyar Regency, 2017</i>	38
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/ Instansi Pemerintahan dan Golongan, 2017 <i>Total Of Civil Servants in Karanganyar Regency by Governance Intitution and Fraction of Education Ended, 2017</i>	39
2.4.1	Banyak Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2015-2017 <i>Number of Birth Certificate by District in Karanganyar Regency, 2015-2017</i>	42
2.5.1	Jumlah Penerbitan Sertifikat Tanah Berdasarkan Jenis Hak, Jumlah Bidang dan Luas (m ²), 2017	

LIST OF TABLES

*Number of Land Certificate Publication Based on Rights Type,
Number of Area and Wide (m²), 2017..... 44*

3. Penduduk dan Tenaga Kerja/*Population and Labor Force* 47

- 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2010, 2016, and 2017..... 59
- 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017..... 60
- 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017..... 61
- 3.1.4 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Population by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2017..... 62
- 3.1.5 Proyeksi Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2012 - 2017
Population Projection by District in Karanganyar Regency, 20112- 2017..... 63
- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Karanganyar, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Karanganyar Regency, 2017..... 64
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karanganyar, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational

	<i>Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Karanganyar Regency, 2017</i>	65
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2017</i>	66
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Karanganyar Regency, 2017</i>	67
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Categorized Unemployment in Karanganyar Regency, 2017</i>	68
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Karanganyar, 2017</i>	69
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Karanganyar, 2017</i>	70
3.3.1	Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Dinas Catatan Sipil Menurut Bulan dan Jenis Akta di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>The Number of Sertificates Issued By Demography and Civil Registration Services By Month and Type of the Sertificates in Karanganyar Regency, 2017</i>	71
3.3.2	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan JenisKelamin di Kabupaten	

	Karanganyar, 2017 <i>Number of Listed Work Seeker by Graduated Education Level and Gender in Karanganyar Regency, 2017</i>	72
3.3.3	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Listed and Placed Work Seeker by Graduated Education Level in Karanganyar Regency, 2017</i>	73
3.3.4	Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Population by District and Marital Status in Karanganyar Regency, 2017</i>	74

4. Sosial/Social **75**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid TK di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Kindergarten in Karanganyar Regency, 2017</i>	93
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary Schools by Sex, 2017</i>	94
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Schools by Sex, 2017</i>	95
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Negeri) di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of State Junior High School in Karanganyar Regency, 2017</i>	96

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Junior High School in Karanganyar Regency, 2017.....</i>	97
4.1.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Negeri) di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of State Senior High School in Karanganyar Regency, 2017</i>	98
4.1.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Senior High School in Karanganyar Regency, 2017</i>	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of State Vocational Senior High School in Karanganyar Regency, 2017</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK Swasta di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Vocational Senior High School in Karanganyar Regency, 2017</i>	101
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Elementary Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2017.....</i>	102
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	

	Murid di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Junior High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2017</i>	103
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Senior High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2017</i>	104
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2017</i>	105
4.1.14	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Crude School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2017</i>	106
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2017 <i>Number of Health Facility by District in Karanganyar Regency 2017</i>	107
4.2.2	Banyaknya Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun, 2017 <i>Number of Posyandu according Type by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	108
4.2.3	Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	109
4.2.4	Pelayanan Imunisasi Bagi Ibu hamil, Bayi dan Murid Sekolah Dasar Dapat TT menurut Kecamatan, 2017 <i>Immunize service for pregnancy, Infant and Student by District</i>	110
4.2.5	Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	111

4.2.6	Banyak Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>The Number of Paramedic by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	112
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017</i>	114
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017</i>	116
4.2.9	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Preprosperous and Prosperous Family by District, 2017</i>	117
4.3.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh Kejaksaan Negeri di Kabupaten Karanganyar 2015-2017 <i>Number of Crime based on type handled by the State Attorney in Karanganyar Regency, 2015-2017</i>	118
4.3.2	Jumlah Pelanggar (Tersangka dan Terdakwa) menurut Jenis Kelamin, Usia dan Kewarganegaraan Termasuk Perkara dari Kepolisian, 2017 <i>Number of Collision According sex age and Nationality Include case From Police in Karanganyar, 2017</i>	119
4.3.3	Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Vehicles That Related with Traffic Accident in Karanganyar Regency, 2017</i>	120
4.3.4	Jumlah Perkara yang Diputuskan pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2017 <i>The number of Cases Decided in The Courts of Karanganyar State, 2017</i>	121
4.3.5	Jumlah Perkara yang Diputuskan dan Teregister pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2011-2017	

	<i>The number of Cases Decided and Registered in The Courts of Karanganyar State, 2017</i>	122
4.3.6	Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2017</i>	123
4.3.7	Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan Di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2017</i>	124
4.3.8	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Karanganyar, 2016–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Karanganyar Regency, 2016–2017</i>	125
4.3.9	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Karanganyar, 2016–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Karanganyar Regency, 2016–2017</i>	126
4.3.10	Jumlah Satpol PP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>The Number of civil servant at Police Civil Service unit By Gender in Karanganyar Regency, 2017</i>	127
4.3.11	Jumlah Anggota Linmas Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>The Number of civil servant at Linmas unit By Gender in Karanganyar Regency, 2017</i>	128
4.4.1	Jumlah Pemeluk Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Numbers of Religious population by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	129
4.4.2	Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Numbers of Religious Service Places by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	130
4.4.3	Jumlah Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2017 <i>Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation by</i>	

	<i>District in Karanganyar Regency, 2015-2017</i>	131
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2013- 2017 <i>Number of Haji Pilgrim who Go by Sex in Karanganyar Regency, 2013-2017</i>	132
4.5.1	Jumlah Buku Menurut Kategori yang tersedia di Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, 2013-2017 <i>The Number of Books are Available in Library by Category in Karanganyar Regency, 2013-2017</i>	133
4.5.2	Banyaknya Peristiwa Kebakaran di Kabupaten Karanganyar, 2015-2017 <i>The number of fire events in Karanganyar The Number of Records Stored by Type of Documents in Karanganyar Regency, 2016-2017</i>	134
4.5.3	Banyaknya Bencana Kebakaran, Yang Terbakar, Yang Kehilangan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2017 <i>Number of Fire Disaster , The Burning, The Lost in Karanganyar, 2016-2017</i>	135
4.6.1	Panti Asuhan Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Orphanage Registered in Karanganyar Regency, 2017</i>	136
4.6.2	Serikat Buruh Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Union Registered in Karanganyar Regency, 2017</i>	138
4.6.3	Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) di Kabupaten Karanganyar, 2014-2017 <i>District Minimum Wage (UMK) and Sectoral District Minimum Wage (UMSK) in Karanganyar Regency, 2014-2017</i>	140

5. Pertanian/Agriculture

5.1.1	Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops in Karanganyar Regency, 2017</i>	154
5.1.2	Luas Tanaman Bahan Makanan Pada Lahan Kering menurut	

LIST OF TABLES

	Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Plant Area of Food in Wet Land Montly in Karanganyar.....</i>	156
5.1.3	Luas Tanaman Bahan Makanan Pada Lahan Sawahc menurut Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Plant Area of Food in Wet Land Montly in Karanganyar, 2017 ..</i>	157
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 <i>Harvested Area and Vegetables Production by District in Karanganyar Regency 2017.....</i>	158
5.2.1	Banyaknya Pohon dan Produksi Buah-Buahan menurut kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 <i>Number of Tree and Fruits Production by District in Karanganyar Regency 2017.....</i>	163
5.2.2	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Area of Crop Production People by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	169
5.3.1	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population of Livestock by Kind and District in Karanganyar Regency, 2017.....</i>	174
5.3.2	Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population of Livestock Crosscut by District in Karanganyar Regency 2017.....</i>	176
5.3.3	Banyaknya Hasil-hasil Produksi Ternak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Production Livestock Result by District in Karanganyar Regency, 2017.....</i>	178
5.3.4	Produksi Telur, Susu dan Kulit Hewan Ternak, 2017 <i>Production of Eggs , Milk and Animal Leather, 2017.....</i>	179
5.4.1	Luas dan Produksi Ikan menurut Jenis Perairan dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Area and Fish Production by Water and District in Karanganyar Regency 2017.....</i>	180
5.4.2	Penebaran Benih Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Dispersion Seed Fish According to Type and District in</i>	

	<i>Karanganyar Regency, 2017.....</i>	182
5.5.1	Luas Lahan Kritis menurut Kecamatan di Karanganyar, 2017 <i>Area of Critism Land in Karanganyar Regency, 2017.....</i>	184

**6. Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi/
Industry, Mining, Energi, and Construction 185**

6.1.1	Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Small Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2017.....</i>	192
6.1.2	Jumlah Industri Besar, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Big Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2017.....</i>	193
6.1.3	Jumlah Industri Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Domestic Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2017.....</i>	194
6.1.4	Jumlah Unit Usaha menurut Golongan Industri Kecil di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Unit Effort by Small Industrial Faction in Karanganyar Regency, 2017.....</i>	195
6.2.1	Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production of National Electric Company in Karanganyar Regency, 2017.....</i>	197
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2012-2017 <i>Number of National Electric Company's Customers in Karanganyar Regency, 2012-2017.....</i>	198
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2012-2017 <i>Energy Attched, Production, and Electrics distribution in Karanganyar Regency, 2017</i>	199
6.2.4	Pengadaan Listrik oleh PLN berdasarkan Jumlah	

	Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2017 <i>Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by District, 2017</i>	201
6.3.1	Indeks Kemahalan Konstruksi di Kabupaten Karanganyar, 2015-2017 <i>Construction cost index in Karanganyar Regency, 2015-2017</i>	202
6.4.1	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan dan Banyaknya Pelanggan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Drinking Water Supply by Category of Customers and Number of Customers in Karanganyar Regency, 2017</i>	203
6.4.2	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi di Kabupaten Karanganyar, 2016-2017 <i>Number of Drinking Water Supply by Month Operation in Karanganyar Regency, 2016-2017</i>	204
6.4.3	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Karanganyar, 2016 – 2017 <i>Total Customers of PDAM by Consumer Type in Karanganyar Regency, 2016-2017</i>	205

7. Perdagangan /Trade **207**

7.1.1	Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Released SIUP/TDP for Seller by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	213
7.1.2	Jumlah Bangunan Yang Ber IMB di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>The Number of Building has Building Permits Established in Karanganyar Regency, 2017</i>	214
7.1.3	Banyaknya Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>The Number of Company Owner Letter Of Licence of Effort Commerce (SIUP) by District In Karanganyar Regency, 2017</i>	215

7.1.4	Banyaknya Permohonan Pendaftaran Ijin Mendirikan Bangunan menurut Klasifikasi Bangunan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Application for Building Permit Registration according to Building Classification in Karanganyar Regency, 2017</i>	216
7.2.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Total Market by Type and Karanganyar District in 2017</i>	218
7.2.2	Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif menurut Kecamatan, 2017 <i>The number of active and inactive cooperatives, 2017</i>	219
7.2.3	Jumlah Koperasi, dan KUD menurut Klasifikasi di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Cooperate and Village Cooperation by Classification in Karanganyar Regency, 2017</i>	220

8. Hotel dan Pariwisata / *Hotel and Tourism* 221

8.1.1	Statistik Hotel Non bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Hotel/Accommodation Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2017</i>	229
8.1.1	Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar, 2017</i>	230
8.1.2	Data Kunjungan Wisata Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Tourist Visit in Karanganyar Regency, 2017</i>	231
8.2.1	Number of Visitors and Value levies Attractions Karanganyar, 2017 <i>Number of Visitors and Value levies Attractions Karanganyar, 2017</i>	232

9. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation*

and Communication

233

9.1.1	Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Length of Regency Road in Karanganyar Regency, 2017</i>	240
9.1.2	Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Potential of Motor Vehicle in Karanganyar Regency, 2017</i>	241
9.1.3	Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>The Realisation of Tax Revenue by Type of Motor Vehicle in Karanganyar Regency, 2017</i>	243
9.2.1	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Land Transport Vehicles That Tested and New by Type of Vehicles in Karanganyar Regency, 2017</i>	245
9.2.2	Jumlah Kendaraan Baru dan Kendaraan Bekas menurut Jenis di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of New Vehicles and Used Vehicles by Type in Karanganyar , 2017</i>	246
9.2.3	Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum menurut Nama di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Total of Otobus Company with legal status by Name in Karanganyar Regency, 2017</i>	247
9.3.1	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Sent and Received General Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017</i>	248
9.3.2	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar,2017 <i>Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017</i>	249
9.3.3	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Sent and Received Express Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017</i>	250
9.3.4	Jumlah Nominal Wesel yang Dikirim dan Diterima menurut	

	Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 (Juta Rupiah) <i>Nominal Number of Sent and Received Money Order by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017 (Million Rupiahs)</i>	251
9.3.5	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017</i>	252
9.3.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2014–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2014–2017</i>	253

10. Keuangan dan Harga-Harga/Local Finance and Prices **255**

10.1.1	APBD Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Budget in Karanganyar Regency, 2017</i>	263
10.1.2	Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Realization Budget in Karanganyar Regency, 2017</i>	264
10.1.3	Presentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Realization Budget in Karanganyar Regency, 2017</i>	265
10.1.4	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Budget and Realization of Regional Income in Karanganyar Regeny, 2017</i>	266
10.1.5	Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah), 2017 <i>Karanganyar Regency Government Budget by Function (Billion Rupiah)</i>	267
10.1.6	Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2016 - 2017 <i>Budget of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2016-2017</i>	268
10.1.7	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2016 - 2017 <i>Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2016-2017</i>	269

LIST OF TABLES

10.1.8	Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2016 - 2017 <i>Percentace Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2016-2017</i>	270
10.1.9	Anggaran Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Financing the budget Karanganyar, 2017</i>	271
10.1.10	Realisasi Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2016 – 2017 <i>Realization of Financing of Karanganyar Year 2016 - 2017</i>	272
10.2.1	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum dan Skala Usaha 2014-2017 <i>Outstanding Of Commercial Banks Credits To Micro, Small And Medium Scale Enterprise , 2014-2017</i>	273
10.2.2	Posisi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Kabupaten Karanganyar, 2014 - 2017 <i>The Third Party Fund Raising Position in Karanganyar Regency, 2014-2017</i>	274
10.2.3	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Jawa Tengah (Unit), 2014-2017 <i>The Office of Commercial Banks in Jawa Tengah (Units), 2014-2017</i>	275
10.2.4	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Karanganyar (Juta Rupiah), 2014 – 2017 <i>The Position of Micro Credit, Small, and Medium Enterprises Divided by Economic Sector in Karanganyar Regency (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	276
10.3.1	Perkembangan IHK menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2017 (2012=100) <i>CPI Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)</i>	277
10.3.2	Perkembangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2017 (2012=100) <i>Inflation Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)</i>	279
10.3.3	Perkembangan Andil Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2017 (2012=100) <i>Inflation Share Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)</i>	281
10.3.4	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar	

2017 (2012=100)
*Inflation Yeat Calender Development by Group
 Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100).....* 283

**11. Pengeluaran Penduduk&Konsumsi Makanan/Population
 Expenditure and Food Consumption** **285**

11.1.1 Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah)
 Kelompok Komoditas Makanan menurut Daerah
 Tempat Tinggal, 2017
*Average monthly per capita expenditure (Rupiah)
 of Food Commodities Group by Locality of Residence, 2017.....* 290

11.1.2 Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan Kelompok Komoditas
 Non Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal,2017
*Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Non
 Food Commodities Group by Locality of Residence, 2017.....* 291

11.1.3 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Rata-rata Konsumsi
 Protein (Gram), 2017
*Average Calorie Consumption (Kkal) and Average
 Consumption of Protein (Gram), 2017* 292

12. Pendapatan Regional/Regional Income **293**

12.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
 (juta rupiah), 2013-2017
*GRDP at Current Market Price by Industrial Origin
 (million rupiahs), 2013-2017.....* 305

12.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
 (juta rupiah), 2013-2017
*GRDP at Current Constant Price by Industrial Origin
 (million rupiahs), 2013-2017.....* 306

12.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karanganyar

	Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2017 <i>GRDP Presentase Distribution in Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	307
12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karanganyar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017 <i>GRDP Growth Accelerate of Karanganyar Regency based on Current Price by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	308
12.5	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Karanganyar Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017 <i>GRDP Implisit Index of Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	309
12.6	Laju pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karanganyar, 2013-2017 <i>Implisit Index Growth Rate of Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	310
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Regency Comparison	311
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (jiwa), 2014 - 2017 <i>Population by Regency/City in Jawa Tengah Province (people), 2014- 2017</i>	317
13.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2014- 2017 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2017</i>	319
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2014-2017 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2014-2017</i>	321
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Metode Baru), 2014 - 2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Jawa Tengah Province (New Method), 2014 - 2017</i>	323
13.5	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (juta rupiah), 2014- 2017	

	<i>GRDP at Current Market Prices of Regency/City in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2014 - 2017</i>	325
13.6	Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016 - 2017 <i>Poor People by Regency/City in Jawa Tengah, 2016 - 2017</i>	327
13.7	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 - 2017 <i>Yearly Inflation Calender of 35 Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2014–2017</i>	329

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPH

1. Geografi/Geography

Gambar 1.1 / **Figure 1.1**

Jarak Antar Kota Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017

Average Sunshine Intensity per Month (percent), 2017..... 6

Gambar / **Figure 1.2**

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017

Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2015..... 7

Gambar / **Figure 1.3**

Curah Hujan Bulanan (mm), 2017

Average Rainfall per Month, 2017 7

Gambar / **Figure 1.4**

Rata-rata Hari Hujan per Bulan, 2017

Average Rainfall Day per Month, 2017..... 8

Gambar / **Figure 1.5**

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan, 2017

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar..... 8

2. Pemerintahan/Government

Gambar / **Figure 2.1**

Jumlah Anggota DPR Menurut Partai 2017

Number of House of Representative Members by Party, 2017 25

Gambar / **Figure 2.2**

Banyaknya RT dan RW di Kabupaten Karanganyar, 2017

Number Of Neighbour Association/Citizen Association in Karanganyar Regency, 2017..... 26

3. Penduduk dan Tenaga Kerja/Population and Labor Force

Gambar/**Figure 3.1**

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Population by District and Sex, 2017..... 58

<hr/> <hr/>	
Gambar/ Figure 3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017 <i>Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin(percent), 2017</i>	58
4. Sosial/Social	
Gambar/ Figure 4.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2017 <i>Service Pregnance and bearing by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	91
Gambar/ Figure 4.2 Jumlah Tindak Pidana yang Ditangani Di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Number of Crime Managed In Karanganyar regency, 2017</i>	92
5. Pertanian/Agriculture	
Gambar/ Figure 5.1 Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Population of Livestock Crosscut by District in Karanganyar Regency, 2017</i>	152
Gambar/ Figure 5.2 Luas Tanam Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Plant Area of Food in Wet Land in Karanganyar Regency, 2017</i>	153
Gambar/ Figure 5.2 Penebaran Benih Ikan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Dispersion Speed Fish in Karanganyar Regency, 2017</i>	153
6. Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi/ Industry, Mining, Energi, and Construction	
Gambar/ Figure 6.1	

Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Karanganyar, 2017 <i>Number of Small Industry , Labor and Value Production by District, 2017</i>	191
Gambar/ Figure 6.2 Jumlah Pemakaian listrik per bulan di Kabupaten Karanganyar Tahun (KWH), 2017 <i>Electricity consumption per month in karanganyar regency, 2017</i>	191

7. Perdagangan /Trade

Gambar/ Figure 7.1 Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang per Bulan, 2015 <i>Number of Released SIUP/TDP for Seller per Month in Karanganyar, 2015</i>	212
Gambar/ Figure 7.2 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Total Market by Type and Karanganyar District in 2017</i>	212

8. Hotel dan pariwisata/Hotel and Tourism

Gambar/ Figure 8.1 Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2017 <i>Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2017</i>	228
Gambar/ Figure 8.2 Jumlah Tamu Menginap dan Malam Tamu di Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Asal Negara, 2017 <i>Number of Guest Stay and Evening Guests in Star and Non Star Hotel By Country Origin, 2017</i>	228

9. **Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication**

Gambar/*Figure 9.1*

Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor
Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017

Number of Sent and Received General Letter by District

Post Office in Karanganyar Regency, 2017 239

10. **Keuangan dan Harga-Harga/Local Finance and Prices**

Gambar/*Figure 10.1*

Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten
Karanganyar (juta Rupiah), 2017

Regional Income and Expenditure Budget in Karanganyar Regency
(Million Rupiah), 2017 261

Gambar/**Figure 10.2**

Perkembangan IHK Kategori Umum di Kabupaten
Karanganyar 2017 (2012=100)

CPI Development General Category in Karanganyar Regency 2017
(2012 = 100) 262

11. **Pengeluaran Penduduk&Konsumsi Makanan/Population Expenditure and Food Consumption**

Gambar/*Figure 11.1*

Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah) Kelompok
Komoditas Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal,2017

Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Food

Commodities Group by Locality of Residence, 2017 289

12. **Pendapatan Regional/Regional Income**

Gambar/**Figure 12.1**

PDRB ADHB & ADHK 2010 Tanpa Migas (juta rupiah), 2017

GRDP at Current Market and Constant 2010 Market Prices

<i>Without Oil and Gas (million rupiahs), 2017</i>	303
Gambar/ Figure 12.2	
Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2012-2017	
<i>Growth Rate of Economic(percent), 2012-2017</i>	304
Gambar/ Figure 12.3	
Struktur Perekonomi (persen), 2017	
<i>Structure of Economic (percent), 2017</i>	304

13. Perbandingan Antar Kabupaten/Regency Comparison

Gambar/ Figure 13.1	
IPM Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2017	
<i>HDI in Regency/City in Jawa Tengah, 2017</i>	316
Gambar/ Figure 13.2	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016-2017	
<i>Labour Force participation Rate by Regency/City in Jawa Tengah, 2016-2017</i>	316

PENJELASAN TANDA-TANDA
Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA - TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia/*data not available*.....: ...
Data tidak ada atau nol/*data is null or zero*: -
Data dapat diabaikan/*data negligible*: 0
Tanda desimal/*decimal point*: ,
Angka sementara/*Preliminary Figures*: *)
Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*: **)
Angka revisi/*Revised Figures*: r)
Angka Perkiraan/*Estimated Figures*.....: e)

2. SATUAN / UNITS

barrel / *barrel*: 158,99 liter = 1/6,2893 m³
Botol / *bottle*: 700 cc
Kilometer (km) / *Kilometers (km)*: 1.000 meter/meters (m)
Kuintal (kw) / *Quintal (q)*: 100 kg
Liter (untuk beras) / *Litre (for rice)*: 0,80 kg
metrik ton (m.ton) / *metric ton (m.ton)*: 0,98421 longton
= 1.000 kg
Ons / *ounce (oz)*: 28,31 gram/*grams*
ton / *ton*: 1.000 kg
Sak (untuk semen) / *sack (for cement)*: 40 kg atau/or 50 kg
Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

KODE INDUSTRI/MANUFACTURING CODE
(Dasar KLUI -2000)

Kode/Code

- 15 = Industri Makanan dan Minuman
Manufacture of Food and Beverages
- 17 = Industri Tekstil
Textile Industry
- 18 = Industri Pakaian Jadi
Manufacture of Wearing Apparel
- 20 = Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur),
dan Barang Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
*Manufacture of Wood, Wood Products (Excluding Furniture), Plaits
Made of Rattan, Bomboo and Other.*
- 21 = Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
Manufacture of Printing, Publishing and Recording
- 24 = Industri Kimia dan Barang-barang Bahan Kimia
Manufacture of Chemical and Chemical Products
- 25 = Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik
Manufacture of Rubber, Rubber Products, and Plastic Products
- 26 = Industri Barang Galian Bukan Logam
Manufacture of Non Metallic Mineral Products
- 27 = Industri Logam Dasar
Basic Metal Industries
- 28 = Industri Barang-Barang dari Logam, Kecuali Mesin dan Peralatannya
*/ Manufacture of Fabricated Metal Product, Except Machinery and
Equipments*
- 29 = Industri Mesin dan Peralatannya
Manufacture of Machinery and Equipments
- 35 = Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau
Lebih/ *Manufacture of Transport Equipment, Except Motor Vehicles
Industries*
- 36 = Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya
Manufacture of Furniture and Other Manufacturing Industries

LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN
Land Area According to Usage

23092 Ha

14530 Ha

15155 Ha

24602 Ha

TANAH SAWAH

Paddy Soil

TEGALAN/KEBUN

Garden

PERTANIAN BUKAN
SAWAH LAINNYA

*Other Agriculture
Instead of Paddy*

BUKAN
PERTANIAN

Not Agriculture



BAB

CHAPTER

GEOGRAFI

Geography



<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kabupaten Karanganyar secara astronomis terletak bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka Kabupaten Karanganyar terletak antara 110° 40" – 110° 70" Bujur Timur dan 70 28" - 70 46" Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Karanganyar memiliki batas-batas wilayah:
 - ☐ Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali
 - ☐ Sebelah Timur : Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Magetan
 - ☐ Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
 - ☐ Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo
3. Wilayah Kabupaten Karanganyar secara administratif terdiri dari 17 kecamatan.
4. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa

1. *Karanganyar Regency of longitude and latitude, Karanganyar is located between 1100 40" – 1100 70" east longitude and 70 28" - 70 46" south latitude.*
2. *Based on the geographical position of Karangayar Regency has boundaries:*
 - ☐ *West: Surakarta City and Boyolali Regency*
 - ☐ *East: Jawa Timur Province, Magetan Regency*
 - ☐ *North: Sragen Regency*
 - ☐ *South: Wonogiri Regency dan Sukoharjo Regency*
3. *Karanganyar Regency is administratively consists of 17 districts.*
4. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives,*

masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

5. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

5. An **Urban Village** refers to the territory which is under the jurisdiction of the lowest administration unit of the Indonesian government. This includes the community which is headed by a urban village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of urban village (lurah) are appointed as public servants.

6. Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).

6. The river is a network of grooves on the surface of the earth is a naturally occurring, ranging from small form upstream to large downstream. River works to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river get water is rain water catchment area, which is usually called the Watershed.

ULASAN

Kabupaten Karanganyar terletak pada ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22– 31 derajat celcius.

Rata –rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 m, adapun wilayah terendah di kabupaten karanganyar berada di kecamatan Kebakkramat yang hanya 80 m dan wilayah tertinggi berada di kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 m diatas permukaan laut.

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.379 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 23.092 Ha, pertanian bukan sawah sebesar 29.685 Ha dan bukan lahan pertanian 24.602 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 20.331 Ha, sedangkan sawah tidak berpengairan/non irigasi sebesar 2.761 Ha.

Berdasarkan data dari 6 stasiun pengukur yang ada di Kabupaten Karanganyar, banyaknya hari hujan selama tahun 2017 adalah 210 hari dengan rata-rata curah hujan 8.390 mm, dimana curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan November dan Desember. Sedangkan yang terendah pada Bulan Agustus dan September.

DESCREPTION

Karanganyar Regency is above from level of sea around 511 m, and the region lowest of

Its mean height 511 metres from sea level, beside of that has temp 22 – 31 °C and has tropical climate.

The mean of heigt region on Karanganyar is above from level of sea around 511 m, and the region lowest of karanganyar is been at subdistrict of Jaten with 80 metres, and the highes from sea level is tawangmangu subdistrict which is reach 2000 metres.

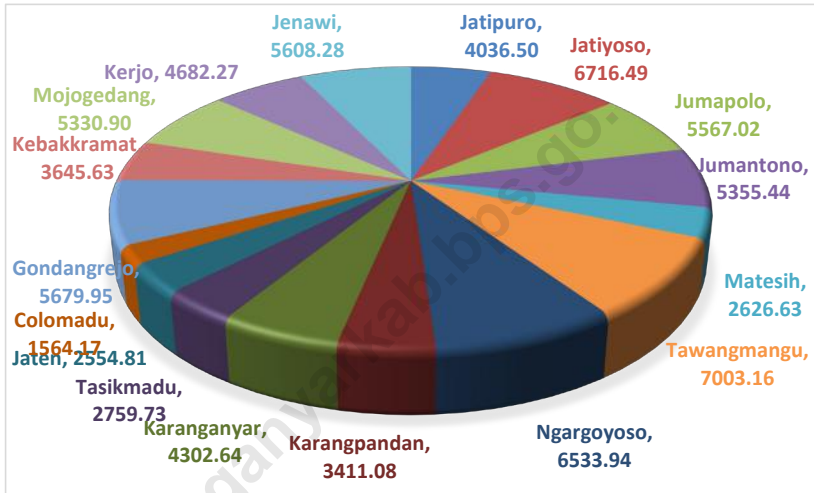
The total area of Karanganyar Regency is 77.379 Ha, which consists of 23.092 Ha of paddy field, non-rice field farming of 29,685 Ha and not 24,602 Ha of agricultural land. The paddy field consists of technical irrigation 20,331 Ha, while the non-irrigated rice field is 2,761 Ha.

On based from 6 station observation at karanganyar , The day of rain for 2017 are 210 days and rainfall meanly 8.390 mm, which is highest on November and Desember and lowest on August and September.

Gambar 1.1 / Figure 1.1
 Jarak Antar Kota Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Distance Between Subdistrict Town in Karanganyar, 2017

Jatipuro																
6,6	Jatiyoso															
13,3	19,3	Jumapolo														
23,4	30,0	17,3	Jumantono													
26,5	43,1	31,0	10,0	Matesih												
50,4	57,0	45,0	18,9	8,9	Tawangmangu											
45,4	52,0	40,0	25,6	14,6	21,0	Ngargoyoso										
36,4	43,0	31,0	25,0	6,6	14,0	9,0	Karangpandan									
23,4	30,0	18,0	12,0	13,2	27,0	23,0	13,0	Karanganyar								
27,4	34,0	22,0	16,0	17,2	31,0	27,0	17,0	4,0	Tasikmadu							
30,4	37,0	25,0	19,0	20,2	34,0	30,0	20,0	7,0	5,0	Jaten						
45,0	51,6	39,6	33,6	35,2	48,6	43,6	34,6	21,6	20,6	14,0	Colomadu					
46,4	53,0	41,0	35,0	28,2	50,0	45,0	36,0	23,0	21,5	16,0	14,3	Gondangrejo				
38,4	45,0	33,0	27,0	28,2	42,0	38,0	28,0	15,0	6,5	8,0	18,6	20,0	Kebakkramat			
35,4	42,0	30,0	24,0	13,6	22,0	21,0	8,0	12,0	16,0	19,0	33,6	35,0	27,0	Mojogedang		
44,4	51,0	39,0	30,0	25,0	33,4	28,4	19,4	21,0	25,0	28,0	42,6	44,0	36,0	11,4	Kerjo	
57,4	64,0	52,0	46,0	26,6	33,0	11,0	21,0	36,0	38,0	41,0	55,0	57,0	49,0	27,0	15,6	Jenawi

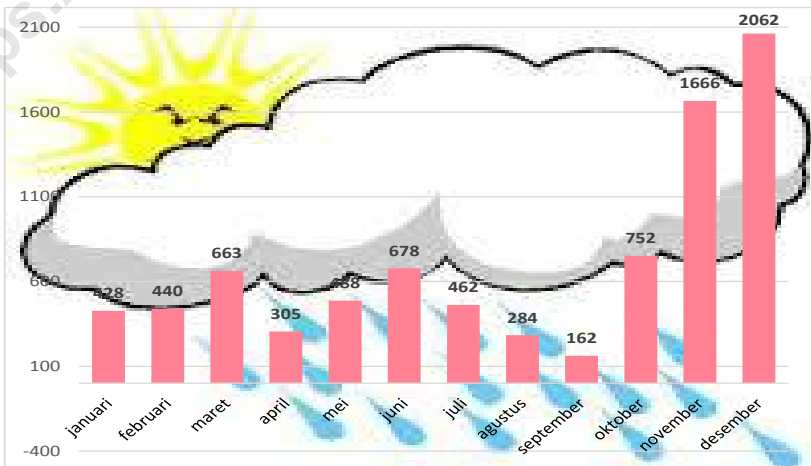
Gambar / Figure 1.2
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Statistik dan Penanaman Modal (Bappeda Kabupaten Karanganyar)

Source: Regional Development Planning, Statistics and Investment Services of Karanganyar Regency

Gambar / Figure 1.3
Curah Hujan Bulanan (mm), 2017
Average Rainfall per Month, 2017

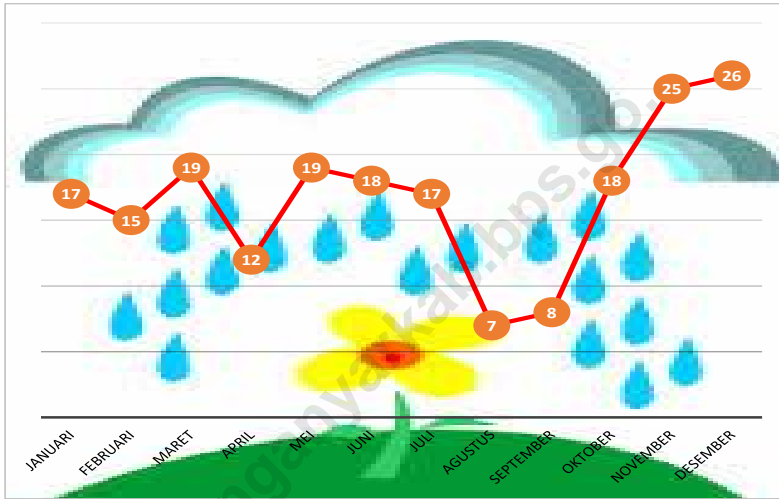


Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry

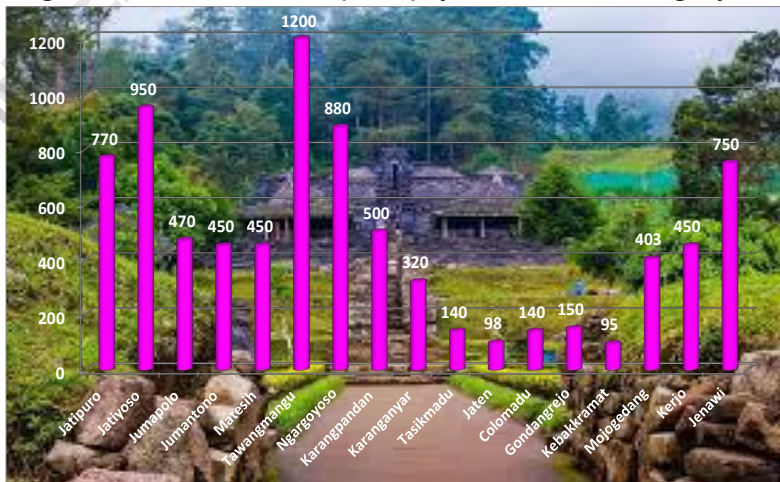
Catatan *): Data Tahun 2014 6

Gambar / Figure 1.4
Rata-rata Hari Hujan per Bulan, 2017
Average Rainfall Day per Month, 2017



Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan
 Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry
 Catatan *): Data Tahun 2014

Gambar / Figure 1.5
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar, 2017



Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan
 Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry
 Catatan *): Data Tahun 2014

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	40.3650	5.22
2. Jatiyoso	67.1649	8.68
3. Jumapolo	55.6702	7.19
4. Jumantono	53.5544	6.92
5. Matesih	26.2663	3.39
6. Tawangmangu	70.0316	9.05
7. Ngargoyoso	65.3394	8.44
8. Karangpandan	34.1108	4.41
9. Karanganyar	43.0264	5.56
10. Tasikmadu	27.5973	3.57
11. Jaten	25.5481	3.30
12. Colomadu	15.6417	2.02
13. Gondangrejo	56.7995	7.34
14. Kebakkramat	36.4563	4.71
15. Mojogedang	53.3099	6.89
16. Kerjo	46.8227	6.05
17. Jenawi	56.0828	7.25
Jumlah/ Total 2017	773.7864	100.00

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Catatan *): Data Tahun 2014

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Ketinggian Heigh (meter)		
		Terendah Lowest	Tertinggi Higer	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	Jatipuro	500	1 200	770
2. Jatiyoso	Jatiyoso	800	1 550	950
3. Jumapolo	Jumapolo	340	580	470
4. Jumantono	Jumantono	300	600	450
5. Matesih	Matesih	380	750	450
6. Tawangmangu	Tawangmangu	800	2 000	1 200
7. Ngargoyoso	Ngargoyoso	750	1 000	880
8. Karangpandan	Karangpandan	450	650	500
9. Karanganyar	Karanganyar	240	480	320
10. Tasikmadu	Tasikmadu	120	240	140
11. Jaten	Jaten	90	105	98
12. Colomadu	Colomadu	130	150	140
13. Gondangrejo	Gondangrejo	140	170	150
14. Kebakkramat	Kebakkramat	80	187	95
15. Mojogedang	Mojogedang	380	500	403
16. Kerjo	Kerjo	380	520	450
17. Jenawi	Jenawi	410	1 500	750
Karanganyar	Karanganyar	80	2 000	511

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan
 Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Karanganyar (km), 2017**
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Karanganyar Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance to Regency Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	Jatipuro	23,4
2. Jatiyoso	Jatiyoso	30
3. Jumapolo	Jumapolo	18
4. Jumantono	Jumantono	12
5. Matesih	Matesih	13,2
6. Tawangmangu	Tawangmangu	27
7. Ngargoyoso	Ngargoyoso	23
8. Karangpandan	Karangpandan	13
9. Karanganyar	Karanganyar	0
10. Tasikmadu	Tasikmadu	4
11. Jaten	Jaten	7
12. Colomadu	Colomadu	21,6
13. Gondangrejo	Gondangrejo	23
14. Kebakkramat	Kebakkramat	15
15. Mojogedang	Mojogedang	12
16. Kerjo	Kerjo	21
17. Jenawi	Jenawi	36
Karanganyar	Karanganyar	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar
Source: Transportation Services of Karanganyar Regency

Tabel 1.1.4 **Jenis Tanah menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2017**
Table *The Kind of Land by Subdistrict of Karanganyar Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Tanah <i>Type of Soil</i>
(1)	(2)
1. Jatipuro	Litosol Coklat kemerahan
2. Jatiyoso	Litosol Coklat kemerahan, Kompleks Andosol Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol
3. Jumapolo	Litosol Coklat kemerahan
4. Jumantono	Litosol Coklat kemerahan
5. Matesih	Mediteran Coklat, Litosol Coklat
6. Tawangmangu	Kompleks Andosol Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol
7. Ngargoyoso	Kompleks Andosol Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol
8. Karangpandan	Mediteran Coklat Tua
9. Karanganyar	Mediteran Coklat
10. Tasikmadu	Mediteran Coklat
11. Jaten	Aluvial Kelabu dan Grumosol Kelabu
12. Colomadu	Regosol Kelabu
13. Gondangrejo	Asosiasi Glumosol Kelabu Tua dan Mediteran Coklat Kemerahan
14. Kebakkramat	Aluvial Kelabu; Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat kekelabuan, Mediteran Coklat, Asosiasi Grumosol Kelabu Tua dan Mediteran Coklat kemerahan, Litosol Coklat; Mediteran Coklat
15. Mojogedang	Litosol Coklat
16. Kerjo	Litosol Coklat; Mediteran Coklat Kemerahan, Kompleks Andosol
17. Jenawi	Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol.

Sumber: Badan Pertanahan Nasional
Source: National Land Agency

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah, Tanah Sawah, Bukan Sawah dan Bukan Pertanian menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2017
 Table Size Region, Land Rice, Agriculture Instead of Paddy and Not Agriculture Land by Sub-district in Karanganyar, 2017

Kecamatan Subdistrict	Total Luas Wilayah Wide Area (ha)	Tanah Sawah Paddy Soil	Pertanian Bukan Sawah Agriculture Instead of Paddy	Bukan Pertanian Not Agriculture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	4 037.0	1 468.0	1 085.0	1 484.0
2. Jatiyoso	6 717.0	1 294.0	2 917.0	2 506.0
3. Jumapolo	5 567.0	1 834.0	1 603.0	2 130.0
4. Jumantono	5 355.0	1 595.0	1 914.0	1 846.0
5. Matesih	2 627.0	1 293.0	494.0	840.0
6. Tawangmangu	7 003.0	719.0	5 623.0	661.0
7. Ngargoyoso	6 534.0	752.0	4 850.0	932.0
8. Karangpandan	3 411.0	1 548.0	684.0	1 179.0
9. Karanganyar	4 303.0	1 720.0	571.0	2 012.0
10. Tasikmadu	2 760.0	1 682.0	79.0	999.0
11. Jaten	2 554.0	1 212.0	18.0	1 324.0
12. Colomadu	1 564.0	462.0	3.0	1 099.0
13. Gondangrejo	5 680.0	1 755.0	2 032.0	1 893.0
14. Kebakkramat	3 646.0	2 083.0	233.0	1 330.0
15. Mojogedang	5 331.0	2 024.0	1 234.0	2 073.0
16. Kerjo	4 682.0	1 127.0	2 131.0	1 424.0
17. Jenawi	5 608.0	524.0	4 214.0	870.0
Karanganyar	77 379.0	23 092.0	29 685.0	24 602.0

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Tabel 1.1.6 Luas Wilayah Tanah Sawah berdasarkan jenis irigasi menurut Kecamatan, 2017
The Area Wer Based Irrigation by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tanah Sawah ^{*)} Paddy Soil		
	Irigasi Teknis Irrigation Technical	Tidak Berpengairan No Irrigation	Sawah Rawa Paddy Fields
(1)	(2)	(3)	
1. Jatipuro	1 468.0	0.0	0
2. Jatiyoso	1 294.0	0.0	0
3. Jumapolo	1 025.0	809.0	0
4. Jumantono	1 595.0	0.0	0
5. Matesih	1 293.0	0.0	0
6. Tawangmangu	719.0	0.0	0
7. Ngargoyoso	752.0	0.0	0
8. Karangpandan	1 548.0	0.0	0
9. Karanganyar	1 651.0	69.0	0
10. Tasikmadu	1 678.0	4.0	0
11. Jaten	1 212.0	0.0	0
12. Colomadu	462.0	0.0	0
13. Gondangrejo	0.0	1 755.0	0
14. Kebakkramat	2 023.0	60.0	0
15. Mojogedang	1 960.0	64.0	0
16. Kerjo	1 127.0	0.0	0
17. Jenawi	524.0	0.0	0
Karanganyar	20 331.0	2 761.0	0

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Tabel 1.1.7 Luas Wilayah Lahan Pertanian Bukan Sawah berdasarkan Jenis Penggunaan Kecamatan, 2017
Size Dry Land Areas by Type of Use Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Bukan Sawah ¹⁾ <i>Agriculture Instead of paddy</i>				
	Tegalan/ Kebun <i>Garden</i>	Padang Gembala <i>Sheperd Field</i>	Ladang/ Huma <i>Fields/Huma</i>	Hutan rakyat <i>Community Forest</i>	Hutan Negara <i>Forest Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatipuro	988.0	7.0	0.0	40.0	50.0
2. Jatiyoso	2 416.0	0.0	0.0	43.0	126.0
3. Jumapolo	1 592.0	11.0	0.0	0.0	0.0
4. Jumantono	1 881.0	33.0	0.0	0.0	0.0
5. Matesih	224.0	0.0	0.0	175.0	0.0
6. Tawangmangu	1 329.0	0.0	0.0	4 182.0	0.0
7. Ngargoyoso	537.0	16.0	0.0	675.0	2 836.0
8. Karangpandan	0.0	44.0	0.0	457.0	0.0
9. Karanganyar	263.0	0.0	0.0	40.0	0.0
10. Tasikmadu	78.0	0.0	0.0	0.0	0.0
11. Jaten	12.0	6.0	0.0	0.0	0.0
12. Colomadu	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
13. Gondangrejo	1 514.0	36.0	0.0	482.0	0.0
14. Kebakkramat	137.0	3.0	0.0	0.0	0.0
15. Mojogedang	857.0	0.0	0.0	0.0	0.0
16. Kerjo	711.0	23.0	0.0	0.0	0.0
17. Jenawi	1 991.0	11.0	0.0	0.0	1 600.0
Karanganyar	14 530.0	190.0	0.0	6 094.0	4 612.0

Bersambung / *Continued*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.7

Kecamatan Subdistrict	Tanah Kering Dry Soil		
	Perkebunan Plantation	Sementara Tidak Diusahakan While not Cultivated	Lain-lain Ect
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	0.0	0.0	0.0
2. Jatiyoso	162.0	170.0	0.0
3. Jumapolo	0.0	0.0	0.0
4. Jumantono	0.0	0.0	0.0
5. Matesih	0.0	0.0	95.0
6. Tawangmangu	112.0	0.0	0.0
7. Ngargoyoso	785.0	0.0	1.0
8. Karangpandan	41.0	0.0	142.0
9. Karanganyar	268.0	0.0	0.0
10. Tasikmadu	0.0	0.0	1.0
11. Jaten	0.0	0.0	0.0
12. Colomadu	0.0	0.0	3.0
13. Gondangrejo	0.0	0.0	0.0
14. Kebakkramat	91.0	0.0	2.0
15. Mojogedang	255.0	0.0	122.0
16. Kerjo	1 395.0	0.0	2.0
17. Jenawi	611.0	0.0	1.0
Karanganyar	3 720.0	170.0	369.0

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Tabel 1.2.1 **Banyaknya Hari Hujan (HR) dan Curah Hujan (MM) menurut Bulan dan Tempat Pengukuran di Kab. Karanganyar, 2017**
Number of rainfall day and rainfall by month and place sizing in Karanganyar Regency, 2017

Bulan	Colomadu		Tasikmadu		Mojogedang		Jumapolo	
	HR	MM	HR	MM	HR	MM	HR	MM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	10	191	12	277	17	450	10	148
2. Pebruari	23	509	16	555	20	925	20	528
3. Maret	13	396	18	380	17	390	16	496
4. April	7	137	13	120	13	221	8	74
5. Mei	10	283	13	210	14	203	8	112
6. Juni	8	365	11	385	10	293	4	102
7. Juli	7	342	11	229	8	193	4	257
8. Agustus	3	40	6	48	5	240	5	167
9. September	10	267	15	263	11	274	7	165
10. Oktober	11	444	18	343	14	292	12	205
11. Nopember	11	468	22	631	23	521	20	516
12. Desember	9	239	16	210	13	259	8	205
Jml. Th. 2017	122	3681	171	3651	165	4261	122	2975
RATA-RATA	10.2	306.75	14.25	304.25	13.75	355.08	10.16	247.92

Bersambung / *Continued*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan	Karangpandan		Tawangmangu		Rata-Rata	
	H R	M M	H R	M M	H R	M M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	14	290	31	463	17	428
2. Pebruari	21	843	27	652	15	440
3. Maret	16	587	29	347	19	663
4. April	17	248	30	192	12	305
5. Mei	13	221	26	171	19	488
6. Juni	16	398	14	284	18	678
7. Juli	10	119	8	74	17	462
8. Agustus	5	120	13	171	7	284
9. September	11	133	14	210	8	162
10. Oktober	11	427	12	280	18	752
11. Nopember	22	1148	22	689	25	1666
12. Desember	13	195	23	462	26	2062
Jml. Th. 2017	169	4729	249	3995	201	8390
RATA-RATA	14.08	394.08	20.75	332.92	16.75	699,17

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan
Source: *Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry*



JUMLAH PNS MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

Number of Civil Servant by Education Level



SMA

Junior High School

1260

Diploma

Diploma

1060

SMP

Junior High School

363

S1/S2/S3

Bachelor

6836



BAB

CHAPTER

PEMERINTAHAN

Government

2

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.
 2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: “Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotaanggotanya dipilih melalui pemilihan umum”. DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014.
 3. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja ada instansi pemerintah.
1. *A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
 2. *The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: “The provincial, regency, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections”. Parliament further regulated by law, the latter through Law No. 17 Year 2014.*
 3. *State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies*

4. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
 5. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
4. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, appointed permanent ASN Officers by civil service officers to occupy government positions*
 5. *In the regional administration, the Regent and Deputy Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs .*

ULASAN

DESCREPTION

2.1 Wilayah Administratif

Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan yang meliputi 177 desa/kelurahan (15 kelurahan dan 162 desa). Desa/Kel. tersebut terdiri dari 1.117 dusun, 2.323 dukuh, 2107 RW dan 6.902 RT. Kecamatan Jumapolo memiliki jumlah dusun terbesar yakni 101 dusun, sedangkan jumlah dusun yang terkecil ada di Kecamatan Jenawi sebesar 34. Sedangkan jumlah Dukuh terbesar dimiliki oleh Karangpandan, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mojogedang masing-masing sebesar 197, 189, dan 181, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah dukuh terkecil adalah Tasikmadu sebanyak 80.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Karanganyar terdiri atas 6 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Pada tahun 2017 DPRD Kabupaten Karanganyar telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Kepu-

2.1 Administrative Zone

Karanganyar consist of 17 sub district and covering 177 villages/village (15 villages and 162 villages). Village/Ex. Consist of 1.117 hamlets, 2.323 dukuh, 2107 RW and 6.902 RT. Sub district Jumapolo has the largest number of 101 village hamlets, while the smallest number of hamlets in the district Jenawi of 34. While the number of the largest hamlet owned by Karangpandan, district Karanganyar and district Mojogedang each for 197, 189, and 181, while the sub district has the smallest number of hamlet is Tasikmadu 80.

2.2 House of Representative

The local house of representative of Karanganyar Regency consist of 6 fraction with 45 members comprises 34 male and 11 female. In the year of 2017 it is resulted some decision that grouped 15 the local house of representative decisions, 35 head of the local house of representative

tusan DPRD sebanyak 15 keputusan, Keputusan Pimpinan Dewan sebanyak 35 keputusan, Peraturan Daerah sebanyak 13 keputusan.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia.

Pada tahun 2017 jumlah aparat birokrat yang ada di Kabupaten Karanganyar sebanyak 9.635 orang PNS, terdiri dari 4.544 laki-laki dan 5.091 perempuan. Dilihat dari golongan PNS di Kabupaten Karanganyar maka jumlah pegawai golongan I ada sebanyak 208 orang, golongan II sebanyak 1941 orang, disusul PNS dengan golongan III sebanyak 3.996 orang, dan urutan yang keempat adalah PNS dengan golongan IV sebanyak 3.490 orang.

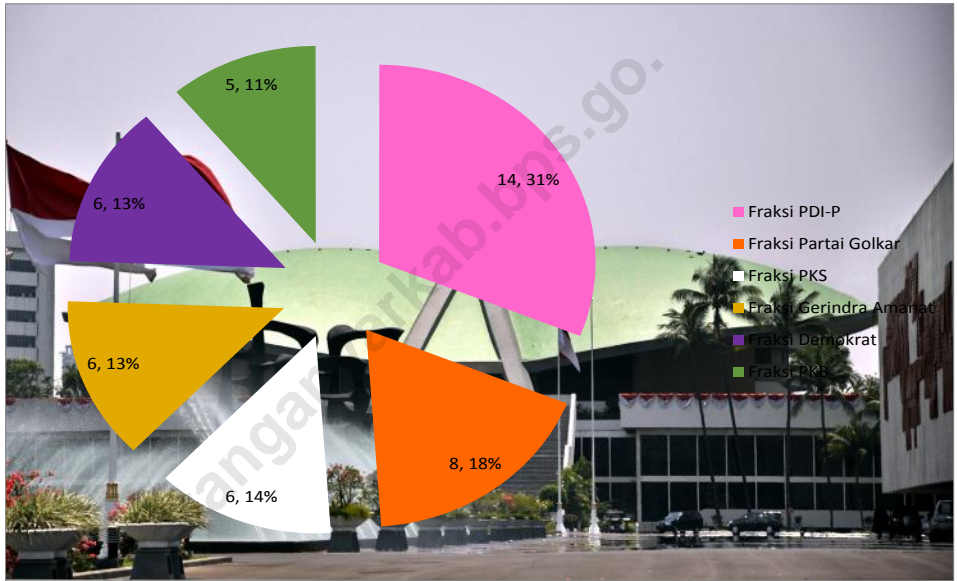
decisions and 13 region regulation.

2.3 Civil Servant

Public service quality did by local government very influenced by quantity and quality of the availability of human resources.

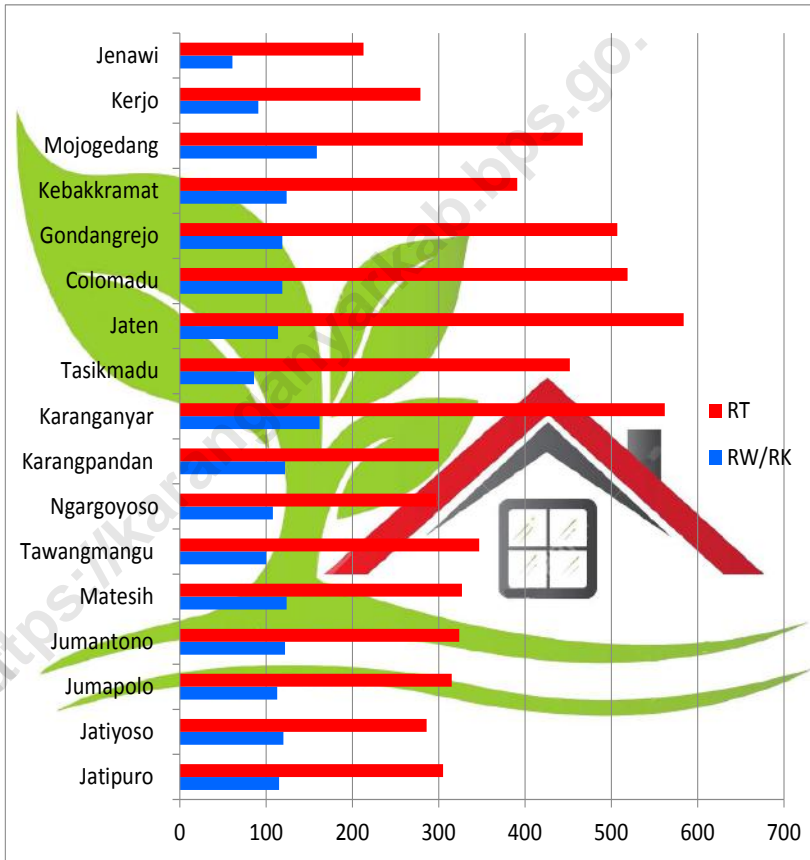
In 2017, number of civil servant in Karanganyar Regency about 9.635 persons, consist of 4.544 male and 5.091 female. Seen from fraction of civil servants in Karanganyar Regency, total of civil servants who have educational attainment in primary school is 208 person, Junior High School about 1941 person, caught up which in Senior High School about 3996 persons, the fourth place who on Diploma about 3490 persons.

Gambar / Figure 2.1
 Jumlah Anggota DPR Menurut Partai 2017
 Number of House of Representative Members by Party, 2017



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar
 Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

Gambar / Figure 2.2
Banyaknya RT dan RW di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Neighbour Association / Citizens Association in Karanganyar
Regency, 2017



Sumber: BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa) Kabupaten Karanganyar
Source: BPMPD (Enableness Society Institution and Village Governance) Karanganyar Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/ Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2017
Number of Village, Ward, Environment, Orchard, RW/RK and RT by District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan District	Desa Village	Kelurahan Ward	Dusun Orchard	Dukuh Hamlet	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	10	-	87	-	115	305
2. Jatiyoso	9	-	82	-	120	286
3. Jumapolo	12	-	104	-	113	315
4. Jumantono	11	-	58	-	122	324
5. Matesih	9	-	78	-	124	327
6. Tawangmangu	7	3	41	-	100	347
7. Ngargoyoso	9	-	50	-	108	297
8. Karangpandan	11	-	67	-	122	300
9. Karanganyar	-	12	53	-	162	562
10. Tasikmadu	10	-	52	-	86	452
11. Jaten	8	-	46	-	114	584
12. Colomadu	11	-	52	-	119	519
13. Gondangrejo	13	-	78	-	119	507
14. Kebakkramat	10	-	60	-	124	391
15. Mojogedang	13	-	83	-	159	467
16. Kerjo	10	-	68	-	91	279
17. Jenawi	9	-	34	-	61	213
2017	162	15	1 099	0	1 959	6 475

Sumber: BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa) Kabupaten Karanganyar
 Source: BPMPD (Enableness Society Institution and Village Governance) Karanganyar Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa, 2017
Table Total of Village/Ward by District and Village Classification in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan Distric	Desa Village	Kelurahan Ward	Swadaya Self Supporting	Swakarsa Swakarsa	Swasembada Self Sufficiency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatipuro	10	-	-	6	4
2. Jatiyoso	9	-	-	7	2
3. Jumapolo	12	-	-	11	1
4. Jumantono	11	-	-	9	2
5. Matesih	9	-	-	-	9
6. Tawangmangu	7	3	-	7	3
7. Ngargoyoso	9	-	-	5	4
8. Karangpandan	11	-	-	11	-
9. Karanganyar	-	12	-	12	-
10. Tasikmadu	10	-	-	5	5
11. Jaten	8	-	-	6	2
12. Colomadu	11	-	-	4	7
13. Gondangrejo	13	-	-	10	3
14. Kebakkramat	10	-	-	4	6
15. Mojogedang	13	-	-	10	3
16. Kerjo	10	-	-	4	6
17. Jenawi	9	-	-	5	4
2017	162	15	0	116	61

Sumber: BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa) Kabupaten Karanganyar
Source: BPMPD (Enableness Society Institution and Village Governance) Karanganyar Regency

Tabel 2.1.3 Nama Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table Name of District and Village in Karanganyar Regency, 2017

Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (1)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (2)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (3)
010 JATIPURO	030 JUMAPOLO	050 MATESIH
001 Ngepungsari	001 Paseban	001 Ngadiluwih
002 Jatipurwo	002 Lemahbang	002 Dawung
003 Jatipuro	003 Karangbangun	003 Matesih
004 Jatisobo	004 Ploso	004 Karangbangun
005 Jatiwarno	005 Giriwondo	005 Koripan
006 Jatimulyo	006 Kadipiro	006 Girilayu
007 Jatisuko	007 Jumantoro	007 Pablengan
008 Jatiharjo	008 Kesawung	008 Plosorejo
009 Jatikuwung	009 Bakalan	009 Gantiwarno
010 Jatiroyo	010 Jumapolo	
	011 Kwangsan	060 TAWANGMANGU
020 JATIYOSO	012 Jatirejo	001 Bandardawung
001 Jatisawit		002 Sepanjang
002 Petung	040 JUMANTONO	003 Tawangmangu
003 Wonokeling	001 Sedayu	004 Kalisoro
004 Jatiyoso	002 Kebak	005 Blumbang
005 Tlobo	003 Gemantar	006 Gondosuli
006 Wonorejo	004 Tunggulrejo	007 Tengklik
007 Beruk	005 Genengan	008 Nglebak
008 Karang Sari	006 Ngunut	009 Karanglo
009 Wukirsawit	007 Tugu	010 Plumbon
	008 Sukosari	
	009 Sambirejo	
	010 Blorong	
	011 Sringin	

Bersambung / Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (4)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (5)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (6)
070 NGARGOYOSO	090 KARANGANYAR	110 JATEN
001 Puntukrejo	001 Lalung	001 Suruhkalang
002 Berjo	002 Bolong	002 Jati
003 Girimulyo	003 Jantiharjo	003 Jaten
004 Segorogunung	004 Tegalgede	004 Dagen
005 Kemuning	005 Jungke	005 Ngringo
006 Nglegok	006 Cangakan	006 Jetis
007 Dukuh	007 Karanganyar	007 Sroyo
008 Jatirejo	008 Bejen	008 Brujul
009 Ngargoyoso	009 Popongan	
	010 Gayamdopo	120 COLOMADU
080 KARANGPANDAN	011 Delingan	001 Ngasem
001 Bangsri	012 Gedong	002 Bolon
002 Ngemplak		003 Malangjiwan
003 Doplang	100 TAsIKMADU	004 Paulan
004 Gerdu	001 Buran	005 Gajahan
005 Karang	002 Papahan	006 Bluluk
006 Salam	003 Ngijo	007 Gawan
007 Karangpandan	004 Gaum	008 Gedongan
008 Tohkuning	005 Suruh	009 Tohudan
009 Gondangmanis	006 Pandeyan	010 Baturan
010 Dayu	007 Karangmojo	011 Klodran
011 Harjosari	008 Kaling	
	009 Wonolopo	
	010 Kalijirak	

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (7)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (8)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (9)
130 GONDANGREJO	150 MOJOGEDANG	170 JENAWI
001 Wonorejo	001 Sewurejo	001 Gumeng
002 Plesungan	002 Ngadirejo	002 Anggrasmanis
003 Jatikuwung	003 Mojogedang	003 Jenawi
004 Selokaton	004 Pojok	004 Trengguli
005 Bulurejo	005 Mojoroto	005 Sidomukti
006 Rejosari	006 Kaliboto	006 Balong
007 Jeruksawit	007 Buntar	007 Seloromo
008 Karangturi	008 Gebyog	008 Menjing
009 Kragan	009 Gentungan	009 Lempong
010 Wonosari	010 Pendem	
011 Dayu	011 Pereng	
012 Tuban	012 Munggur	
013 Krendowahono	013 Kedungjeruk	
140 KEBAKKRAMAT	160 KERJO	
001 kemiri	001 Kuto	
002 Nangsri	002 Tamansari	
003 Macanan	003 Ganten	
004 Alastuwo	004 Gempolan	
005 Banjarharjo	005 Plosorejo	
006 Malanggaten	006 Karangrejo	
007 Kaliwuluh	007 Kwadungan	
008 Pulosari	008 Botok	
009 Kebak	009 Sumberejo	
010 Waru	010 Tawangsari	

Sumber: BPS Kabupaten Karanganyar
 Source: *Statistic of Karanganyar Regency*

GOVERNMENT

2.1 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai, 2017
Table Number of House of Representative Members by Party, 2017

Kecamatan District	Nama Fraksi Name of Fraction									Jumlah
	PDIP	Partai Golkar	PKS	Gerin -dra	Demo -krat	PKB	PAN	Hanu -ra	PPP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jatipuro	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	1	-	-	1	-	-	-	-	2
4. Jumantono	-	1	-	-	-	1	-	-	-	2
5. Matesih	-	1	-	1	-	-	-	1	-	3
6. Tawangmangu	-	-	1	-	1	-	-	1	-	3
7. Ngargoyoso	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
8. Karangpandan	1	1	1	-	-	-	-	-	-	3
9. Karanganyar	4	-	1	-	1	2	-	-	-	8
10. Tasikmadu	1	2	-	-	1	-	-	-	-	4
11. Jaten	1	-	-	-	-	-	1	-	-	2
12. Colomadu	2	-	1	-	-	1	-	-	-	4
13. Gondangrejo	2	2	-	-	-	-	1	-	1	5
14. Kebakkramat	1	-	1	1	-	-	-	-	-	3
15. Mojogedang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2017	14	8	6	4	4	4	2	2	1	45
2016	14	8	6	4	4	4	2	2	1	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar

Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
 Table Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2017

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi PDI-P	9	5	14
2. Fraksi Partai Golkar	5	3	8
3. Fraksi PKS	5	1	6
4. Fraksi Gerindra Amanat	5	1	6
5. Fraksi Demokrat	6	-	6
6. Fraksi PKB	4	1	5
Jumlah / <i>Total</i> 2017	34	11	45
2016	34	11	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar
 Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD, 2017
Table Number of Acts Issued by House of Representative, 2017

Jenis Keputusan Type of Decision	Triwulan Quarterly				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Peraturan Daerah/ Region Regulation	7	-	3	3	13
Keputusan DPRD/ Legislative Assembly Decision	3	4	5	3	15
Keputusan Pimpinan DPRD Legislative Assembly Header Decision	9	3	12	11	35
Jumlah / Total 2017	19	7	20	17	65

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar

Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Table 2.3.1 **Rekapitulasi Keseluruhan Pegawai Negeri Sipil pada Badan, Dinas, dan Kantor, 2017**
Summarization of The Overall Civil Servants at Bureau, Services, and Office, 2017

	Dinas/Instansi <i>Servant Office/Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki	Perempuan	
		<i>Man</i>	<i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sekretariat Daerah	124	67	191
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	30	16	46
3	Inspektorat	31	19	50
4	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	21	13	34
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	29	18	47
6	Dinas Kesehatan	221	675	896
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	23	20	43
8	Dinas Lingkungan Hidup	73	23	96
9	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	32	13	45
10	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	169	29	198
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	22	10	32
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	15	19	34
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	25	18	43
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5 577	3 482	6 059
15	Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	121	44	165
16	Dinas Pehubungan, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman	84	14	98
17	Dinas Perikanan dan Peternakan	39	21	60
18	Dinas Pertanian dan Pangan	89	54	143
19	Dinas Sosial	22	21	43
20	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	31	20	51
21	Badan Keuangan Daerah	55	41	96
22	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	27	13	40
23	Satuan Polisi Pamong Praja	67	5	72
24	Kantor Kecamatan Colomadu	16	13	29
25	Kantor Kecamatan Gondangrejo	20	6	26
26	Kantor Kecamatan Jaten	15	9	24
27	Kantor Kecamatan Jatipuro	12	4	16
28	Kantor Kecamatan Jatiyoso	13	3	16
29	Kantor Kecamatan Jenawi	15	5	20
30	Kantor Kecamatan Jumantono	16	3	19

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi <i>Servant Office/Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki	Perem- -puan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
31	Kantor Kecamatan Jumapolo	11	6	17
32	Kantor Kecamatan Karanganyar	86	40	126
33	Kantor Kecamatan Karangpandan	13	3	16
34	Kantor Kecamatan Kebakkramat	17	4	21
35	Kantor Kecamatan Kerjo	13	7	20
36	Kantor Kecamatan Matesih	12	5	17
37	Kantor Kecamatan Mojogedang	14	7	21
38	Kantor Kecamatan Ngarogoyoso	16	7	23
39	Kantor Kecamatan Tasikmadu	16	8	24
40	Kantor Kecamatan Tawangmangu	35	9	44
41	Kantor Kelurahan Bejen	7	2	9
42	Kantor Kelurahan Blumbang	6	2	8
43	Kantor Kelurahan Bolong	4	3	7
44	Kantor Kelurahan Cangakan	9	0	9
45	Kantor Kelurahan Delingan	7	4	11
46	Kantor Kelurahan Gayamdampo	6	2	8
47	Kantor Kelurahan Gedong	7	2	9
48	Kelurahan Jantiharjo	6	4	10
49	Kelurahan Jungke	6	4	10
50	Kelurahan Kalisoro	5	3	8
51	Kelurahan Karanganyar	5	3	8
52	Kelurahan Lalung	6	1	7
53	Kelurahan Popongan	5	5	10

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi <i>Servant Office/Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki	Perem- -puan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
54	Kelurahan Tawangmangu	1	0	1
55	Kelurahan Tegalgede	1	0	1
56	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	25	7	32
57	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	2	17
58	UPT Rumah Sakit Umum Daerah	155	253	408
59	Komisi Pemilihan Umum Daerah	1	0	1
Jumlah/ Total 2017		4544	5091	9635

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kabupaten Karanganyar
Source: Agency for Personnel and Resource Development of Karanganyar Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karanganyar Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	99	12	111
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	229	23	252
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	864	396	1 260
Diploma I <i>Diploma I</i>	16	36	52
Diploma II <i>Diploma II</i>	127	120	247
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	162	599	761
S1/Tingkat Sarjana <i>S1/University Graduates</i>	2 438	3 483	5 921
S2/Doktor <i>S2/University Graduates</i>	526	385	911
S3/Ph.d <i>S3/University Graduates</i>	2	2	4
Jumlah/Total	4 463	5 056	9 519

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kabupaten Karanganyar

Source: Agency for Personnel and Resource Development of Karanganyar Regency

* Catatan: Tidak termasuk data PNS kelurahan

*Note : Not Included Civil Servants in Kelurahan

Tabel 2.3.3 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/ Instansi Pemerintahan dan Golongan, 2017**
Total Of Civil Servants in Karanganyar Regency by Governance Intitution and Fraction of Education Ended, 2017

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN Fraction				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	8	41	112	30	191
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	3	13	21	9	46
3	Inspektorat	0	6	27	17	50
4	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1	9	15	9	34
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	4	34	8	47
6	Dinas Kesehatan	16	324	498	58	896
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	8	26	8	43
8	Dinas Lingkungan Hidup	36	19	29	12	96
9	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	0	14	26	5	45
10	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	13	88	89	8	198
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	3	20	9	32
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	1	1	17	15	34
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	6	30	7	43
14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	60	883	2 053	3 036	6 059
15	Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	7	62	75	21	165
16	Dinas Pehubungan, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman	14	42	35	7	98
17	Dinas Perikanan dan Peternakan	0	17	34	9	60
18	Dinas Pertanian dan Pangan	2	16	79	46	143
19	Dinas Sosial	1	5	31	6	43
20	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1	4	4	6	51
21	Badan Keuangan Daerah	1	22	61	12	96

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN Fraction				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	1	4	23	12	40
23	Satuan Polisi Pamong Praja	5	32	26	9	72
24	Kantor Kecamatan Colomadu	0	4	21	4	29
25	Kantor Kecamatan Gondangrejo	2	5	17	2	26
26	Kantor Kecamatan Jaten	0	6	16	2	24
27	Kantor Kecamatan Jatipuro	1	2	11	2	16
28	Kantor Kecamatan Jatiyoso	1	3	9	3	16
29	Kantor Kecamatan Jenawi	0	7	9	4	20
30	Kantor Kecamatan Jumantono	0	3	13	3	19
31	Kantor Kecamatan Jumapolo	0	6	7	4	17
32	Kantor Kecamatan Karanganyar	6	50	62	8	126
33	Kantor Kecamatan Karangpandan	1	4	8	3	16
34	Kantor Kecamatan Kebakkramat	0	4	13	4	21
35	Kantor Kecamatan Kerjo	0	5	13	2	20
36	Kantor Kecamatan Matesih	0	5	9	3	17
37	Kantor Kecamatan Mojogedang	0	4	14	3	21
38	Kantor Kecamatan Ngargoyoso	0	10	9	4	23
39	Kantor Kecamatan Tasikmadu	0	8	11	5	24
40	Kantor Kecamatan Tawangmangu	2	15	26	1	44
41	Kantor Kelurahan Bejen	0	3	6	0	9
42	Kantor Kelurahan Blumbang	1	2	5	0	8
43	Kantor Kelurahan Bolong	0	2	5	0	7

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

(1)	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN Fraction				Jumlah Total (7)
		I (3)	II (4)	III (5)	IV (6)	
44	Kantor Kelurahan Cangakan	1	2	5	0	9
45	Kantor Kelurahan Delingan	1	5	5	0	11
46	Kantor Kelurahan Gayamdompo	1	2	5	0	8
47	Kantor Kelurahan Gedong	1	3	5	0	9
48	Kelurahan Jantiharjo	0	5	5	0	10
49	Kelurahan Jungke	1	4	4	1	10
50	Kelurahan Kalisoro	1	2	5	0	8
51	Kelurahan Karanganyar	0	3	5	0	8
52	Kelurahan Lalung	0	3	4	0	7
53	Kelurahan Popongan	1	5	3	1	10
54	Kelurahan Tawangmangu	0	0	1	0	1
55	Kelurahan Tegalgede	0	0	0	1	1
56	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	2	21	8	32
57	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	7	6	2	17
58	UPT Rumah Sakit Umum Daerah	12	127	238	31	408
59	Komisi Pemilihan Umum Daerah	0	0	0	1	1
Jumlah / <i>Total</i> 2017		208	1941	3996	3490	9635

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kabupaten Karanganyar
Source: Agency for Personnel and Resource Development of Karanganyar Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.1 **Banyak Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Perbulan, 2017**
Table *Number of Birth Certificate Per Month in Karanganyar Regency, 2017*

Bulan Month	Akte Kelahiran Birth Certificate		
	Baru New	Terlambat (< 1 th) late (< 1 years)	Terlambat (> 1th) Late (> 1 years)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	972	577	-
Februari	788	482	-
Maret	908	484	-
April	969	343	-
Mei	1 081	378	-
Juni	833	289	-
Juli	1 198	499	-
Agustus	1 039	404	-
September	1 015	380	-
Oktober	1 079	525	-
November	1 011	446	-
Desember	942	349	-
Total	11 835	5 156	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar
Source: *Demography and Civil Registration Services of Karanganyar Regency*

Tabel 2.5.1 Jumlah Penerbitan Sertifikat Tanah Berdasarkan Jenis Hak, Jumlah Bidang dan Luas (m²), 2017
 Table Number of Land Certificate Publication Based on Rights Type, Number of Area and Wide (m²), 2017

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jenis Hak Rights Type		Jumlah Bidang Number of Area	Luas (m ²)
	Asal Origin	Baru New		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN I				
1. Rutin	Letter C	Hak Milik	330	585.209
2. P3HT		-	-	-
3. Prona	Letter C	Hak Milik	16.500	19.914.432
4. Proda		-	-	-
5. Wakaf	a. Letter C	Hak Wakaf	2	325
	b. Hak Milik		113	43.744
6. Trans	-	-	-	-
7. Redistribusi	-	-	-	-
8. UKM	Letter C	Hak Milik	200	286.031
9. MBR	-	-	-	--
10. Nelayan	-	-	-	-
11. Pertanian	-	-	-	-
PENDAFTARAN II				
1. Rutin (SK)	a. TN Bekas HM	HGB	20	10.100
	b. TN Bekas HP	HGB	8	9.421
	c. HP	HM	2	5.725
2. Penurunan Hak 16/97	HM	HGB	16	31.875
3. Pemecahan Sempurna	a. HM	HM	5.439	2.045.536
	b. HGB	HGB	1.359	107.378
4. Pemisahan	a. HM	HM	46	72.859
	b. HGB	HGB	-	-
5. Penggabungan	a. HM	HM	38	54.684
	b. HGB	HGB	13	41.005

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.1*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Hak Rights Type		Jumlah Bidang <i>Number of Area</i>	Luas (m ²)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Peningkatan Berdasarkan Kep. MENAG/KBPN No. 6 / 1998	HGB	HM	698	109.982
7. Pergantian Sertifikat Kep. MENAG/KBPN No. 10/ 1993:				
a. Karena Rusak	Hak Milik	Hak Milik	484	692.086
b. karena hilang	Hak Milik	Hak Milik	37	66.788
Jumlah\Total 2017			25.305	24.077.180

Sumber: Badan Pertanahan Kabupaten Karanganyar
Source: Distric and Land Office of Karanganyar Regency

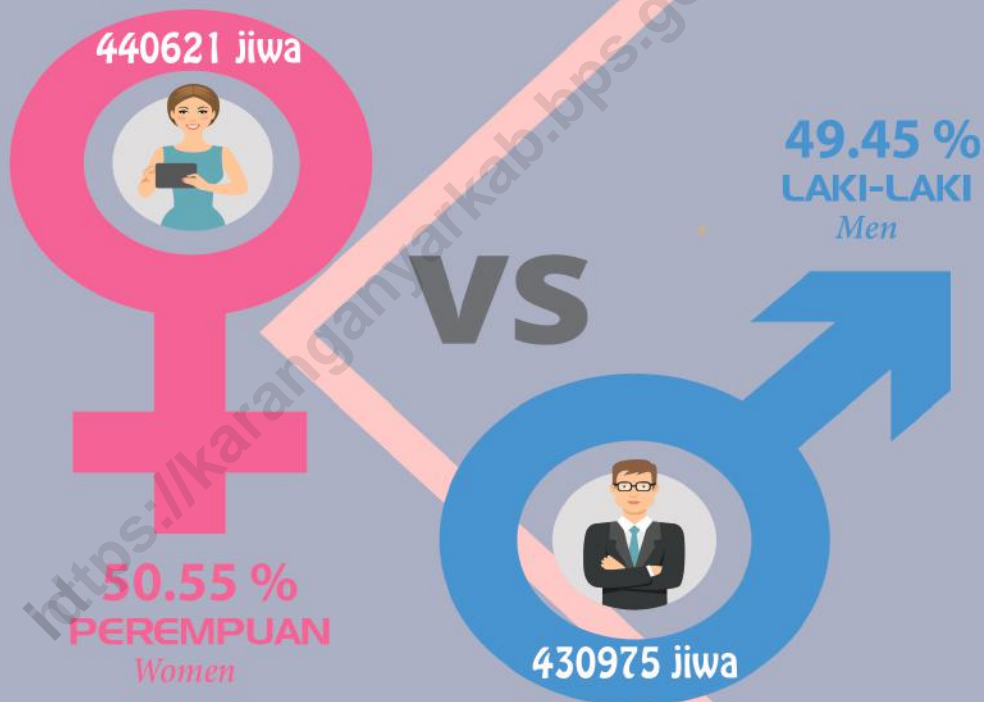
<https://karanganyarkab.bps.go.id>

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

JUMLAH PENDUDUK KARANGANYAR, 2018

Number of Population In Karanganyar Regency, 2018



BAB
CHAPTER

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

3

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
3. The methods of data collection in the census carried out by the census interviews with respondents and also through e-census. Recording of the population uses the concept of usual residence, which is a concept in which people habitually resides. For residents who live permanently enumerated where they used to live, while for residents who do not live permanently enumerated at the place where they found the census takers in the night 'Census Day'. Including people without permanent residence is homeless, the crew

tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 5. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni)
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 8. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- of Indonesian-flagged vessels, the occupants of boat / floating house, people in remote / isolated, and refugees. For those who have a permanent residence and travel outside the region for more than six months, are not enumerated in the residence, but chopped at his destination.
4. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 5. The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).
 6. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 7. The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.
 8. Population density is the number of inhabitants per square

9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan kilometer.
9. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
10. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
11. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
12. Average household size is the average number of household members per household.
13. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the

informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenias), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The

collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenias), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces. In Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

International Labour Organization (ILO).

14. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
14. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.
15. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah
15. The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sample size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/

sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing results 2010–2035. Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.

- | | |
|---|--|
| <p>16. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> <p>17. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> <p>18. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>16. Working age population is persons of 15 years and over.</p> <p>17. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> <p>18. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least on hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</p> |
|---|--|

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

- | | |
|---|--|
| <p>19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> <p>20. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> <p>21. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji</p> | <p>19. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use other activities which are not classified as work).</p> <p>20. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</p> <p>21. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</p> <p>22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.</p> |
|---|--|

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Penduduk

Mulai tahun 2011, data penduduk yang digunakan adalah data penduduk yang bersumber dari Proyeksi Penduduk hasil Sensus Penduduk 2010.

Jumlah Penduduk di Kabupaten Karanganyar berdasarkan data tersebut pada tahun 2017 sebanyak 871.596 jiwa, terdiri dari laki-laki 430.975 jiwa dan perempuan 440.621 jiwa.

Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Colomadu, yaitu 88.072 jiwa (10,10 %). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Jatipuro, yaitu 25.242 jiwa (2,90 %).

Jika menghitung Sex ratio berdasarkan dari Tabel 3.1.1 diketahui bahwa Jumlah Penduduk di Karanganyar lebih besar jumlah perempuan dibandingkan laki-laki, hal ini terlihat dari angka sex ratio sebesar 97.81 artinya dari setiap 100 perempuan hanya ada 98 laki-laki.

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 km², sedangkan jumlah penduduknya adalah 871,596 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduknya menjadi 11,264 jiwa/km².

3.1 Population

Starting in 2011, population data population data used is sourced from the Census Population Projections 2010.

Total Population in Karanganyar district based on these data in 2017 as many as 871,596 people, consisting of 430,975 male and 440,621 female inhabitants.

Districts with the largest population Colomadu district, is 88.072 persons (10,10 %). While the district with a population of at least the district Jenawi, is 25.242 persons (2,90 %).

If the sex ratio calculated on the basis of Table 3.1.1 is known that the number of residents in Karanganyar greater number of women than men, it is seen from the figure of 97.81 mean sex ratio of 100 females there were only 98 men.

Land area of Karanganyar Regency about 77,378.64 km², while numbers of population about 864,021 persons, so the density population level is 11.166 persons/km²

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2017 sebanyak 672.333 jiwa. Dari total PUK, sebanyak 472.241 jiwa adalah angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan yang bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumahtangga, lainnya) sebanyak 200.092 jiwa. Dari total angkatan kerja tersebut, ada sebanyak 457.277 jiwa yang telah bekerja, sedangkan sisanya 14.964 adalah pengangguran.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Karanganyar tahun 2017 sebesar 70.24 persen artinya sebesar 70.24 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Karanganyar tahun 2017 sebesar 3,17 artinya dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 3 - 4 orang diantaranya pencari kerja.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 23,90 persen terserap di sektor pertanian, 26,06 persen terserap di sektor industri pengolahan, dan 21,49 persen terserap di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel. Sebanyak 14,28 persen terserap di sektor jasa kemasyarakatan dan sisanya terserap disektor lainnya sebanyak 14,27 persen.

3.2 Labor Force

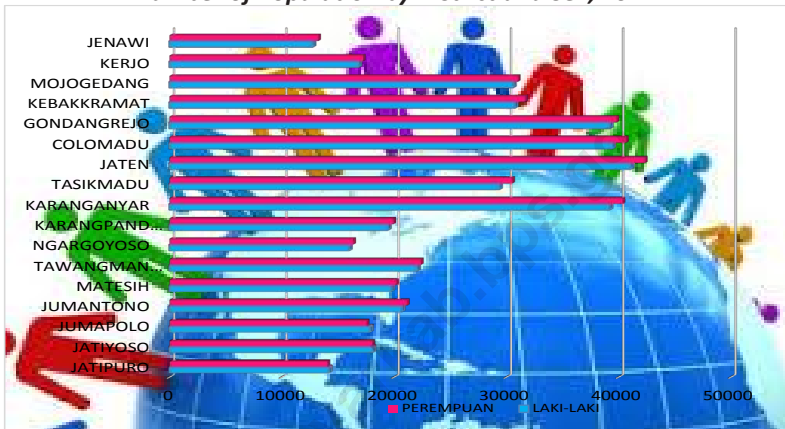
In 2017 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 672 333 persons. From Total Working Age Population, there are 472 241 was labor force (works and / looking for job) and the rest, was non laborforce (attending school, housekeeping, etc) was 200 092 persons. Among the total labor force, there are 457 277 persons work and the rest was 14 964 jobless.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Karanganyar Regency 2017 was 71,18 percent, which mean 71,18 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Karanganyar Regency in 2013 was 3,6 percent, which mean among 100 people of economically active, there are 3 - 4 people who are looking for work.

The working age population that works when viewed from sector employment appears that amounted to 26.58 per cent absorbed in the agricultural sector, 24.48 percent absorbed in the manufacturing sector, and 20.68 percent absorbed in the trade sector, retail, restaurant and hotel. As much as 14.28 percent is absorbed in the service sector of society and the rest is absorbed in other sectors as much as 14.27 percent.

Gambar/Figure 3.1

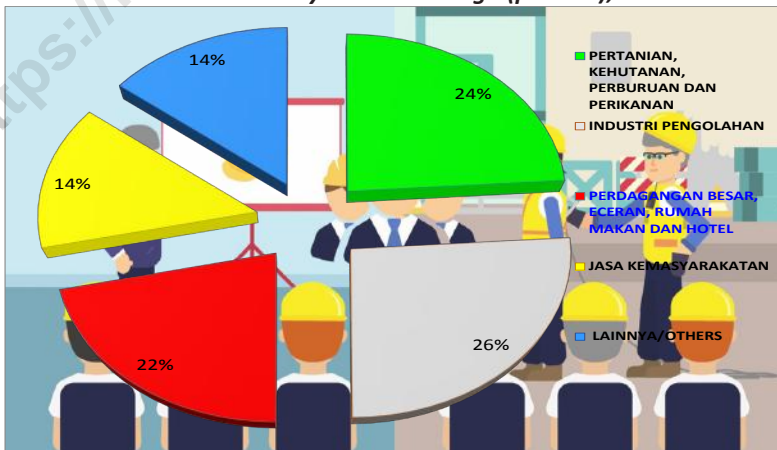
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Population by District and Sex, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS- Statistic of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017
Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin(percent), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS- Statistic of Karanganyar Regency

Catatan:

lainnya*) Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas, dan Air, Bangunan, Angkutan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
 Mining and Quarrying, Electricity Gas and Water, Construction, Transportation and Communication, Financing, Insurance, Real estate, and Business service.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2010, 2016, dan 2017
Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jatipuro	27 194	28 268	28 516	0.678	0.881
2 Jatiyoso	34 796	36 147	36 464	0.669	0.881
3 Jumapolo	34 021	35 429	35 740	0.704	0.881
4 Jumantono	40 456	41 852	42 219	0.609	0.881
5 Matesih	38 490	39 950	40 300	0.657	0.881
6 Tawangmangu	42 379	44 444	44 834	0.804	0.881
7 Ngargoyoso	31 085	32 372	32 656	0.704	0.881
8 Karangpandan	37 828	39 382	39 727	0.700	0.881
9 Karanganyar	74 898	79 550	80 247	0.986	0.881
10 Tasikmadu	56 169	59 903	60 428	1.044	0.881
11 Jaten	78 461	83 414	84 145	0.999	0.881
12 Colomadu	71 441	80 110	80 812	1.761	0.881
13 Gondangrejo	73 090	79 052	79 745	1.245	0.881
14 Kebakkramat	58 848	62 448	62 995	0.973	0.881
15 Mojogedang	58 201	61 616	62 156	0.939	0.881
16 Kerjo	32 840	34 078	34 377	0.653	0.881
17 Jenawi	24 710	26 006	26 234	0.855	0.881
Karanganyar	814 907	864 021	871 596	0.967	0.881

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia Hasil SP 2010

Source: *Indonesia Population Projection based Population Census 2010*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jatipuro	14 319	14 196	28 516	100.87
2 Jatiyoso	18 233	18 230	36 464	100.02
3 Jumapolo	18 012	17 728	35 739	101.60
4 Jumantono	20 870	21 349	42 219	97.75
5 Matesih	19 918	20 383	40 300	97.72
6 Tawangmangu	22 243	22 590	44 834	98.46
7 Ngargoyoso	16 136	1 6520	32 656	97.67
8 Karangpandan	19 609	20 118	39 727	97.47
9 Karanganyar	39 530	40 718	80 247	97.08
10 Tasikmadu	29 626	30 802	60 428	96.18
11 Jaten	41 425	42 721	84 145	96.97
12 Colomadu	39 780	41 033	80 812	96.95
13 Gondangrejo	39 560	40 185	79 745	98.44
14 Kebakkramat	31 027	31 969	62 996	97.05
15 Mojogedang	30 846	31 310	62 156	98.52
16 Kerjo	16 979	17 398	34 377	97.59
17 Jenawi	12 863	13 371	26 234	96.20
Karanganyar	430 975	440 621	871 596	97.81

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Jatipuro	3.27	706.45
2 Jatiyoso	4.18	542.90
3 Jumapolo	4.10	641.99
4 Jumantono	4.84	788.34
5 Matesih	4.62	1534.29
6 Tawangmangu	5.14	640.19
7 Ngargoyoso	3.75	499.79
8 Karangpandan	4.56	1164.65
9 Karanganyar	9.21	1865.08
10 Tasikmadu	6.93	2189.65
11 Jaten	9.65	3293.61
12 Colomadu	9.27	5166.47
13 Gondangrejo	9.15	1403.97
14 Kebakkramat	7.23	1727.97
15 Mojogedang	7.13	1165.96
16 Kerjo	3.94	734.19
17 Jenawi	3.01	467.77
Karanganyar	100.00	1126.40

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 **Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Population by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk Population			<i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	35 078	33 298	68 376	105.35
5 – 9	35 533	34 018	69 551	104.45
10 – 14	33 532	31 721	65 253	105.71
15 – 19	33 151	32 325	65 476	102.55
20 – 24	31 898	31 448	63 346	101.43
25 – 29	30 684	32 006	62 690	95.87
30 – 34	30 935	32 755	63 690	94.44
35 – 39	32 029	33 206	65 235	96.46
40 – 44	32 049	32 250	64 300	99.38
45 – 49	29 541	31 414	60 955	94.04
50 – 54	29 197	30 018	59 216	97.26
55 – 59	24 934	25 146	50 080	99.16
60 – 64	19 012	18 922	37 934	100.48
65 – 69	12 755	13 787	26 542	92.52
70 – 74	9 044	11 266	20 310	80.27
75+	11 602	17 042	28 644	68.08
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	430 975	440 621	871 596	97.81
2016	427 325	436 696	864 021	97.85

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 **Proyeksi Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2013 - 2017**
 Table **Population Projection by District in Karanganyar Regency, 2013-2017**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jatipuro	27 348	27 958	28 013	28268	28 516
2 Jatiyoso	35 002	35 759	35 820	36147	36 464
3 Jumapolo	34 210	35 042	35 107	35429	35 740
4 Jumantono	40 683	41 404	41 473	41852	42 219
5 Matesih	38 834	39 510	39 588	39950	40 300
6 Tawangmangu	43 144	43 824	44 042	44444	44 834
7 Ngargoyoso	31 495	31 969	32 078	32372	32 656
8 Karangpandan	38 326	38 894	39 026	39382	39 727
9 Karanganyar	77 507	78 011	78 830	79550	80 247
10 Tasikmadu	58 404	58 653	59 360	59903	60 428
11 Jaten	81 242	81 783	82 659	83414	84 145
12 Colomadu	78 115	77 192	79 385	80110	80 812
13 Gondangrejo	76 857	77 175	78 337	79052	79 745
14 Kebakkramat	60 665	61 321	61 883	62448	62 995
15 Mojogedang	59 818	60 564	61 058	61616	62 156
16 Kerjo	33 154	33 696	33 769	34078	34 377
17 Jenawi	25 367	25 571	25 770	26006	26 234
Karanganyar	840 171	848 326	856 198	864 021	871 596

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Karanganyar, 2017
 Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Karanganyar Regency, 2017

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ Economically Active	273 132	199 109	472 241
Bekerja/Working	261 831	195 446	457 277
Pengangguran Terbuka/ Unemployment	11 301	3 663	14 964
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	55 724	144 368	200 092
Sekolah/Attending School	27 662	25 767	53 429
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	14 107	105 786	1119 893
Lainnya/Others	13 955	12 815	26 770
Jumlah/Total	328 856	343 477	672 333
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	83.06	57.97	70.24
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	4.14	1.84	3.17
% Bekerja terhadap Angkatan Kerja/ % Work of The Workforce	95.86	98.16	96.83

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karanganyar, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Karanganyar Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		Jumlah Total	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	6 900	13 608	20 508	...
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	23 454	19 723	43 177	...
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	78 637	53 471	132 108	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	69 874	45 069	114 943	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	31 999	25 996	57 995	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	42 506	23 506	66 012	...
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3 935	9 121	13 056	...
Universitas/ <i>University</i>	15 827	8 615	24 442	...
Jumlah/Total	273 132	199 109	472 241	200 092

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	8 627	5 127	13 754
20-24	15 604	17 293	32 897
25-29	29 609	17 728	47 337
30-34	28 787	17 092	45 879
35-39	31 717	26 849	58 566
40-44	28 067	26 635	54 702
45-49	27 512	22 626	50 138
50-54	32 408	24 656	57 064
55-59	24 086	20 966	45 052
60+	35 414	16 474	51 888
Jumlah/Total	261 831	195 446	457 277

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.4 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Karanganyar Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	65 195	44 109	109 304
2	58 411	60 736	119 147
3	44 178	54 105	98 283
4	34 470	30 823	65 293
5	59 577	5 673	65 250
Jumlah/Total	261 831	195 446	457 277

Keterangan/Note: ¹

1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, HUNTING AND FISHERY

2 INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY

3 PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN DAN HOTEL/WHOLESALE TRADE, RETAIL TRADE, RESTAURANTS AND HOTEL

4 JASA KEMASYARAKATAN/COMMUNITY, SOCIAL AND PERSONAL SERVICES

5 LAINNYA/OTHERS (PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, LISTRIK, GAS DAN AIR, BANGUNAN, ANGKUTAN, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI, KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH DAN JASA PERUSAHAAN/MINING AND QUARRYING, ELECTRICITY, GAS AND WATER, CONTRUCTION, TRANSPORTATION, STORAGE AND COMMUNICATION, FINANCING, INSURANCE, REAL ESTATE AND BUSINESS SERVICES)

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karanganyar, 2017
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Unemployment in Karanganyar Regency, 2017

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan <i>Looking For Work</i>	9 973	3 232	13 205
Mempersiapkan Usaha <i>Establishing A New Firm</i>	-	431	431
Tidak Mungkin Dpt Pekerjaan <i>Hopeless of Job</i>	826	-	826
Sudah Pny Pekerjaan Tp Belum Mulai Bekerja <i>Have A Job In Future Start</i>	502	-	502
Jumlah/Total	11 301	3 663	14 964

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Karanganyar, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	38 751	35 830	74 581
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	40 533	20 529	61 062
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 998	3 436	9 434
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	120 624	92 415	213 039
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	13 797	7 613	21 410
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	30 899	4 483	35 382
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 229	31 140	42 369
Jumlah/Total	261 831	195 446	457 277

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.1 Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Dinas Catatan Sipil Menurut Bulan dan Jenis Akta di Kabupaten Karanganyar, 2017
The Number of Certificates Issued By Demography and Civil Registration Services By Month and Type of the Certificates in Karanganyar Regency, 2017

No	Bulan Month	Akta						
		Kelahiran (Umum) Birth	Kematian (Umum) Death	Perkawinan Married	Perceraian Divorce	Pengakuan Anak Child Recognition	Pengesahan Anak Child Legalization	Ganti Nama Change Name
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Januari	972	20	19	1	-	1	6
2	Februari	788	13	18	4	-	-	6
3	Maret	908	25	16	2	-	-	3
4	April	969	14	13	3	-	-	3
5	Mei	1 081	18	21	6	-	-	1
6	Juni	833	11	5	4	-	-	7
7	Juli	1 198	24	41	5	-	-	3
8	Agustus	1 039	34	18	4	-	-	6
9	September	1 015	29	34	-	-	-	1
10	Oktober	1 079	37	7	-	1	-	5
11	Nopember	1 011	42	13	1	-	-	-
12	Desember	942	35	13	3	-	1	2
JUMLAH		11 835	302	218	33	1	2	43

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Karanganyar
Source: Demography and Civil Registration Services of Karanganyar Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.3.2 **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Listed Work Seeker by Graduated Education Level and Gender in Karanganyar Regency, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	53	91	144
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	294	537	831
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 225	1 065	2 320
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	101	344	445
Universitas/University	187	294	481
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	1 890	2 331	4 221

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
Source: Social, Manpower, and Transmigration Services of Karanganyar Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.3 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Listed and Placed Work Seeker by Graduated Education Level in Karanganyar Regency, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Terdaftar <i>Listed</i>	Ditempatkan <i>Placed</i>	Persentase Penempatan <i>Placed Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	144	129	89.5
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	831	728	87.6
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	2 320	1 818	78.3
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	445	350	78.6
Universitas/University	481	305	63.4
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	4 221	3 330	78.90

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
Source: Social, Manpower, and Transmigration Services of Karanganyar Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.3.4 **Jumlah Akta yang Diterbitkan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table Number of certificates issued in Karanganyar Regency, 2017

Bulan Month	Akta Kelahiran Birth Certificate		Akta Kematian Dead Certificate	
	Umum General	Terlambat Overtime	Umum General	Terlambat Overtime
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	972	577	20	16
Februari	788	482	13	22
Maret	908	484	25	10
April	969	343	14	13
Mei	1 081	378	18	17
Juni	833	289	11	23
Juli	1 198	499	24	24
Agustus	1 039	404	34	25
September	1 015	380	29	24
Oktober	1 079	525	37	44
November	1 011	446	42	34
Desember	942	349	35	25
Jumlah/ Total	11 835	5 156	302	277

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Karanganyar
Source: Demography and Civil Registration Services of Karanganyar Regency

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

Jumlah Tempat Ibadah, 2017

Number of Religious Service Places, 2017

GEREJA KATHOLIK
Catholic Church



18

PURA
Temple



25

GEREJA KRISTEN
Christian Church



175

MASJID
Mosque



2492

VIHARA
Monastery



5

BAB
CHAPTER
SOSIAL
Social

4

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam*

yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

- Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan
- Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior*

bidan senior.

midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level healthcare providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the*

dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3

berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Persentase penyelesaian tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

24. Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban

- 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4. The case was not the*

- berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan
- responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
29. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food*

ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

30. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

30. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

31. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

31. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

32. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)

32. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Poverty Gap Index-P1 measures

merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Kearifan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN
DESCRIPTION**4.1 Pendidikan**

Di Propinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Karanganyar pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai pengetahuan dan teknologi yang di-perlukan untuk mendukung pem-bangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

Pada tahun 2017, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar tercatat jumlah Taman Kanak-kanak (TK), baik negeri maupun swasta sebanyak 630 unit, sedangkan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 497 unit (swasta dan negeri).

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 78 unit yang terdiri dari SLTP Negeri dan SLTP Swasta. Sedangkan tingkat SMU terdiri dari SMU sebanyak 14 unit, SMK ada sebanyak 35 unit baik negeri maupun swasta.

Sebagai pendukung sarana dan prasarana yang telah dibangun harus

4.1 Education

In Jawa Tengah Province especially Karanganyar Regency, education sector development more important, since government decided development emphasis in economy area that escorted with increasing human resource.

Education supposed to form qualified humans as dreamed who have ability to use, develop and dominate science and technology that are needed to support economy development, cultural social etc.

In 2017, based on data from Education Services of Karanganyar Regency, 2017, there are 630 units of Kindergarten, then Elementary School are 497 unit. Where the are state and are private.

Meanwhile, for tools and infrastructures on junior high school about 78 units which is consist of state junior high school and private junior high school. And for senior high school there are 14 units, 35 units vocational senior high school, include privet and state.

As supporter of tools and infrastructures that must be balanced

diimbangi pula dengan keberadaan guru yang jumlahnya relatif besar dan juga sangat dibutuhkan. Di Kabupaten Karanganyar, hingga tahun 2017 jumlah guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar seluruhnya 10.355 orang. Guru-guru tersebut diantaranya mengajar di TK sebanyak 1526 orang, SD Negeri sebanyak 4309 orang, SD Swasta sebanyak 360 orang, SLTP sebanyak 1588 orang, SMP Swasta sebanyak 360 orang, guru SMU Negeri sebanyak 506 orang, SMU swasta sebanyak 92 orang dan SMK negeri sebanyak 359 orang dan SMK swasta 656 orang.

Sementara itu jumlah seluruh murid yang bernaung di Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2017, memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda diantaranya masih duduk di bangku TK sebanyak 19.628 orang, SD sebanyak 64156 orang, SD Swasta sebanyak 5677 orang, SLTP sebanyak 27498 orang, SLTP Swasta sebanyak 4733 orang, siswa SMU sebanyak 8975 orang, SMU swasta sebanyak 2072 orang, dan SMK Negeri 6251 orang, SMK Swasta 12222 orang.

Tingkat kelulusan siswa di Karanganyar mencapai 100% pada tahun 2017 untuk semua jenjang,

with number of teacher existence and enough to fulfil the needed. Until 2017, in Karanganyar Regency, number of teacher who shelter under Education Services of Karanganyar Regency about 10.355 persons. The kindergarten teachers around 1526 persons, public elementary school around 4309 persons, private elementary school around 360 persons, junior high school about 1588 persons, private junior high school about 360 persons, senior high schools about 506 persons, senior high schools about 92 persons, and then public vocational senior high schools about 359 persons and hen private vocational senior high schools about 656 persons.

Meanwhile, total entire pupils that shelter in Education Services of Karanganyar Regency in 2017 that have different education background, in kindergarten about 19628 pupils, elementary school about 64156 pupils (state elementary school and private elementary school), junior high school about 5677 pupils (state junior high school 4733 pupils and private junior high school 8975 pupils), senior high school about 2072 pupils (state senior high school and private senior high school), and state vocational senior high school about 6251 pupil, private vocational senior high school about 12 222 pupil.

Level of pupil graduate in Karanganyar reach 100% in 2017, for all level education (Elementary

baik SD, SMP, maupun SMA. Hal ini menunjukkan prestasi yang baik, khususnya bagi pembangunan sektor pendidikan.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumberdaya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut.

Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Di Kabupaten Karanganyar pembangunan di bidang kesehatan juga tak luput dari perhatian dan peran dari pemerintah maupun masyarakat sendiri.

Sementara itu tahun 2017, data dari Dinas Kesehatan menunjukkan jumlah tenaga medis dokter spesialis 88 orang, dokter umum sebanyak 114 orang dokter gigi 45 orang, bidan 498 orang dan perawat sebanyak 697 orang.

Bila dilihat dari sarana kesehatan, maka kondisi sarana kesehatan di Karanganyar secara umum sudah

School, Junior High School, Senior High School). This is show good performance, especially on education development.

4.2 Health and Family Planning

Health development in order to human resource quality creation must be done in all life process, begin from within pregnancy even previous far, that is with pay attention of mother welfare, then baby, children under five, school age, teenagers, adult, vulnerable age, until to old age.

Thereby, health development has also part vitally to increase society welfare in every development stage.

In Karanganyar Regency, health development also not loose from attention and role of government and also the people itself.

Meanwhile in 2017. from Health Services of Karanganyar total of medical service, like specialist doctor about 88 persons, doctor about 114 person, dentist about 45 persons, baby helper about 444 person and nurs about 697 person.

In terms of health facilities, the condition of health facilities in Karanganyar generally sufficient. In 2017, the number of clinics there are 8 units, 21

cukup memadai. Tahun 2017, jumlah rumah sakit 8 unit, puskesmas 21 unit, puskesmas pembantu 57 unit, klinik pratama 32 unit, dan klinik utama 6 unit.

4.3 Keamanan dan Ketertiban

Pada tahun 2017 jumlah kasus kriminalitas di Kabupaten Karanganyar yang telah dilaporkan ke Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar sebanyak 199 kasus, sebagai berikut; pencurian biasa 28 kasus, penganiayaan 14 kasus, bunuh diri 16 kasus, pencurian pemberatan pasal 363 sebanyak 32 kasus, pencurian kekerasan 3 kasus, penggelapan 12 kasus, penipuan pasal 378 sebanyak 23 kasus, curanmor 15 kasus dan lain-lain sebanyak 52 kasus.

4.4 Agama

Pada tahun 2017 jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Karanganyar tidak begitu mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu dengan jumlah Masjid 2492 unit, Mushola 778 unit, gereja 175 unit, gereja katolik 18 unit, Pura 25 unit dan Vihara 5 unit.

Hingga akhir tahun 2017 jumlah akta pernikahan yang dikeluarkan Kementerian Agama berjumlah 6.401 surat, sedangkan rujuk tidak ada. Jumlah jamaah haji di Kabupaten Karanganyar tahun 2017 sebanyak 566 jamaah.

units of health centers, 57 unit health private centers, 32 unit pratama clinic and about 6 unit center clinic.

4.3 Safety and Orderliness

In 2017 the number of criminal cases in Karanganyar District that have been reported to Police Resort Karanganyar District as many as 199 cases, as follows; ordinary theft, 28 cases, persecution 14 cases, suicide 16 cases, 363 case hearing incurred, 32 cases, violent theft 3 cases, embezzlement 12 cases, 378 fraud cases, 23 cases, 15 cases curanmor and 52 cases.

4.4 Religion

In 2017 the number of places of worship in Karanganyar less unchanged from the previous year with the number of mosque 2492 units, 778 units mosque, church 175 units, chatolic church 18 units, pura 25 units and Vihara temple 5 units.

Until the end of 2017 the number of marriage certificate issued by the Ministry of Religious amounted to 6401 letters, whereas there is no reconciliation. The number of pilgrims in Karanganyar District in 2017 were 566 pilgrims.

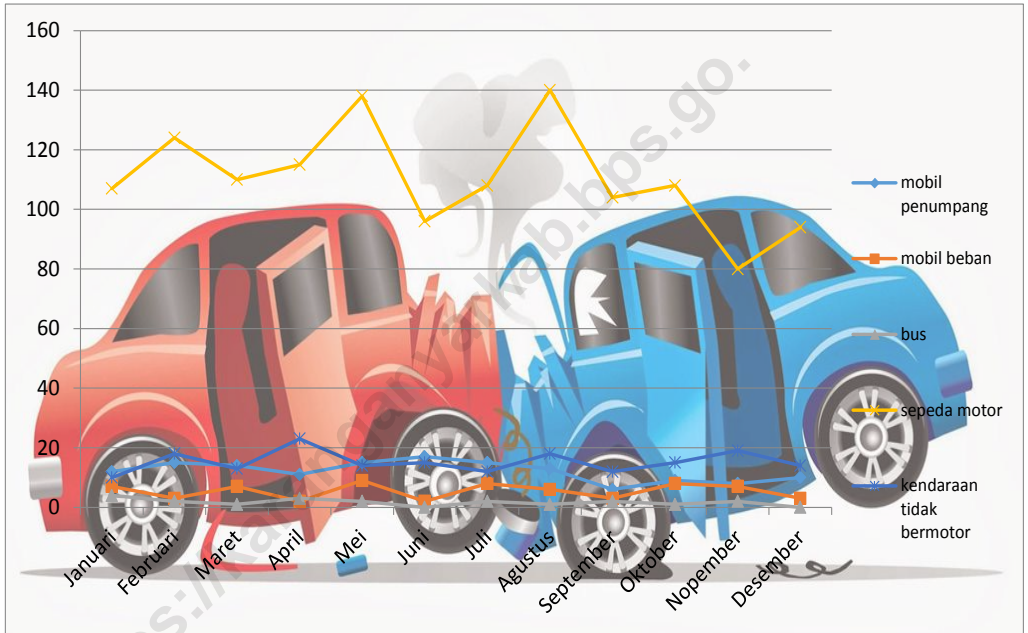
Gambar/Figure 4.1
Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2017
Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
Source: Health Services of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 4.2
Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas Di
Kabupaten Karanganyar, 2017

Number Of Vehicles That Related with Traffic Accident in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Kepolisian Resort
 Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid TK di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Kindergarten in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus <i>Graduate</i>	Rata-rata <i>Murid/ Sekolah</i>	Rasio <i>Murid/ Sekolah</i>
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	30	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	23	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	33	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	32	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	37	-	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	31	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	25	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	38	-	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	57	-	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	38	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	49	-	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	42	-	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	51	-	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	39	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	51	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	29	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	25	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total 2017	630	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2017
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary Schools by Sex, 2017

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils		Jumlah Total	Guru Teacher	Lulus- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L Male	P Female					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	28	1290	1190	2480	206	452	12.04	88.57
2. Jatiyoso	26	1415	1359	2774	191	494	14.52	106.69
3. Jumapolo	25	1306	1151	2457	209	436	11.76	98.28
4. Jumantono	29	1841	1692	3533	239	602	14.78	121.83
5. Matesih	27	1740	1626	3366	244	605	13.80	124.67
6. Tawangmangu	29	1893	1682	3575	254	646	14.07	123.28
7. Ngargoyoso	21	1237	1195	2432	178	404	13.66	115.81
8. Karangpandan	26	1870	1704	3574	244	595	14.65	137.46
9. Karanganyar	34	3286	3040	6326	347	1129	18.23	186.06
10. Tasikmadu	26	2473	2328	4801	277	830	17.33	184.65
11. Jaten	31	3066	2910	5976	327	1077	18.28	192.77
12. Colomadu	23	1820	1666	3486	221	630	15.77	151.57
13. Gondangrejo	30	1836	1634	3470	273	633	12.71	115.67
14. Kebakkramat	31	2807	2622	5429	325	921	16.70	175.13
15. Mojogedang	36	2757	2593	5350	353	986	15.16	148.61
16. Kerjo	27	1552	1379	2931	233	478	12.58	108.56
17. Jenawi	24	1160	1036	2196	188	402	11.68	91.50
Jumlah/ Total	473	33349	30807	64156	4309	11320	14.89	135.64

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.3 **Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2017**
 Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Schools by Sex, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	3	355	308	663	41	66	16.17	221.00
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	2	348	271	619	31	85	19.97	309.50
6. Tawangmangu	2	291	261	552	39	92	14.15	276.00
7. Ngargoyoso	2	239	255	494	25	60	19.76	247.00
8. Karangpandan	1	160	133	293	18	27	16.28	293.00
9. Karanganyar	3	463	435	898	56	142	16.04	299.33
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	1	48	51	99	8		12.38	99.00
12. Colomadu	5	516	471	987	71	115	13.90	197.40
13. Gondangrejo	2	265	213	478	30	11	15.93	239.00
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	1	175	158	333	27	70	12.33	333.00
16. Kerjo	2	153	108	261	14	15	18.64	130.50
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	24	3013	2664	5677	360	683	15.77	236.54

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Negeri) di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils by District, Teacher Status and Pupils Sex of State Junior High School in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	3	547	497	1044	79	375	13.22	348.00
2. Jatiyoso	4	701	688	1389	87	446	15.97	347.25
3. Jumapolo	3	675	663	1338	86	514	15.56	446.00
4. Jumantono	3	605	655	1260	79	400	15.95	420.00
5. Matesih	2	507	524	1031	69	337	14.94	515.50
6. Tawangmangu	2	454	558	1012	55	330	18.40	506.00
7. Ngargoyoso	3	668	594	1262	75	431	16.83	420.67
8. Karangpandan	3	926	862	1788	95	579	18.82	596.00
9. Karanganyar	5	1924	2162	4086	231	1247	17.69	817.20
10. Tasikmadu	3	976	1043	2019	95	648	21.25	673.00
11. Jaten	2	787	687	1474	84	480	17.55	737.00
12. Colomadu	3	1218	1110	2328	125	768	18.62	776.00
13. Gondangrejo	3	686	596	1282	85	421	15.08	427.33
14. Kebakkramat	3	828	931	1759	104	589	16.91	586.33
15. Mojogedang	3	983	1021	2004	101	658	19.84	668.00
16. Kerjo	3	652	667	1319	75	456	17.59	439.67
17. Jenawi	3	571	532	1103	63	291	17.51	367.67
Jumlah/ Total	51	13708	13790	27498	1588	8970	17.32	539.18

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils by District, Teacher Status and Pupils Sex of Private Junior High School in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus sana- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	1	12	5	17	5	11	3.40	17.00
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	2	155	131	286	26	124	11.00	143.00
6. Tawangmangu	3	523	377	900	48	336	18.75	300.00
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	2	175	152	327	25	129	13.08	163.50
9. Karanganyar	3	503	448	951	58	231	16.40	317.00
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	1	41	17	58	8	16	7.25	58.00
12. Colomadu	3	249	77	326	32	89	10.19	108.67
13. Gondangrejo	3	178	103	281	39	106	7.21	93.67
14. Kebakkramat	3	152	93	245	34	87	7.21	81.67
15. Mojogedang	4	569	440	1009	60	194	16.82	252.25
16. Kerjo	1	141	79	220	19	77	11.58	220.00
17. Jenawi	1	61	52	113	6	55	18.83	113.00
Jumlah/ Total	27	2759	1974	4733	360	1455	13.15	175.30

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Negeri) di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of State Senior High School in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus- <i>Graduate</i>	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	1	324	727	1051	49	298	21.45	1051.00
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Nargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	340	812	1152	62	377	18.58	1152.00
9. Karanganyar	2	740	1611	2351	150	816	15.67	1175.50
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	1	348	555	903	56	285	16.13	903.00
13. Gondangrejo	1	183	556	739	42	196	17.60	739.00
14. Kebakkramat	1	292	786	1078	56	346	19.25	1078.00
15. Mojogedang	1	262	671	933	48	206	19.44	933.00
16. Kerjo	1	250	518	768	43	215	17.86	768.00
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	9	2739	6236	8975	506	2739	17.74	997.22

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2017

Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Senior High School in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	27	14	41	13	30	3.15	41
9. Karanganyar	2	717	1058	1775	63	371	28.17	887.5
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	1	72	107	179	10	48	17.9	179
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	1	55	22	77	6	22	12.83	77
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	5	871	1201	2072	92	471	22.52	414.4

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar, 2017

Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of State Vocational Senior High School in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus- <i>Graduate</i>	Rata-rata <i>Murid/ Guru</i>	Rasio <i>Murid/ Sekolah</i>
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	1	473	467	940	47	128	20.00	940.00
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	1	665	484	1149	64	212	17.95	1149
5. Matesih	1	99	181	280	7	0	40.00	280.00
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	1	274	30	304	16	0	19.00	304.00
8. Karangpandan	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	2	1178	1609	2787	191	963	14.59	1393.5
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	1	380	411	791	34	144	23.26	791.00
Jumlah/ Total	7	3069	3182	6251	359	1447	17.41	893.00

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK Swasta di Kabupaten Karanganyar, 2017****Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Vocational Senior High School in Karanganyar Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	1	287	77	364	15	66	24.27	364.00
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	70	84	154	11	33	14.00	154.00
9. Karanganyar	11	5148	2718	7866	378	1552	20.81	715.09
10. Tasikmadu	2	214	233	447	31	36	14.42	223.50
11. Jaten	3	120	156	276	40	111	6.90	92.00
12. Colomadu	5	1764	189	1953	117	491	16.69	390.60
13. Gondangrejo	3	872	227	1099	54	306	20.35	366.33
14. Kebakkramat	2	58	5	63	10	36	6.30	31.50
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi				0				
Jumlah/ Total	28	8533	3689	12222	656	2631	18.63	436.50

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.10
Table

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Elementary Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	1	73	63	136	8	18	17	136
2. Jatiyoso	2	108	101	209	19	22	11	105
3. Jumapolo	6	272	268	540	52	80	10	90
4. Jumantono	3	216	180	396	24	38	17	132
5. Matesih	4	217	248	465	45	60	10	116
6. Tawangmangu	2	132	89	221	23	13	10	111
7. Ngargoyoso	3	124	132	256	26	27	10	85
8. Karangpandan	2	203	182	385	28	47	14	193
9. Karanganyar	7	1 110	1 082	2 192	156	204	14	313
10. Tasikmadu	1	250	217	467	27	47	17	467
11. Jaten	3	520	484	1 004	53	122	19	335
12. Colomadu	4	383	364	747	53	68	14	187
13. Gondangrejo	19	1 249	1 118	2 367	190	300	12	125
14. Kebakkramat	3	220	167	387	28	48	14	129
15. Mojogedang	6	562	520	1 082	71	122	15	180
16. Kerjo	1	218	184	402	29	41	14	402
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	67	5 857	5 399	11 256	832	1 257	14 : 1	168
2016	67	4788	4524	9312	702	1261	13 : 1	139

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
Source: Religion Departement of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.11**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2017****Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Junior High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus- <i>Graduate</i>	Rata-rata <i>Murid/ Guru</i>	Rasio <i>Murid/ Sekolah</i>
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	1	69	56	125	17	56	7	125
2. Jatiyoso	1	19	14	33	11	17	3	33
3. Jumapolo	1	190	166	356	32	123	11	356
4. Jumantono	2	303	251	554	54	201	10	277
5. Matesih	2	148	120	268	35	82	8	134
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	1	62	45	107	17	36	6	107
8. Karangpandan	1	64	63	127	16	49	8	127
9. Karanganyar	2	531	585	1 116	84	291	13	558
10. Tasikmadu	2	429	367	796	80	261	10	398
11. Jaten	1	44	45	89	17	36	5	89
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	5	946	985	1 931	145	581	13	386
14. Kebakkramat	1	31	37	68	11	19	6	68
15. Mojogedang	2	134	100	234	23	70	10	117
16. Kerjo	1	46	37	83	18	21	5	83
17. Jenawi	1	79	71	150	11	27	14	150
Jumlah/ Total	24	3 095	2 942	6 037	571	1 870	11 : 1	252
2016	24	2 967	2 854	5 821	525	1 874	11 : 1	243

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Departement of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Senior High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus- <i>Graduate</i>	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	1	34	45	79	12	5	7	79
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	1	38	55	93	17	35	5	93
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngaroyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	99	-	99	26	20	4	99
9. Karanganyar	1	533	980	1 513	113	416	13	1 513
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	2	162	618	780	54	147	14	390
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	6	866	1 689	2 564	222	623	12	427
2016	6	661	1 359	2 020	199	632	10 : 1	337

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Departement of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.13 **Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table 4.1.13 School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2017

Pendidikan <i>Education</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 SD	93.47	98.31	98.43	96.69	95.86	
2 SMP	78.32	85.40	90.67	85.56	80.20	
3 SMA	63.35	59.25	65.90	65.59	62.52	
4 PT	19.89	26.65	28.00	-	-	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

SOCIAL

Tabel
Table

4.1.14

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Crude School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2017

Pendidikan Education	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 SD	105.44	108.39	104.91	111.23	107.13	
2 SMP	95.24	93.35	96.27	91.85	101.59	
3 SMA	78.55	64.91	79.21	94.01	94.32	
4 PT	28.28	32.24	35.34	-	-	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

Tabel 4.2.1 **Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2017**
Table **Number of Health Facility by District in Karanganyar Regency 2017**

Kecamatan	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Health Center</i>	Puskes- mas Pembantu <i>Help Health Center</i>	Klinik Pratama <i>Pratama Clinic*</i>	Klinik Utama <i>Main Clinic*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatipuro	0	1	4	0	0
2. Jatiyoso	0	1	1	0	0
3. Jumapolo	0	1	4	1	1
4. Jumantono	0	1	4	1	0
5. Matesih	0	1	3	2	0
6. Tawangmangu	0	1	3	1	0
7. Ngargoyoso	0	1	3	0	0
8. Karangpandan	0	1	4	2	0
9. Karanganyar	1	1	2	5	3
10. Tasikmadu	2	1	3	3	0
11. Jaten	2	2	6	2	0
12. Colomadu	1	2	3	5	1
13. Gondangrejo	0	1	3	3	1
14. Kebakkramat	1	2	2	1	0
15. Mojogedang	1	2	5	2	0
16. Kerjo	0	1	4	4	0
17. Jenawi	0	1	3	0	0
Jml. Th. 2017	8	21	57	32	6
2016	8	21	57	27	47
2015	8	21	57	27	47

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

Source : Health Services of Karanganyar Regency

catatan :Permenkes No.9 Tahun 2014 (sarana Rumah Bersalin, balai pengobatan dan praktek dokter bersama berubah menjadi klinik pratama dan utama

Tabel 4.2.2 **Banyaknya Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun, 2017**
Number of Posyandu according Type by District in Karanganyar Regency , 2017

Kecamatan	Pratama <i>Pratama</i>	Madya <i>Midle</i>	Purnama <i>Purnama</i>	Mandiri <i>Independent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	0	6	81	1
2. Jatiyoso	7	74	8	0
3. Jumapolo	0	32	72	0
4. Jumantono	0	31	32	12
5. Matesih	0	26	59	2
6. Tawangmangu	0	8	57	1
7. Ngargoyoso	7	41	17	2
8. Karangpandan	2	4	27	36
9. Karanganyar	0	18	65	12
10. Tasikmadu	0	4	36	40
11. Jaten	0	3	53	28
12. Colomadu	0	5	40	45
13. Gondangrejo	6	24	62	36
14. Kebakkramat	0	33	32	4
15. Mojogedang	1	38	59	4
16. Kerjo	0	0	68	0
17. Jenawi	0	36	10	0
Jml. Th. 2017	23	383	778	223
2016	22	387	767	226
2015	25	380	788	200

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.3 **Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Ibu Hamil		Persalinan oleh Tng. Kesehatan	Jml. Kematian Ibu bersalin
	K. I	K. IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	485	457	455	0
2. Jatiyoso	600	546	532	0
3. Jumapolo	531	511	505	0
4. Jumantono	745	709	682	0
5. Matesih	663	638	623	0
6. Tawangmangu	766	710	689	0
7. Ngargoyoso	580	535	486	0
8. Karangpandan	623	587	589	0
9. Karanganyar	1 347	1 225	1 151	0
10. Tasikmadu	857	809	776	0
11. Jaten	1 006	956	916	0
12. Colomadu	1 078	1 032	983	0
13. Gondangrejo	1 289	1 220	1 179	0
14. Kebakkramat	933	889	837	0
15. Mojogedang	1 225	1 137	1 123	0
16. Kerjo	504	478	484	0
17. Jenawi	405	371	378	0
Jml. Th. 2017	13 637	12 810	12 388	0
2016	13 944	12 818	12.629	3
2015	14 664	13 329	13 002	15
2014	14683	13460	13019	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
 Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.4 **Pelayanan Imunisasi Bagi Ibu hamil, Bayi dan Murid Sekolah Dasar Dapat TT menurut Kecamatan, 2017**
Immunize service for pregnancy, Infant and Student by District

Kecamatan	DPT-HB3/ DPT-HB- Hib3	campak	BCG	POLIO 3
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatipuro	420	408	444	421
2. Jatiyoso	479	466	490	479
3. Jumapolo	519	555	466	520
4. Jumentono	665	700	669	666
5. Matesih	614	624	614	614
6. Tawangmangu	577	551	562	578
7. Ngargoyoso	467	465	477	469
8. Karangpandan	581	567	557	581
9. Karanganyar	1 114	1 102	1 112	1 117
10. Tasikmadu	743	728	748	736
11. Jaten	861	912	892	864
12. Colomadu	921	927	970	922
13. Gondangrejo	1 099	1 166	1 142	1 096
14. Kebakkramat	824	783	842	814
15. Mojogedang	1 074	1 074	1 095	1 074
16. Kerjo	500	489	497	500
17. Jenawi	337	339	348	338
Jml. Th. 2017	11 795	11 856	11 925	11 789
2016	12 391	12 398	12 283	12 264
2015	12 467	12 593	12 422	12 526
2014	12 770	12 959	12 424	12759

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
 Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.5 **Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Banyaknya Kematian		
	< 1 Tahun	Ibu Bersalin	Ibu Nifas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	3	0	0
2. Jatiyoso	10	0	0
3. Jumapolo	3	0	0
4. Jumantono	9	0	1
5. Matesih	8	0	0
6. Tawangmangu	14	0	1
7. Ngargoyoso	2	0	0
8. Karangpandan	14	0	0
9. Karanganyar	21	0	2
10. Tasikmadu	11	0	0
11. Jaten	8	0	0
12. Colomadu	8	0	1
13. Gondangrejo	4	0	1
14. Kebakkramat	9	0	1
15. Mojogedang	17	0	0
16. Kerjo	6	0	0
17. Jenawi	10	0	1
Jml. Th. 2017	157	0	8
2016	180	3	4
2015	166	1	12
2014	166	0	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
 Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.6 **Banyak Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
The Number of Paramedic by District in Karanganyar Regency, 2017

No.	Puskesmas/RS	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jatipuro	0	2	1	12	16
2	Jatiyoso	0	2	1	21	18
3	Jumapolo	0	2	2	19	14
4	Jumantono	0	3	2	19	10
5	Matesih	0	2	1	15	10
6	Tawangmangu	0	2	1	20	11
7	Ngargoyoso	0	3	2	18	10
8	Karangpandan	0	3	1	19	10
9	Karanganyar	0	3	1	22	7
10	Tasikmadu	0	2	1	20	9
11	Jaten 1	0	3	1	14	7
12	Jaten 2	0	4	1	13	3
13	Colomadu 1	0	2	1	18	5
14	Colomadu 2	0	2	2	12	4
15	Gondangrejo	0	2	1	27	12
16	Kebakkramat 1	0	2	1	25	7
17	Kebakkramat 2	0	2	1	14	7
18	Mojogedang 1	0	2	1	16	3

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

No.	Puskesmas/RS	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19	Mojogedang 2	0	2	1	13	5
20	Kerjo	0	3	1	19	12
21	Jenawi	0	2	1	14	11
22	DKK	0	2	1	3	2
23	RSUD	27	14	2	71	202
24	PKU Muhammdiyah	27	12	2	9	118
25	RS. Adi Sumarmo	4	7	11	7	72
26	RS. Jati Husada	9	9	2	11	30
27	RS. Jafar Medika	6	7	1	4	23
28	RS. Indo Sehat	7	4	1	7	37
29	RSIA Dian Pertiwi	2	3	0	10	10
30	RSKB Mojosongo	6	5	0	6	12
Jumlah Th. 2017		88	114	45	498	697

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
Source: Health Services of Karanganyar Regency

SOCIAL

Tabel
Table

4.2.7

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jatipuro	7 031	575	193	6	151
2 Jatiyoso	8 886	1 732	376	35	87
3 Jumapolo	8 007	657	236	49	75
4 Jumantono	9 590	768	972	14	60
5 Matesih	7 770	991	376	32	183
6 Tawangmangu	8 953	842	843	41	170
7 Ngargoyoso	7 736	1 673	613	88	107
8 Karangpandan	7 821	1 305	619	249	75
9 Karanganyar	14 973	1 420	979	14	555
10 Tasikmadu	10 714	1 592	735	87	359
11 Jaten	14 530	2 205	822	57	816
12 Colomadu	12 367	2 303	815	32	481
13 Gondangrejo	15 733	1 733	1 224	96	572
14 Kebakkramat	11 452	1 410	1 673	6	128
15 Mojogedang	12 699	1 332	940	19	182
16 Kerjo	6 451	628	363	15	58
17 Jenawi	6 013	1 343	493	309	57
Karanganyar	170 726	22 509	12 272	1 139	4 116

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Jatipuro	768	3 768	552	6 013
2 Jatiyoso	1 916	2 430	868	7 444
3 Jumapolo	958	3 959	331	6 265
4 Jumantono	521	4 806	371	7 512
5 Matesih	507	3 785	463	6 337
6 Tawangmangu	914	3 900	551	7 261
7 Ngargoyoso	374	3 258	125	6 238
8 Karangpandan	852	3 561	100	6 761
9 Karanganyar	298	7 993	1 099	12 358
10 Tasikmadu	281	4 455	523	8 032
11 Jaten	750	6 297	975	11 922
12 Colomadu	204	5 648	855	10 338
13 Gondangrejo	2 127	6 850	1 267	13 859
14 Kebakkramat	511	5 507	268	9 503
15 Mojogedang	1 189	6 387	819	10 868
16 Kerjo	994	2 881	208	5 147
17 Jenawi	602	1 988	155	4 947
Karanganyar	13 766	77 473	9 530	140 805

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar
 Source: *Women Empowerment Office and Family Planning of Karanganyar Regency*

Tabel 4.2.8 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1 Jatipuro	1	10
2 Jatiyoso	1	9
3 Jumapolo	1	12
4 Jumantono	1	11
5 Matesih	1	9
6 Tawangmangu	1	10
7 Ngargoyoso	1	9
8 Karangpandan	2	11
9 Karanganyar	4	12
10 Tasikmadu	4	10
11 Jaten	2	8
12 Colomadu	4	11
13 Gondangrejo	1	13
14 Kebakkramat	2	10
15 Mojogedang	3	13
16 Kerjo	2	10
17 Jenawi	1	9
Karanganyar	32	177

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar
 Source: *Women Empowerment Office and Family Planning of Karanganyar Regency*

PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
 PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana
 PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.9 **Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kecamatan, 2017**
Number of Preprosperous and Prosperous Family by District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jatipuro	1 398	1 378	3 592	4 917	208	11 493
2 Jatiyoso	930	2 254	5 990	3 002	695	12 871
3 Jumapolo	2 540	681	429	9 452	157	13 259
4 Jumantono	1 871	213	1 658	10 585	131	14 458
5 Matesih	578	1 416	1 944	8 263	993	13 194
6 Tawangmangu	206	2 289	599	8 147	2 507	13 748
7 Ngarogoyo	1 158	1 125	2 843	5 239	582	11 037
8 Karangpandan	1 366	990	2 554	7 271	651	12 832
9 Karanganyar	1 588	2 842	2 614	16 312	715	24 071
10 Tasikmadu	1 155	2 062	5 028	9 392	1 075	18 712
11 Jaten	2 064	2 393	3 009	13 705	2 688	23 859
12 Colomadu	900	2 397	9 109	7 826	546	20 778
13 Gondangrejo	5 503	3 739	9 610	3 414	659	22 925
14 Kebakkramat	1 668	1 615	3 302	11 414	470	18 469
15 Mojogedang	1 630	1 224	2 981	13 517	271	19 623
16 Kerjo	1 510	1 284	2 885	5 451	360	11 490
17 Jenawi	660	729	5 781	818	164	8 152
Karanganyar	26 725	28 631	63 928	138 815	12 872	270 971

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar
Source: Women Empowerment Office and Family Planning of Karanganyar Regency

Tabel 4.3.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh
 Table 4.3.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh
 Kejaksaan Negeri di Kabupaten Karanganyar 2015-2017
 Number of Crime based on type handled by the State Attorney
 in Karanganyar Regency, 2015-2017

Jenis	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Laporan	Jumlah	Diselesaikan				Sisa Akhir Tahun	
				Dimerdeka-kan	Dilimpah-kan	Dikirim ke Kejaksaan	Diputus/ Bebas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Keterlibatan Umum	-	54	54	-	56	-	-	56	-
2. Kejahatan yang membahayakan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pencurian	-	70	70	-	70	-	-	70	-
4. Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Penipuan	-	9	9	-	9	-	-	9	-
6. Pembunuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Penyelundupan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Narkotika	-	44	44	-	44	-	-	44	-
9. Penggelapan	-	6	6	-	6	-	-	6	-
10. Uang Palsu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Pelanggaran Pengairan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Kesusilaan	-	13	13	-	13	-	-	13	-
14. Lain-Lain.	-	23	23	-	23	-	-	23	-
Jml. Th. 2017	-	221	221	-	221	-	-	221	-
Jml. Th. 2016	-	210	210	-	210	-	-	210	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Karanganyar
 Source: State Attorney Karanganyar

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Pelanggar (Tersangka dan Terdakwa) menurut Jenis Kelamin, Usia dan Kewarganegaraan Termasuk Perkara dari Kepolisian, 2017****Number of Collision According sex age and Nationality Include case From Police in Karanganyar, 2017**

Jenis	Warga Negara Indonesia						Warga Negara Asing		
	Dewasa/Adult			Anak/Children			Laki-Laki	Perempuan	Total
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	18	1	19	-	-	-	-	-	-
2. Februari	19	-	19	-	-	-	-	-	-
3. Maret	23	-	23	-	-	-	-	-	-
4. April	24	-	24	-	-	-	-	-	-
5. Mei	24	-	24	3	-	3	-	-	-
6. Juni	19	1	20	-	1	1	-	-	-
7. Juli	26	-	26	2	-	2	-	-	-
8. Agustus	39	2	41	1	-	1	-	-	-
9. September	30	1	31	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	45	1	46	-	-	-	-	-	-
11. November	31	-	31	1	-	1	-	-	-
12. Desember	25	-	25	-	-	-	-	-	-
Jml. Th. 2017	323	6	329	7	1	8	-	-	-
Jml. Th. 2016	209	10	219	-	-	-	-	-	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Karanganyar
Source: State Attorney Karanganyar

Tabel 4.3.3 **Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Vehicles That Related with Traffic Accident in Karanganyar Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas <i>Number of Traffic Accident</i>	Kendaraan Yang Terlibat <i>Transportation Tools that related</i>					Kendaraan Tidak Bermotor <i>Non-Motor Vehicles</i>
		Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Mobil Beban <i>Burden Car</i>	Bus <i>Bus</i>	Spd Motor <i>Motor- bike</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	73	12	7	4	107	10	
Februari	89	15	3	2	124	18	
Maret	81	14	7	1	110	13	
April	87	11	2	3	115	23	
Mei	96	15	9	2	138	14	
Juni	68	17	2	0	96	15	
Juli	79	15	8	2	108	12	
Agustus	93	13	6	1	140	18	
September	72	6	3	2	104	12	
Oktober	76	9	8	1	108	15	
Nopember	62	8	7	2	80	19	
Desember	65	10	3	0	94	14	
Jumlah/ <i>Total 2017</i>	941	145	65	20	1324	183	

Sumber: Kepolisian Resort
Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.4 **Jumlah Perkara yang Diputuskan pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2017**
 Table *The Number of Cases Decided in The Courts of Karanganyar State, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Perkara <i>Number Cases</i>		
	Putus <i>Decision</i>	Register <i>Registered</i>	Upload <i>Upload</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari	58	51	58
Februari	47	51	47
Maret	55	44	55
April	32	53	32
Mei	75	62	75
Juni	33	30	33
Juli	47	39	47
Agustus	34	46	34
September	51	58	51
Oktober	49	53	49
Nopember	52	55	52
Desember	50	52	50
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	583	594	583

Sumber: Pengadilan Negeri Karanganyar
 Source: *Civil Court of Karanganyar*

Tabel 4.3.5 **Jumlah Perkara yang Diputuskan dan Teregister pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2011-2017**
The Number of Cases Decided and Registered in The Courts of Karanganyar State, 2011-2017

Tahun Years	Jumlah Perkara Number Cases		
	Putus Decision	Register Registered	Upload Upload
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	45	22	21
2013	259	219	217
2014	520	460	457
2015	526	632	647
2016	551	561	571
2017	583	594	583

Sumber: Pengadilan Negeri Karanganyar
 Source: Civil Court of Karanganyar

Tabel 4.3.6 **Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table **Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2017**

No.	Bulan	Perkosaan Pasal 285	Perzinahan Hukuman Pasal 287	Pembunuhan Pasal 340	Penganiayaan Pemberatan Pasal 351	Pencurian Biasa Pasal 362	Bunuh Diri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	.Januari	0	0	0	1	0	1
2	.Pebruari	0	0	0	0	0	0
3	.Maret	0	0	0	4	2	3
4	.April	0	0	0	1	1	0
5	.Mei	0	0	0	0	7	3
6	.Juni	1	0	0	0	0	1
7	.Juli	0	0	0	2	2	1
8	.Agustus	0	0	0	3	4	4
9	.September	0	1	0	1	2	0
10	.Oktober	0	1	0	1	2	1
11	.Nopember	0	1	0	1	5	1
12	.Desember	0	0	0	0	3	1
Jml.Th.2017		1	3	0	14	28	16
2016		1	0	0	5	21	12
2015		-	1	1	16	31	12
2014		1	2	0	11	37	10
2013		2	1	0	20	33	17
2012		2	7	1	20	33	13

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
 Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.7 **Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan Di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2017

No.	Bulan	Pencurian Pemberatan Pasal 363	Pencurian kekerasan Pasal 365	Penggelapan Pasal 372	Penipuan Pasal 378	Curan -mor	lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	.Januari	3	0	0	1	0	2
2	.Pebruari	3	0	1	0	1	0
3	.Maret	0	0	0	0	1	3
4	.April	4	0	1	2	2	2
5	.Mei	2	0	1	0	2	1
6	.Juni	3	0	0	2	1	2
7	.Juli	8	0	0	2	0	4
8	.Agustus	3	0	1	4	2	7
9	.September	3	1	2	1	1	9
10	.Oktober	0	1	3	2	0	6
11	.Nopember	3	1	3	6	2	7
12	.Desember	0	0	0	3	3	9
Jml.Th.2017		32	3	12	23	15	52
2016		50	9	21	23	16	93
2015		60	6	33	55	15	98
2014		62	7	46	72	18	59
2013		62	5	44	75	8	0
2012		56	7	39	45	31	23

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
 Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.8 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Karanganyar, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Karanganyar Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jatipuro	1	1
2	Jatiyoso	3	2
3	Jumapolo	3	3
4	Jumantono	4	7
5	Matesih	2	6
6	Tawangmangu	4	10
7	Ngargoyoso	4	4
8	Karangpandan	6	7
9	Karanganyar	82	57
10	Tasikmadu	27	16
11	Jaten	35	44
12	Colomadu	20	33
13	Gondangrejo	22	27
14	Kebakkramat	17	12
15	Mojogedang	8	16
16	Kerjo	2	2
17	Jenawi	1	2
Jumlah		241	249

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.9 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Karanganyar, 2015–2017**
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Karanganyar Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jatipuro	2	4
2	Jatiyoso	3	1
3	Jumapolo	3	3
4	Jumantono	6	6
5	Matesih	3	4
6	Tawangmangu	6	8
7	Ngargoyoso	3	3
8	Karangpandan	5	6
9	Karanganyar	50	47
10	Tasikmadu	20	12
11	Jaten	31	34
12	Colomadu	25	28
13	Gondangrejo	27	26
14	Kebakkramat	18	13
15	Mojogedang	8	13
16	Kerjo	2	2
17	Jenawi	1	1
Jumlah		213	211

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
 Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.10 Jumlah Satpol PP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table The Number of civil servant at Police Civil Service unit By Gender in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-
5. Matesih	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-
11. Jaten	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-
Jumlah	66	5	71

Sumber: Satpol PP Kabupaten Karanganyar

Source: Set Police of Pamong District Public Services in Karanganyar Regency

SOCIAL

Tabel 4.3.11 Jumlah Anggota Linmas Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Table The Number of civil servant at Linmas unit By Gender in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	303	-	303
2. Jatiyoso	308	-	308
3. Jumapolo	368	-	368
4. Jumantono	374	-	374
5. Matesih	335	-	335
6. Tawangmangu	385	-	385
7. Ngargoyoso	324	-	324
8. Karangpandan	338	-	338
9. Karanganyar	506	2	508
10. Tasikmadu	382	2	384
11. Jaten	413	-	413
12. Colomadu	389	1	390
13. Gondangrejo	433	-	433
14. Kebakkramat	339	-	339
15. Mojogedang	395	-	395
16. Kerjo	322	-	322
17. Jenawi	294	-	294
17. Linmas Inti	32	4	36
Karanganyar	6 240	9	6 249

Sumber: Satpol PP Kabupaten Karanganyar

Source: Set Police of Pamong District Public Services in Karanganyar Regency

Tabel 4.4.1 Jumlah Pemeluk Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table Numbers of Religious population by District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	38 825	207	140	0	40	-
2. Jatiyoso	39 788	216	29	4	21	-
3. Jumapolo	40 892	137	2 524	1	17	-
4. Jumantono	47 572	292	115	1	32	-
5. Matesih	44 028	502	134	8	10	-
6. Tawangmangu	45 851	675	158	11	22	-
7. Ngargoyoso	33 487	435	24	679	12	-
8. Karangpandan	41 506	782	123	10	6	-
9. Karanganyar	78 039	1 837	1 199	40	17	-
10. Tasikmadu	58 493	1 067	790	33	0	-
11. Jaten	69 642	4 619	2 850	100	52	-
12. Colomadu	54 657	4 474	2 371	68	46	1
13. Gondangrejo	67 278	3 018	452	4	8	-
14. Kebakkramat	59 213	844	480	4	13	-
15. Mojogedang	63 879	645	186	214	0	-
16. Kerjo	35 569	393	143	4	45	-
17. Jenawi	23 857	505	252	1 439	5	-
Karanganyar	838 576	20 648	11 970	2 620	346	1

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Numbers of Religious Service Places by District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	118	23	7	1	-	1
2. Jatiyoso	143	33	7	-	-	1
3. Jumapolo	144	27	4	4	-	-
4. Jumantono	202	55	11	1	-	-
5. Matesih	168	40	7	1	-	-
6. Tawangmangu	128	37	8	1	2	1
7. Ngargoyoso	134	25	7	-	6	-
8. Karangpandan	159	39	11	-	1	-
9. Karanganyar	232	36	10	1	-	1
10. Tasikmadu	117	62	7	2	-	-
11. Jaten	136	35	17	1	-	-
12. Colomadu	98	90	16	1	-	-
13. Gondangrejo	185	71	24	1	-	-
14. Kebakkramat	127	63	9	1	-	-
15. Mojogedang	191	76	14	1	2	-
16. Kerjo	116	46	7	1	-	1
17. Jenawi	94	20	9	1	14	-
Karanganyar	2 492	778	175	18	25	5

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.4.3 Jumlah Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2017
 Table Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation by District in Karanganyar Regency, 2015-2017

Kecamatan	Pernikahan	Talak	Cerai	Rujuk
1	2	3	4	5
1. Jatipuro	273	4	12	-
2. Jatiyoso	292	11	57	-
3. Jumapolo	327	12	41	-
4. Jumantono	343	5	15	-
5. Matesih	305	9	35	-
6. Tawangmangu	344	20	41	-
7. Ngargoyoso	241	5	14	-
8. Karangpandan	263	8	35	-
9. Karanganyar	587	20	63	-
10. Tasikmadu	417	4	26	-
11. Jaten	520	21	40	-
12. Colomadu	449	21	46	-
13. Gondangrejo	540	18	36	-
14. Kebakkramat	479	21	47	-
15. Mojogedang	508	30	79	-
16. Kerjo	300	8	50	-
17. Jenawi	213	12	34	-
Jml. Th. 2017	6 401	229	671	-
Jml. Th. 2016	6 290	270	609	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.4.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2013- 2017
Table Number of Haji Pilgrim who Go by Sex in Karanganyar Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Jemaah
(1)	(2)
2014	442
2015	393
2016	472
2017	566

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.5.1 Jumlah Buku Menurut Kategori yang tersedia di Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, 2013-2017
 Table The Number of Books are Available in Library by Category in Karanganyar Regency, 2013-2017

	Kategori Kategori	Judul Title	Eksemplar Exemplar
	(1)	(2)	(2)
1	UMUM	541	829
2	FILSAFAT	829	1 332
3	AGAMA	1 840	2 835
4	SOSIAL	2 772	4 614
5	BAHASA	401	648
6	ILMU MURNI	1 004	1 754
7	ILMU TERAPAN	3 674	5 460
8	KESENIAN DAN OLAHRAGA	698	1 310
9	KESUSASTRAAN	2 271	4 293
10	SEJARAH DAN GEOGRAFI	586	982
11	LAINNYA	1 724	1 934
		16 340	25 991

Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar
 Source: Office of Archives and Libraries of Karanganyar Regency

Tabel 4.5.2 **Banyaknya Peristiwa Kebakaran di Kabupaten Karanganyar, 2017**
The number of fire events in Karanganyar The Number of Records Stored by Type of Documents in Karanganyar Regency, 2017

Bulan/ Month	Jumlah
(1)	(2)
1. Januari	2
2. Februari	2
3. Maret	3
4. April	1
5. Mei	3
6. Juni	6
7. Juli	5
8. Agustus	12
9. September	13
10. Oktober	6
11. November	-
12. Desember	3
Jumlah/ Total 2017	56
2016	40

Sumber: Satpol PP Kabupaten Karanganyar
 Source: Set Police of Pamong District Public Services in Karanganyar Regency

Tabel 4.5.3 **Banyaknya Bencana Kebakaran, Yang Terbakar, Yang Kehilangan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2017**
Number of Fire Disaster , The Burning, The Lost in Karanganyar, 2015-2017

Rincian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Banyaknya Bencana Kebakaran	40	56
Banyak yang Terbakar		
• rumah	14	14
• lainnya	26	42
Yang Kehilangan Tempat Tinggal		
• Keluarga	-	-
• Jiwa	-	-

Sumber: Satpol PP Kabupaten Karanganyar

Source: Set Police of Pamong District Public Services in Karanganyar Regency

SOCIAL

Tabel 4.6.1 **Panti Asuhan Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table Orphanage Registered in Karanganyar Regency, 2017

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga	Kegiatan Lembaga
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Panti Cacat YPALB Karanganyar	Jl. Lawu No. 80B Tegalasri RT 01/RW 06 Bejen, Karanganyar	Rehabilitasi penyandang cacat
2	Panti Asuhan WAHYU YOGA DHARMA	Jungke RT. 03/II Karanganyar	Penyantun anak yatim
3	Panti Asuhan HOSANA KEMENANGAN Karanganyar	Jl. Nangka RT. 02 No. 41 Perumnas Palur Karanganyar	Pemberian beasiswa
4	Panti Asuhan YATIM PUTRI IPHI Karanganyar	Jl. Lawu No. 190 Tegalasri RT. 04/VIII Bejen Karanganyar	Keagamaan Pendidikan dan Pelatihan
5	Yayasan PANCA WIYATA	Jln. Pasar Garongan RT 03/RW 02, Malanggaten, Kebakkramat	Tempat Penitipan Anak
6	LKSA Panti Asuhan Yatim Putri "AISYIAH"	Jl. Lawu No. 190 Tegalasri RT. 04/VIII Bejen Karanganyar	Penyantun anak yatim
7	Panti Asuhan WAKAF TRIYASA	Ngrawoh RT. 01/XIV Tegalgede Karanganyar	Penyantun anak yatim
8	Yayasan ADHI DARMA PUTRA	Jl. Lawu RT 01/I Canggakan Karanganyar	Rehabilitasi penyandang cacat
9	Panti Asuhan SILO	Bejen RT. 03/X No. 52 Karanganyar	Penyantunan Lanjut Usia
10	LKSA AITAM INDONESIA	Jln. Solo-Semarang KM 4.2 Kalangan, Ngasem, Colomadu	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga	Kegiatan Lembaga
(1)	(2)	(3)	(5)
11	Yayasan Pembina Anak SAESTU PUTRO	Jl. Solo-Purwodadi Km. 6 RT. 02/1 Wonorejo Gondangrejo	Penyantunan cacat mental
12	Panti Asuhan YATIM MUHAMMADIYAH	Temuireng RT. 03/XII Tegalgede Karanganyar	Penyantun anak terlantar
13	Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Otonomi Daerah (LPSDM-OTDA)	Perumahan Gunung Sari Permai Blok C 8 RT 04 / RW 24 Ngringo, Jaten, Karanganyar	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan Program
14	PKSA Sahabat Kapas	Pondok RT 09/RW 04, Tohudan, Colomadu	Pelayanan Kesejahteraan Anak
15	Panti Asuhan Yatim KH Ahmad Dahlan	Punukan Kidul RT 02/16 Ngadiluwih, Matesih	Panti asuhan
16	Yayasan Anugrah Rumah Cinta	Kepoh RT 05/VI Tohudan, Colomadu	Program Pelayanan Kesejahteraan Anak

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar

Source: *Social, Employee and Transmigration Services of Karanganyar Regency*

SOCIAL

Tabel 4.6.2 **Serikat Buruh Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2017**
 Table **Union Registered in Karanganyar Regency, 2017**

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga
(1)	(2)	(3)
1	Serikat Buruh ADIL SEJAHTERA PT. INDOCALY PLAST	Brujul, Jaten, Karanganyar
2	Serikat Buruh ADIL SEJAHTERA PT. INDOCALY PLAST	Brujul, Jaten, Karanganyar
3	PK KUI SBSI Desa Gebyog, Mojogedang	Gebyog RT 03 RW 05 Mojogedang, Karanganyar
4	PK F KUI SBSI Desa Ngijo	Ngijo RT 04 RW 01, Ngijo, Tasikmadu, Karanganyar
5	Serikat Buruh PERINTIS BASIS CV. MEDIATAMA	Jl. Adi Sumarmo 331 Karanganyar
6	Serikat Buruh SETA KAWAN PT. SICI MULTIGEDANGAN, NANGSRI, KEBAKKRAMAT, INDOMARMER	Gedangan, Nangsri, Kebakkramat, Karanganyar
7	Serikat Buruh SETIA KAWAN UD BERDI JAYA	Palur, Ngringo, Jaten, Karanganyar
8	Serikat Buruh SETIA KAWAN GOTONG ROYONG	Jl. Kutilang No. 60 Punthuk Rejo RT 05/II Ngringo, Jaten
9	Serikat Buruh SEJAHTERA INDONESIA FURNITURE	Jl. Adisucipto No. 68 Paulan Barat, Colomadu
10	Serikat Buruh SEJAHTERA INDONESIA PT. JETAK MAKMUR LESTARI	Jetak, Wonorejo, Gondangrejo
11	Serikat Buruh PERINTIS PT. GUNUNG SUBUR	Jl. Raya Jaten Km 9, jaten, Karanganyar
12	F.SB KIKES SBSI PRIMA PARQUET INDONESIA	Jl. Celep Kidul, Dagen, Jaten, Karanganyar
13	F.SB KIKES SBSI PRIMA PARQUET INDONESIA	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km 208 Karanganyar
14	PK SBSI 1992 PT. PP MATS INDONESIA	Jetak RT 03/IV, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar
15	PK SBSI 1992 PT. BAHANA CIPTA KARSA SEJAHTERA	Nglano, Pandeyan, Tasikmadu
16	PK SBSI 1992	Jl. Kebakkramat-Tasikmadu, Nglano, Pandeyan, Tasikmadu

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga
(1)	(2)	(3)
17	PK SBSI 1992 PT. LANI SANTOSA SETIABDI	Jl. Solo-Sragen Km 14,5 Kebakkramat, Karanganyar
18	PK SBSI 1992 PT. LEGENDA BINTANG BOLA	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km 5,7 Jetak, wonorejo, Gondangrejo
19	PK SBSI 1992 PT. MANUNGGAL ADIPURA	Jl. Solo-Sragen Km 14 Kebakkramat, Karanganyar
20	PK KSBSI CV. MITRA MULIA	Jl. Solo-Sragen Km 7 Palur, Jaten, Karanganyar
21	PK CV. MELATI FSB KIKES KSBSI	Ploso Kerep RT 03/XI Ngringo, Jaten
22	PK CV. TERNAK AYAM FSB KIKES KSBSI	Tundungan RT 05/VII Sroyo, Jaten
23	PK VARIASI MOBIL FSB KIKES KSBSI	Jl. Solo-Tawangmangu No. 105 Jumok, Jaten
24	PK PAGUYUBAN PEKERJA RUMAH TANGGA FSB KIKES KSBSI	Perumnas Palur, Ngringo, Jaten
25	PK PAGUYUBAN PEDAGANG RING ROD FSB KIKES KSBSI	Dalon RT 02/IV Sroyo, Jaten
26	PK PERSATUAN TURANGGA KARYA FSB KIKES KSBSI	Poncot Kidul RT.02/VIII, Kalisoro, Tawangmangu
27	DPC F.SB KIKES SBSI	Gg. Kencono Wungu Dalon RT.02 RW.XI, Ngringo, Jaten
28	FORUM KOMUNIKASI SERIKAT BURUH KARANGANYAR	Jl. Tasikmadu – Kebakkramat, Tasikmadu, Karanganyar
29	PK SBSI 1992 CV. MUNDU MAKMUR LESTARI	Jl. Solo – Purwodadi KM 8.5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar
30	KOMISARIAT PEKERJA PLN SERIKAT BURUH SEJAHTERA INDONESIA 1992 RAYON KARANGANYAR	Jl. Cut Nyak Dien No. 58 Kauman, Cangkalan, Karanganyar
31	KOMISARIAT PEKERJA PLN SERIKAT BURUH SEJAHTERA INDONESIA 1992 RAYON PALUR	Jl. Nusa Indah No47, Palur, Karanganyar

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
 Source: Social, Employee and Transmigration Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.6.3 **Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektorial Kabupaten (UMSK) di Kabupaten Karanganyar, 2010-2017**
District Minimum Wage (UMK) and Sectorial District Minimum Wage (UMSK) in Karanganyar Regency, 2014-2017

Sektor <i>Sector</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah Minimum Provinsi (UMP)	-	-	-
2. UMK Kabupaten	Rp 1 226 000	Rp 1 420 000	Rp 1 560 000
3. UMSK Kabupaten	-	-	-
a. Sektor Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	-	-	-
b. Sektor Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
c. Sektor Bangunan dan Konstruksi	-	-	-
d. Sektor Industri Pengolahan	-	-	-
e. Sektor Perdagangan Besar, Eceran & Rumah Makan serta Hotel	-	-	-
f. Sektor Angkutan, Perdagangan, dan Komunikasi	-	-	-
g. Sektor Asuransi dan Keuangan	-	-	-
h. Sektor Jasa Masyarakat	-	-	-
i. Sektor Listrik dan Gas	-	-	-
Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	Rp1,441,473	-	-

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
Source: Social, Employee and Transmigration Services of Karanganyar Regency

Jumlah Populasi Ternak di Karanganyar

Total of Live Stock Population in Karanganyar



Sapi Potong
63.114



Kambing/Goat
25.330



Babi/Pig
52.145



Domba/Sheep
117.651



Ayam Pedaging/Chicken
6.948.766

Jumlah Produksi Tanaman Pangan di Karanganyar

Total Production of Food Crop in Karanganyar



Padi Sawah
Wetland/Paddy
337.925 ton



Jagung/Corn
36.567 ton



Ubi Jalar
Sweet Potatoes
29.916 ton



Padi Gogo
Gogo Paddy
2.613 ton

BAB

CHAPTER

PERTANIAN

Agriculture

5

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

kembali jika sudah subur.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman
6. *Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode

9. *Harvested area of horticulture is areas on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates. which vegetable, fruit, medicinal*

pelaporan.

and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

12. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
12. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin
16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure*

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

17. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

18. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

17. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

18. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN

Sektor pertanian saat ini masih memiliki peranan strategis, yakni sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani, kehidupan sebagai penghasil pangan bagi masyarakat, sebagai penghasil bahan mentah dan bahan baku bagi industri pengolahan, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, sebagai sumber penghasil devisa negara, sebagai produk mata perdagangan serta sebagai salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup. Pembangunan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan Holtikultura, perkebunan, perternakan, perikanan, dan kehutanan.

5.1 Tanaman Pangan

Di Kabupaten Karanganyar program kerja sub sektor tanaman pangan pada saat ini diarahkan pada program peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan ketahanan pangan serta peningkatan produksi pertanian yang diprioritaskan pada beberapa kegiatan seperti :

- Pelatihan petani tanaman jeruk
- Peningkatan kemampuan lembaga petani (pengembangan usaha agribisnis pedesaan)
- Pengembangan cadangan pangan daerah
- Pengembangan desa mandiri pangan

DESCREPTION

Agricultural sector at this time has strategic part, that is as main resource and income for farmers, as food producer for society, as raw material producer and basic commodity for industry, as occupation provider that provide income for society, as source of state's stock exchange producer, as product of commerce and also as one of environment continuation element. Agriculture development covering food crop agriculture and Holticulture, estate, livestock, fishery, and forestry.

5.1 Crops

In Karanganyar Regency, workplan of food crops subsector at this time instructed at rising farmer prosperity program, food reconciliation program and rising agriculture production that priority to some activities such as:

- Orange farmer training*
 - *Improvement of farmer organization ability (rural agribusiness development)*
 - *Development of food reserve area*
 - *Development of self-supporting village of food*

- Pengembangan diversifikasi pangan
- Penyediaan sarana produksi pertanian berupa bibit tanaman
- Pengembangan areal tanaman jeruk dan sawah (melalui dana pengelolaan lahan dan air)
- Pengembangan sayuran organik
- Penyuluhan pada kelompok tani (pertanian dan peternakan)

Pada tahun 2017, Luas panen tanaman jagung seluas 4090.2 Ha dengan produksi 27113,94 ton, tanaman ubi kayu pohon luas panennya 2589,6 Ha dengan produksi 83113,21 Ton, tanaman ubi jalar luas panennya 894,4 Ha dengan produksi 33920,12 Ton. Sedangkan tanaman padi sawah luas panennya 52991,7 ha dengan produksi sebesar 331781 Ton dan tanaman kacang tanah luas panennya 1533,6 Ha dengan produksi 2266,661 Ton.

5.2 Perkebunan

Luas penen tanaman cengkeh 36.85 Ha dengan produksi 214 ton, tanaman kelapa dalam adalah 351,34 Ha dengan produksi sebanyak 163,3 Ton. Tanaman Kopi Arabica dengan luas panennya 20,63 Ha dengan produksi 1,39 Ton. Sedangkan tanaman tebu luas panennya 1615,15 ha dengan produksi sebesar 627,26 Ton.

- *Development of food diversification*
- *Prepare the agriculture production tools, like seed*
- *Development orange and paddy area (through farm and irrigate management fund)*
- *Development of organic vegetables*
- *Counseling to farmer group (agriculture and livestock)*

In 2017, Corn harvesting area of 4090.2 Ha with production of 27113.94 tons, cassava crop of harvest area of 2589.6 Ha with production of 83113.21 Ton, sweet potato crop area of 894.4 Ha with production of 33920.12 Ton. While paddy rice field harvest area 52991.7 ha with production amounted to 331781 Ton and peanut crop of 1533.6 ha harvest area with production of 2266.661 Ton.

5.2 Plantation

Widely harvested by 36.85 Ha of clove plant with production of 214 tons, deep coconut plant is 351.34 Ha with a production of 163.3 Ton. Arabica Coffee Plant with a harvest area of 20.63 Ha with production of 1.39 Ton. While the sugarcane harvest area is 1615,15 ha with production of 627,26 Ton.

5.3 Kehutanan

Luas lahan kritis di Kabupaten Karanganyar tahun 2017 tercatat 4817,50 hektar yang paling besar di kecamatan Tawangmangu yaitu 1300,55 Ha dan yang paling kecil di Kecamatan Jaten yang hanya sekitar 1,68 hektar.

5.4 Peternakan

Pada tahun 2017 Dinas Perternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar mencatat populasi ternak sapi potong sebanyak 63.716 ekor, sapi perah 334 ekor, kambing 25.581 ekor dan domba sebanyak 118.659 ekor dan populasi babi sebanyak 51.755 ekor.

Sedangkan populasi ayam ras ada sebanyak 1.849.548 ekor, ayam buras sebanyak 921.824, itik sebanyak 75.127, kelinci sebanyak 12.465 dan ayam pedaging ada sebanyak 6.978.175 ekor.

5.5 Perikanan

Penebaran benih ikan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2017 meliputi ikan kaper, tawes, nila merah, gurami, lele dan lainnya totalnya sebesar 22.352.004. Ikan kaper sebanyak 128.930 ekor, ikan tawes 484.590 ekor, nila merah sebanyak 2.223.870 ekor, lele sebanyak 18.700.860 dan ikan lainnya sebanyak 455.394 ekor.

5.3 Forestry

Critical land area in Karanganyar Regency in 2017 recorded the largest 4817.50 hectares in Tawangmangu sub-district is 1300.55 Ha and the smallest in Jaten District which is only about 1,68 hectares.

5.4 Animal Husbandry

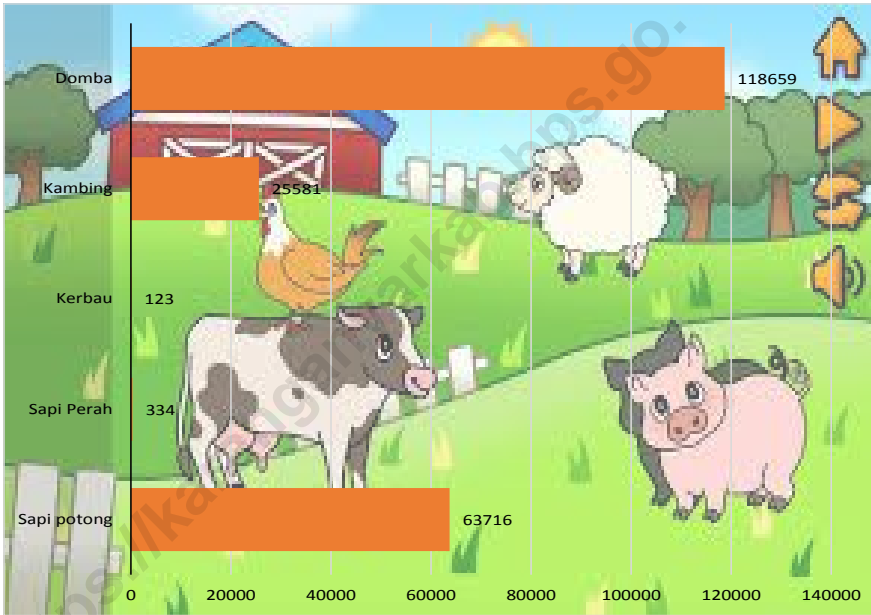
In 2017 the Livestock and Fisheries Department of Karanganyar Regency recorded 63,716 cattle live-stock population, 334 dairy cows, 25,581 goats and 118,659 goats and 51,755 pigs.

While there were 1,830,430 broiler chickens, 919,390 domestic poultry, 74,316 ducks, and 12,268 rabbits and 6,948,766 broilers.

5.5 Fishery

The distribution of fish seeds in Karanganyar Regency in 2017 includes kaper fish, tawes, red indigo, gurami, catfish and others totaling 22,352,004. 128,930 kaper fish, 484,590 tawes, 2,223,870 red tilapia, catfish as much as 18,700,860 and other fish as many as 455,394 tails.

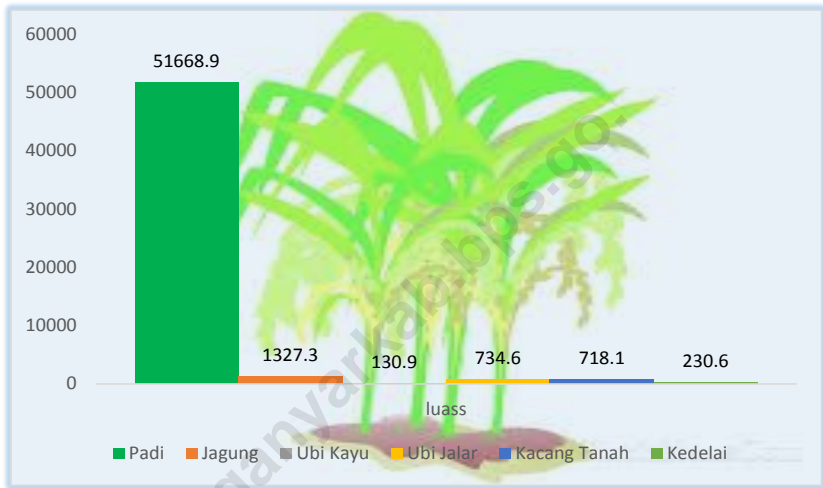
Gambar/Figure 5.1
Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Population of Livestock Crosscut by District in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Karanganyar
Source: Agriculture and Livestock Services of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 5.2

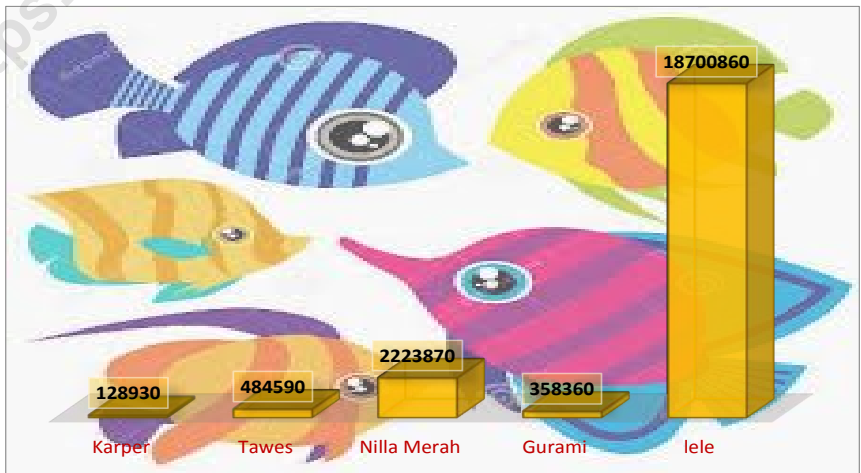
Luas Tanam Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Plant Area of Food in Wet Land in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Gambar/Figure 5.2

Penebaran Benih Ikan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Dispersion Speed Fish in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Dinas Perternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: Livestock and Fishing Services of Karanganyar Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Karanganyar, 2014-2017
 Table Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops in Karanganyar Regency, 2014-2017

Kecamatan	Jenis Tanaman							
	Ubi Kayu		Ubi Jalar		Kedelai		Kacang Tanah	
	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	415.20	13325.84	0.00	0.00	0.00	0.00	333.10	492.32
2. Jatiyoso	671.00	21535.75	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Jumapolo	294.00	9435.93	0.00	0.00	3.90	7.09	267.10	394.77
4. Jumantono	308.40	9898.10	161.90	6140.06	0.00	0.00	302.60	447.24
5. Matesih	5.80	186.15	52.40	1987.27	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Tawangmangu	150.00	4814.25	245.00	9291.63	0.00	0.00	0.00	0.00
7. Ngargoyoso	37.00	1187.52	198.60	7531.91	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Karangpandan	29.00	930.76	135.80	5150.22	0.00	0.00	9.00	13.30
9. Karanganyar	221.00	7093.00	2.90	109.98	1.90	3.45	263.90	390.04
10. Tasikmadu	6.80	218.25	0.00	0.00	0.00	0.00	3.90	5.76
11. Jaten	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12. Colomadu	14.60	468.59	0.00	0.00	0.00	0.00	12.40	18.33
13. Gondangrejo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	266.10	393.30
14. Kebakkramat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15. Mojogedang	5.80	186.15	43.60	1653.53	224.80	408.69	20.40	30.15
16. Kerjo	270.00	8665.65	9.60	364.08	0.00	0.00	50.10	74.05
17. Jenawi	161.00	5167.30	44.60	1691.46	0.00	0.00	5.00	7.39
Jml. Th. 2017	2589.60	83113.21	894.40	33920.12	230.60	419.23	1533.60	2266.66
2016	2 830	91.478	703.9	29.916	128	252	3.661	4.935
2015	4.005	131.244	868	31.076	128	217	4.348	6.68
2014	4.892	115.689	642	27.054	173	234	4.233	9.607

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.1.1

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Padi Sawah		Padi Gogo		Jagung	
	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Jatipuro	2883.50	18053.59	-	-	482.40	3197.83
2. Jatiyoso	2865.10	17938.39	-	-	874.00	5793.75
3. Jumapolo	3612.10	22615.36	-	-	821.30	5444.40
4. Jumantono	2760.50	17283.49	-	-	353.20	2341.36
5. Matesih	3017.30	18891.32	-	-	54.30	359.95
6. Tawangmangu	581.40	3640.15	-	-	101.00	669.53
7. Ngargoyoso	672.50	4210.52	-	-	10.00	66.29
8. Karangpandan	4310.70	26989.29	-	-	50.70	336.09
9. Karanganyar	4198.30	26285.56	-	-	85.50	566.78
10. Tasikmadu	4539.20	28419.93	-	-	0.00	0.00
11. Jaten	3476.50	21766.37	-	-	0.00	0.00
12. Colomadu	1395.30	8735.97	-	-	46.80	310.24
13. Gondangrejo	3713.70	23251.48	-	-	40.20	266.49
14. Kebakkramat	5948.00	37240.43	-	-	1.00	6.63
15. Mojogedang	4973.40	31138.46	-	-	712.10	4720.51
16. Kerjo	2844.70	17810.67	-	-	160.90	1066.61
17. Jenawi	1199.50	7510.07	-	-	296.80	1967.49
Jml. Th. 2017	52991.70	331781.03	-	-	4090.20	27113.94
2016	53.466	337.925	469	2.613	5.647	36.567
2015	48.131	311.92	816	5.18	5.645	39.41
2014	46.054	357.978	423	2.23	6.382	28.782

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Tabel 5.1.2 **Luas Tanam Akhir Bulan Pada Lahan Kering menurut Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
End of Month Planting Area in Dry Land according to Month in Karanganyar Regency, 2017

Bulan	Padi Gogo	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0.0	1 625	2 233	56	193	0
2. Pebruari	0.0	407	2 238	38	449	0
3. Maret	0.0	701	2 234	38	419	0
4. April	0.0	723	2 219	38	208	0
5. Mei	0.0	542	2 090	24	70	0
6. Juni	0.0	282	1 991	15	69	0
7. Juli	0.0	104	1 665	15	45	0
8. Agustus	0.0	95	1 087	16	37	0
9. September	0.0	52	356	6	21	0
10. Oktober	0.0	934	858	41	426	0
11. Nopember	0.0	1 472	2 107	46	616	0
12. Desember	0.0	1 568	2 119	46	376	0
Jml. Th. 2017	0.0	8 505	21 197	379	2 929	0
2016	671	13 335	27 218	598	4 908	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Tabel 5.1.3 **Luas Tanam Akhir Bulan Pada Lahan Sawah menurut Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
End of Planting Area in Rice Fields according to the Moon in Karanganyar Regency, 2017

Bulan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	18 201	252	142	231	9	0
2. Pebruari	13 433	187	149	231	28	0
3. Maret	15 256	210	117	196	43	0
4. April	18 924	197	117	210	31	0
5. Mei	16 553	105	91	271	63	0
6. Juni	11 004	668	91	273	212	232
7. Juli	10 302	735	93	289	230	97
8. Agustus	13 882	258	64	322	81	97
9. September	12 241	107	53	320	23	2
10. Oktober	9 390	209	60	355	421	0
11. Nopember	12 661	359	103	326	439	0
12. Desember	17 771	356	101	279	318	0
Jml. Th. 2017	169 618	3643	1818	3303	1898	428
2016	187 817	3993	1426	3278	2.18	301

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017
Harvested Area and Vegetables Production by District in Karanganyar Regency 2017

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Bawang Daun		Bawang Merah		Bawang Putih	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	33	1902	4	221	10	140
3. Jumapolo	-	-	1	68	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	178	18630	170	16740	48	6864
7. Ngargoyoso	158	14627	43	4842	5	350
8. Karangpandan	29	2204	13	1040	-	-
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	3	160	-	-
11. Jaten	-	-	4	309	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	53	2775	-	-
16. Kerjo	-	-	17	1365	-	-
17. Jenawi	91	6984	6	370	10	655
Jml. Th. 2017	489	44347	314	27870	73	8009

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Bayam		Buncis		Cabai Besar	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jatipuro	-	-	-	-	1	35
2. Jatiyoso	-	-	41	1103	17	821
3. Jumapolo	-	-	-	-	28	1835
4. Jumantono	-	-	-	-	17	687
5. Matesih	-	-	5	130	30	497
6. Tawangmangu	-	-	71	2640	94	3190
7. Ngargoyoso	-	-	21	1642	82	6521
8. Karangpandan	5	156	6	828	35	6512
9. Karanganyar	-	-	-	-	9	812
10. Tasikmadu	-	-	-	-	9	456
11. Jaten	-	-	-	-	7	263
12. Colomadu	-	-	-	-	6	221
13. Gondangrejo	-	-	-	-	2	31
14. Kebakkramat	-	-	-	-	4	464
15. Mojogedang	-	-	-	-	69	1700
16. Kerjo	-	-	-	-	18	1062
17. Jenawi	-	-	22	1701	58	996
Jml. Th. 2017	5	156	166	8044	486	26103

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Cabai rawit		Kacang Panjang		Kangkung	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	1	158	-	-	-	-
3. Jumapolo	10	330	5	63	-	-
4. Jumantono	15	480	69	1413	-	-
5. Matesih	26	439	20	624	-	-
6. Tawangmangu	67	1926	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	10	350	-	-	-	-
8. Karangpandan	7	514	10	733	3	865
9. Karanganyar	-	-	10	647	-	-
10. Tasikmadu	5	132	-	-	-	-
11. Jaten	1	12	-	-	-	-
12. Colomadu	1	6	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	2	28	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	9	268	9	208	-	-
16. Kerjo	10	662	17	1048	-	-
17. Jenawi	21	431	6	319	-	-
Jml. Th. 2017	183	5712	148	5083	3	865

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Kembang Kol		Labu siam		Ketimun	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	4	215	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	38	3076
5. Matesih	24	1367	-	-	18	1452
6. Tawangmangu	136	10780	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	37	2885	53	5952	-	-
8. Karangpandan	22	1419	7	1546	4	1680
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	17	1649
17. Jenawi	-	-	6	1889	15	1812
Jml. Th. 2017	219	16451	70	9602	92	9669

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Kubis		Tomat		Wortel	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(28)	(29)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	8	1521	-	-	15	2069
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	7	1157	19	1152	-	-
6. Tawangmangu	146	2941	27	1420	257	55310
7. Ngargoyoso	43	6738	72	8828	196	25026
8. Karangpandan	15	2795	6	2452	32	5585
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	9	836	-	-
17. Jenawi	38	4537	15	1725	19	2269
Jml. Th. 2017	257	46158	148	16813	519	90259

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar
Source: Department of Agriculture and Food Karanganyar Regency

Tabel 5.2.1 **Banyaknya Pohon dan Produksi Buah-Buahan menurut kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017**
Table 5.2.1 Number of Tree and Fruits Production by District in Karanganyar Regency 2017

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Alpukat		Belimbing		Duku/Langsar	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	72	72	82	21	22	4
2. Jatiyoso	5600	2261	300	67	-	-
3. Jumapolo	301	251	14	14	-	-
4. Jumantono	180	227	210	115	1330	2389
5. Matesih	90	97	178	61	8100	1466
6. Tawangmangu	355	376	-	-	10	3
7. Ngargoyoso	1320	393	-	-	-	-
8. Karangpandan	750	1570	29	50	-	-
9. Karanganyar	-	-	198	101	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	238	56	-	-
12. Colomadu	19	13	52	26	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	312	192	-	-
15. Mojogedang	2248	3410	204	126	15	8
16. Kerjo	210	105	250	103	350	184
17. Jenawi	3216	2250	14	3	48	33
Jml. Th. 2017	9886	11025	1554	938	9855	4087

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Durian		Jambu Air		Jambu Biji	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jatipuro	9637	2445	75	17	370	115
2. Jatiyoso	3751	1750	80	26	350	204
3. Jumapolo	893	669	16	7	38	48
4. Jumantono	5640	4203	325	238	670	206
5. Matesih	1425	9010	154	50	114	30
6. Tawangmangu	200	275	200	102	3550	580
7. Ngargoyoso	4375	875	-	-	14660	4692
8. Karangpandan	8700	3312	150	91	230	38
9. Karanganyar	18	3	83	48	264	97
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	141	38	396	109
12. Colomadu	9	4	12	7	47	15
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	1220	623	1824	412
15. Mojogedang	12305	15446	2350	2820	1267	1144
16. Kerjo	4300	2743	84	65	1100	636
17. Jenawi	5617	2506	203	63	3100	773
Jml. Th. 2017	56870	35141	4612	4195	26750	9099

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Jeruk Besar		Jeruk Siam		Mangga	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Jatipuro	35	15	-	-	13270	3317
2. Jatiyoso	60	77	950	227	768	228
3. Jumapolo	-	-	-	-	1604	834
4. Jumantono	50	93	120	50	38700	42793
5. Matesih	16	14	211	31	2050	1956
6. Tawangmangu	110	176	500	70	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	750	75	768	199
8. Karangpandan	21	16	1355	460	2623	4746
9. Karanganyar	-	-	-	-	2736	1101
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	842	643
12. Colomadu	-	-	-	-	246	278
13. Gondangrejo	-	-	-	-	1927	827
14. Kebakkramat	-	-	-	-	7805	4327
15. Mojogedang	193	116	1	1	12050	10488
16. Kerjo	45	88	650	454	4800	4269
17. Jenawi	18	33	639	179	3519	1691
Jml. Th. 2017	447	628	3659	1547	84564	76597

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Manggis		Cempedak		Pepaya	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Jatipuro	-	-	385	412	4160	1108
2. Jatiyoso	10	5	7105	12326	1300	406
3. Jumapolo	-	-	572	484	448	163
4. Jumantono	1280	1831	4225	7257	1340	506
5. Matesih	254	107	400	636	480	156
6. Tawangmangu	-	-	1850	4000	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	900	245
8. Karangpandan	1360	1870	1856	7258	2130	777
9. Karanganyar	-	-	912	434	312	125
10. Tasikmadu	-	-	-	-	551	598
11. Jaten	-	-	116	86	515	140
12. Colomadu	-	-	159	273	184	66
13. Gondangrejo	-	-	276	141	-	-
14. Kebakkramat	-	-	991	702	1541	586
15. Mojogedang	258	136	3800	8400	4000	1574
16. Kerjo	240	88	29500	48421	2400	2019
17. Jenawi	176	241	3023	3288	1126	347
Jml. Th. 2017	3354	4277	49772	94118	19625	8816

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Pisang		Rambutan		Salak	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Jatipuro	5230	2608	42415	14358	-	-
2. Jatiyoso	6500	2880	6350	1950	450	80
3. Jumapolo	6602	4056	3847	2426	-	-
4. Jumantono	9015	5675	7530	8242	-	-
5. Matesih	875	690	2105	1019	524	82
6. Tawangmangu	35600	37984	-	-	3000	505
7. Ngargoyoso	3467	1797	-	-	400	32
8. Karangpandan	7100	3852	6435	5018	3960	819
9. Karanganyar	1858	709	3174	378	-	-
10. Tasikmadu	974	929	400	220	-	-
11. Jaten	316	128	281	61	-	-
12. Colomadu	2016	1039	1824	985	-	-
13. Gondangrejo	162	38	206	123	-	-
14. Kebakkramat	1231	728	841	647	-	-
15. Mojogedang	3800	3984	22455	34597	-	-
16. Kerjo	2150	1642	4400	2116	35	7
17. Jenawi	24370	14259	1795	805	2341	487
Jml. Th. 2017	104109	82698	104118	72945	10431	1812

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Sawo		Sirsak		Sukun	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
1. Jatipuro	130	136	55	4	850	302
2. Jatiyoso	190	254	300	128	492	411
3. Jumapolo	278	259	221	211	53	24
4. Jumantono	510	505	420	171	315	614
5. Matesih	175	66	217	63	421	534
6. Tawangmangu	-	-	30	9	35	17
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	95	119	145	34	2315	2778
9. Karanganyar	21	16	-	-	94	44
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	218	121	66	23	-	-
12. Colomadu	67	14	19	6	41	57
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	1274	891	272	92	243	207
15. Mojogedang	430	577	681	135	-	-
16. Kerjo	215	203	100	55	625	1083
17. Jenawi	82	64	710	161	560	730
Jml. Th. 2017	3365	3325	2502	1092	4954	6828

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture and Food Karanganyar Regency

Tabel 5.2.2 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Area of Crop Production People by District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Cengkeh		Kelapa Hibrida		Kelapa Dalam	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	25.96	6.01	-	-	105.64	77.01
2. Jatiyoso	190.96	9.94	-	-	181.97	118.47
3. Jumapolo	78.69	13.67	-	-	266.9	204.9
4. Jumantono	16.68	4.63	-	-	93.43	50.8
5. Matesih	82.06	8.54	-	-	100.4	80.49
6. Tawangmangu	184.21	30.86	-	-	18.35	11.6
7. Ngargoyoso						
8. Karangpandan	245	16.55	-	-	139.38	91.81
9. Karanganyar	16.12	32.4	-	-	62.92	39.26
10. Tasikmadu						
11. Jaten	-	-	-	-	32.84	11.91
12. Colomadu	-	-	-	-	27.3	8.6
13. Gondangrejo	-	-	-	-	13.13	5.85
14. Kebakkramat	-	-	-	-	14.98	6.35
15. Mojogedang	-	-	-	-	2.36	1.67
16. Kerjo	-	-	-	-	8.25	3.67
17. Jenawi	27.71	2.29	-	-	351.34	163.3
Jml. Th. 2017	36.85	124,89	-	-	314.16	875.69

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Kelapa		Mete		Kopi Arabica	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jatipuro	-	-	1.75	0.4	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	5.58	0.15
3. Jumapolo	-	-	18.27	0.81	-	-
4. Jumantono	-	-	51.05	6.85	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	14.85	1.19
8. Karangpandan	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	40.17	2.85	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	4.65	0.66	-	-
16. Kerjo	-	-	5.4	0.48	-	-
17. Jenawi	-	-	0.7	0.1	0.2	0.05
Jml. Th. 2017	-	-	121.99	12.15	20.63	1.39

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Kopi Robusta		Tebu		Kapuk	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton))	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jatipuro	-	-	90.63	344.19	1.5	0.24
2. Jatiyoso	4.6	0.15	6.07	25.68	0.6	0.04
3. Jumapolo	-	-	158.74	623.96	1.13	0.015
4. Jumantono	-	-	255.93	987.39	1	0.28
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	7.65	0.86	-	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	448.36	1744.51	-	-
10. Tasikmadu	-	-	157.77	656.29	-	-
11. Jaten	-	-	11.87	46.97	-	-
12. Colomadu	-	-	55.68	229.2	1.52	-
13. Gondangrejo	-	-	124.62	443.22	1.22	0.06
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	292.85	1121.05	2	0.47
16. Kerjo	-	-	12.63	52.76	0.5	0.07
17. Jenawi	1.82	0.11	-	-	-	-
Jml. Th. 2017	14.07	1.12	1615.15	6275.22	9.47	1.175

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Lada		Tembakau		Vanili	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Jatipuro	0.05	0.003	-	-	-	-
2. Jatiyoso	0.15	0.001	35.5	625.43	-	-
3. Jumapolo	2.4	0.19	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	5.76	0.44	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	96.2	1661	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	39.5	701.62	-	-
Jml. Th. 2017	8.36	0.634	171.2	2988.05	0	0

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Jahe		Kencur		Kunir	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Jatipuro	110000	132000	30000	15000	60000	36000
2. Jatiyoso	20000	15000	-	-	1000	700
3. Jumapolo	30000	10500	23500	8460	209000	95700
4. Jumantono	105000	300994	14000	18013	25200	63461
5. Matesih	2057	3014	-	-	-	-
6. Tawangmangu	500000	145200	-	-	15000	43500
7. Ngargoyoso	1140000	1368000	-	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-	-	40000	43200
9. Karanganyar	700	794	1500	2164	16000	15125
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	66000	430320	2000	7110	80000	81000
17. Jenawi	138400	209150	1000	900	8000	15277
Jml. Th. 2017	1662157	2614972	72000	51647	454200	393963

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar

Source: Department of Agriculture and Food Karanganyar Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Population of Livestock by Kind and District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Kuda	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	-	2 809	5	-	4 640	7 154
2. Jatiyoso	-	6 693	-	-	939	8 389
3. Jumapolo	-	4 131	12	-	3 544	7 152
4. Jumantono	2	5 843	-	4	421	10 546
5. Matesih	-	1 985	14	4	205	4 708
6. Tawangmangu	86	3 092	8	-	398	11 815
7. Ngargoyoso	5	5 660	-	-	303	13 516
8. Karangpandan	15	3 122	18	15	1 995	8 856
9. Karanganyar	8	4 627	267	13	1 427	6 078
10. Tasikmadu	7	2 826	4	11	2 485	5 771
11. Jaten	5	2 348	-	17	1 031	1 706
12. Colomadu	31	366	-	41	1 542	637
13. Gondangrejo	8	4 664	-	-	1 298	3 550
14. Kebakkramat	3	3 326	-	6	961	6 580
15. Mojogedang	-	6 710	6	-	1 935	6 393
16. Kerjo	-	2 223	-	12	464	7 801
17. Jenawi	-	3 291	-	-	1 993	8 067
Jml. Th. 2017	170	63 716	334	123	25 581	118 659
Jml. Th. 2016	167	63 144	342	122	25 330	117 651

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan	Babi	Ayam Ras	Ayam Buras	Itik	Kelinci	Burung Puyuh	Ayam Pedaging
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jatipuro	1	30 500	80 857	3 700	374	-	1 032 000
2. Jatiyoso	12	2 500	65 245	76	250	-	153 000
3. Jumapolo	121	28 650	55 177	-	452	-	1 050 000
4. Jumantono	561	550 000	62 350	115	401	14 881	675 000
5. Matesih	90	1 000	58 436	1 900	364	11 435	43 500
6. Tawangmangu	-	10 000	38 854	-	3 532	-	101 250
7. Ngarogoyoso	25	898	57 918	-	793	33 000	58 000
8. Karangpandan	500	6 500	59 515	17 500	781	32 250	342 000
9. Karanganyar	65	230 000	35 491	4 520	582	2 500	351 925
10. Tasikmadu	1 335	5 500	55 202	6 151	814	5 300	147 750
11. Jaten	41 500	159 500	44 336	4 767	1 150	13 000	91 500
12. Colomadu	90	-	21 815	1 000	532	315 000	22 500
13. Gondangrejo	5 189	354 000	47 760	4 000	67	2 400	1 070 500
14. Kebakkramat	1 793	136 250	56 092	7 510	520	2 500	346 500
15. Mojogedang	327	312 200	69 313	18 447	872	44 000	1 104 000
16. Kerjo	-	2 500	65 683	4 446	678	-	49 500
17. Jenawi	147	19 550	47 780	995	303	37 200	339 250
Jml. Th. 2017	51 755	1 849 548	921 824	75 127	12 465	513 466	6 978 175
Jml. Th. 2016	52 145	1 830 430	919 390	74 316	12 268	511 485	6 948 766

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 **Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Population of Livestock Crosscut by District in Karanganyar Regency 2017

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
1	2	3	4	5	6
1. Jatipuro	798	-	1 396	621	-
2. Jatiyoso	1 146	-	937	1 513	-
3. Jumapolo	777	-	943	451	-
4. Jumantono	289	-	1 214	1 104	-
5. Matesih	549	-	690	1 933	-
6. Tawangmangu	602	-	1 302	616	-
7. Ngargoyoso	228	-	788	420	-
8. Karangpandan	1 004	-	1 623	1 201	-
9. Karanganyar	1 071	-	2 096	3 034	-
10. Tasikmadu	641	-	808	1 170	-
11. Jaten	457	-	1 346	702	-
12. Colomadu	498	-	1 429	521	-
13. Gondangrejo	5 021	-	729	1 237	-
14. Kebakkramat	730	-	1 563	554	-
15. Mojogedang	407	-	1 975	1 630	-
16. Kerjo	301	-	1 241	418	-
17. Jenawi	79	-	463	270	-
Jml. Th. 2017	14 638	-	20 543	17 395	-
Jml. Th. 2016	13 930	-	14 237	21 023	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Ras	Ayam Pedaging	Itik
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Jatipuro	61 170	1 288	74 490	8 745
2.	Jatiyoso	49 949	-	59 610	811
3.	Jumapolo	61 540	1 110	96 475	1 075
4.	Jumantono	59 227	8 125	174 207	702
5.	Matesih	54 245	1 301	87 581	805
6.	Tawangmangu	54 627	-	83 432	460
7.	Ngargoyoso	63 917	-	146 530	595
8.	Karangpandan	62 396	4 379	141 446	5 156
9.	Karanganyar	104 326	7 909	191 773	2 501
10.	Tasikmadu	49 039	-	83 573	2 501
11.	Jaten	53 741	6 183	95 904	2 147
12.	Colomadu	48 557	-	221 915	507
13.	Gondangrejo	58 871	7 568	323 000	809
14.	Kebakkramat	55 171	3 196	99 757	1 873
15.	Mojogedang	73 161	4 476	96 824	1 873
16.	Kerjo	57 760	1 634	87 373	919
17.	Jenawi	50 617	1 314	77 486	977
	Jml. Th. 2017	1 018 287	48 456	2 141 458	32 412
	Jml. Th. 2016	1 018 202	48 292	1 986 929	29 519

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency*

Tabel 5.3.3 Banyaknya Hasil-hasil Produksi Ternak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Production Livestock Result by District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Telur Ayam Buras	Telur Ayam Ras	Telur Itik	Telur Puyuh	Daging	Susu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	21 250	585 588	29 400	-	353 618	10 290
2. Jatiyoso	34 043	44 188	-	-	376 547	-
3. Jumapolo	25 205	432 279	-	-	362 600	5 250
4. Jumantono	34 352	2 292 318	893	36 300	412 394	1 470
5. Matesih	21 401	32 372	21 085	4 364	319 584	10 500
6. Tawangmangu	15 997	64 165	-	-	310 002	12 068
7. Ngargoyoso	19 042	15 741	2 126	79 444	336 060	-
8. Karangpandan	48 614	52 206	215 581	20 570	510 011	18 060
9. Karanganyar	30 245	3 569 118	41 575	11 488	622 447	180 530
10. Tasikmadu	25 469	56 385	18 641	15 562	317 208	20 790
11. Jaten	44 605	2 731 490	47 725	50 682	315 463	-
12. Colomadu	10 900	-	4 530	562 140	493 963	-
13. Gondangrejo	18 480	5 154 412	14 000	10 651	1 481 680	6 720
14. Kebakkramat	21 164	1 428 676	50 904	8 477	367 542	-
15. Mojogedang	24 744	3 322 515	126 798	91 318	343 665	4 410
16. Kerjo	26 475	15 588	9 802	-	263 992	-
17. Jenawi	8 929	414 191	7 113	103 449	189 626	-
Jml. Th. 2017	430 922	20 211 162	590 173	994 444	7 416 400	270 088
Jml. Th. 2016	429 145	19 973 954	604 786	7 019 349	7 019 349	287 056

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar

Source: Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency

Keterangan : Telur (=Kg) : Ayam Buras (20 butir), Ayam Ras (17 Butir), Itik (13 butir), Puyuh (86 butir) ; Daging (kg) ; Susu (Liter)

Tabel 5.3.4 **Produksi Telur, Susu dan Kulit Hewan Ternak, 2017**
 Table *Production of Eggs , Milk and Animal Leather, 2017*

Komoditi <i>Commodity</i>	Wujud/ Kegiatan <i>Form / activity</i>	Satuan <i>Units</i>	Kuantum <i>Quantum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Telur Ayam Buras	Telur	Ton	430.92
2. Telur Ayam Ras	Telur	Ton	22 226.70
3. Telur Itik	Telur	Ton	590.17
4. Susu Sapi	Susu	Liter	261 240.00
5. Telur Puyuh	Telur	Ton	994.44
6. Kulit Sapi/Kerbau	Kulit	Lembar	14 638.00
7. Kulit Kambing/ Domba	Kulit	Lembar	37 938.00

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency*

Tabel 5.4.1 **Luas dan Produksi Ikan menurut Jenis Perairan dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Area and Fish Production by Water and District in Karanganyar Regency 2017

Kecamatan	Cek DAM		Kolam Air Tenang	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	14,00	9 828	0,8910	63 309
2. Jatiyoso	5,00	3 515	0,7980	58 994
3. Jumapolo	9,80	6 843	2,9383	96 585
4. Jumantono	6,30	4 430	2,2428	99 870
5. Matesih	0,50	375	2,8100	124 114
6. Tawangmangu	-	-	0,8330	20 846
7. Ngargoyoso	-	-	1,2767	48 523
8. Karangpandan	0,32	260	1,7460	104 287
9. Karanganyar	12,00	8 434	3,4630	209 032
10. Tasikmadu	2,12	1 487	1,2950	103 405
11. Jaten	0,10	95	1,2868	94 641
12. Colomadu	9,30	6 500	2,6600	116 353
13. Gondangrejo	15,00	10 566	2,9750	115 105
14. Kebakkramat	7,50	5 283	1,8375	127 450
15. Mojogedang	4,00	2 818	2,5060	131 810
16. Kerjo	-	-	4,1470	165 752
17. Jenawi	-	-	1,0159	43 322
Jml. Th. 2017	85.97	60 434	34.7220	1 723 398
Jml. Th. 2016	85.97	58 110	34.6231	1 615 050

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan	Sungai		Waduk		KJA	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	38,00	18 819	-	-	-	-
2. Jatiyoso	24,00	17 575	-	-	-	-
3. Jumapolo	20,00	21 451	-	-	-	-
4. Jumantono	20,00	20 859	-	-	-	-
5. Matesih	73,30	42 605	-	-	-	-
6. Tawangmangu	10,00	9 547	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	12,00	16 657	-	-	-	-
8. Karangpandan	32,00	34 221	-	-	-	-
9. Karanganyar	112,00	24 368	130	36 057	-	-
10. Tasikmadu	36,12	33 507	-	-	-	-
11. Jaten	19,10	23 246	-	-	-	-
12. Colomadu	7,50	28 968	-	-	-	-
13. Gondangrejo	12,00	30 569	-	-	-	-
14. Kebakkramat	28,50	24 888	-	-	-	-
15. Mojogedang	44,90	30 009	-	-	-	-
16. Kerjo	15,00	27 152	-	-	-	-
17. Jenawi	25,00	16 493	-	-	-	-
Jml. Th. 2017	529,42	420 934	130	36 057	-	-
Jml. Th. 2016	529,42	412 680	130	35 350	0,0090	1 800

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 **Penebaran Benih Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Dispersion Seed Fish According to Type and District in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Karper	Tawes	Nila Merah	Gurami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	3 140	11 170	53 140	4 230
2. Jatiyoso	2 590	1 150	73 000	4 710
3. Jumapolo	5 190	7 760	134 190	7 490
4. Jumantono	5 370	28 910	128 960	12 430
5. Matesih	6 940	28 710	170 690	24 330
6. Tawangmangu	3 560	9 460	72 760	1 000
7. Ngargoyoso	9 830	18 990	126 870	14 200
8. Karangpandan	18 990	71 790	200 280	28 450
9. Karanganyar	12 120	104 810	324 000	17 200
10. Tasikmadu	3 070	14 930	82 800	8 220
11. Jaten	2 350	11 470	83 050	21 920
12. Colomadu	5 250	42 390	165 380	37 060
13. Gondangrejo	2 350	31 820	122 150	9 300
14. Kebakkramat	2 470	34 720	106 800	38 390
15. Mojogedang	8 260	22 900	100 020	97 200
16. Kerjo	30 480	32 070	192 900	32 960
17. Jenawi	5 970	16 540	86 830	1 270
Jml. Th. 2017	127 930	489 590	2 223 800	360 360
Jml. Th. 2016	128 930	484 590	2 223 870	358 360

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kecamatan	Lele	Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Jatipuro	374 410	20 740	835 830
2. Jatiyoso	671 100	18 020	770 570
3. Jumapolo	1 057 580	22 780	1 234 990
4. Jumantono	1 116 960	18 930	1 311 560
5. Matesih	1 492 100	28 900	1 751 670
6. Tawangmangu	179 850	29 230	295 860
7. Ngargoyoso	549 420	27 230	747 090
8. Karangpandan	837 490	41 620	1 198 620
9. Karanganyar	2 291 580	40 870	2 790 580
10. Tasikmadu	1 196 000	25 060	1 330 080
11. Jaten	1 059 300	22 950	1 201 040
12. Colomadu	1 209 200	29 270	1 488 550
13. Gondangrejo	1 269 230	35 670	1 470 520
14. Kebakkramat	1 436 410	29 790	1 648 630
15. Mojogedang	1 346 600	33 800	1 608 780
16. Kerjo	1 850 870	22 880	2 153 160
17. Jenawi	493 760	13 104	617 474
Jml. Th. 2017	18 800 860	461 394	22 464 004
Jml. Th. 2016	18 700 860	455 394	22 352 004

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Agriculture, and Livestock Service of Karanganyar Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 **Luas Lahan Kritis menurut Kecamatan di Karanganyar, 2017**
Table *Area of Critism Land in Karanganyar Regency, 2017*

Kecamatan	Wilayah Sub DAS	Luas Lahan Kritis (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	Walikan	2.82
2. Jatiyoso	Walikan, Jlantah, Samin	384.19
3. Jumapolo	Walikan, Jlantah	464.80
4. Jumantono	Samin	222.80
5. Matesih	Samin	16.52
6. Tawangmangu	Samin, Grompol	1300.55
7. Ngargoyoso	Grompol, Mungkung	662.56
8. Karangpandan	Grompol, Mungkung	253.60
9. Karanganyar	Samin, Grompol	107.80
10. Tasikmadu	Grompol, Mungkung	35.83
11. Jaten	Samin, Grompol	1.68
12. Colomadu	Pepe	278.96
13. Gondangrejo	Pepe	92.99
14. Kebakkramat	Grompol, Mungkung	14.88
15. Mojogedang	Grompol, Mungkung	27.59
16. Kerjo	Mungkung, Kenatan	137.33
17. Jenawi	Kenatan	812.62
Jml. Th. 2017		4 817.50

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar
Source: Estate and Foresty Service of Karanganyar Regency



Jumlah Pelanggan Listrik, 2018

Number of Electricity Customer, 2018

121.340



114.231

Rumah Tangga

Household

7.109

Lainnya

Others

Jumlah Industri di Karanganyar, 2018

Number of Industries in Karanganyar, 2018



Industri Rumah Tangga

Household Industry

1186



Industri Besar

Big Industry

59



Industri Kecil

Small Industry

7138

BAB

CHAPTER

INDUSTRI PERTAMBANGAN & ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industry Mining & Energy and Construction

6

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the 'Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia' (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Pada tahun 2017 di Kabupaten Karanganyar terdapat 38 unit usaha, dimana didominasi oleh kelompok industri pangan yaitu sebanyak 21 unit usaha yang tersebar di seluruh kecamatan. Selain itu juga terdapat 15 unit usaha di bidang kimia dan bahan bangunan dan sisanya adalah industri kerajinan.

6.1 Manufacturing

In 2017 in Karanganyar Regency found 38 industry unit, which dominated by Food manufacturing industry as 21 establishment unit in all district. In other hand, there are found 15 Chemical and construction manufacturing and the rest is craft industry

6.2 Pertambangan dan Penggalian

Selain sektor industri, pembangunan sektor pertambangan yang pada hakekatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya alam mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan masyarakat. Bahan galian yang paling banyak dieksploitir selama ini adalah pasir kali dan telah banyak diusahakan secara besar-besaran oleh pemerintah juga dilakukan oleh penduduk setempat dan swasta dengan jumlah terbatas.

6.2 Mining

Besides industrial sector development, mining sector development which in the truth is potential mineral resources and energy development to be used economically and optimal for society needs. Quartz sand was the most exploited mineral that managed by government and also local citizens and private with limited number.

6.3 Konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah

6.3 Construction

Construction cost index is used as a proxy to measure the geographical difficulty of a region, the more difficult the geographical location of a region the higher the price level in the area.

tersebut. Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), karenanya, didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu.

Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model. Tahun 2017, IKK di kabupaten Karanganyar sebesar 94,30 sedangkan tahun 2016 sebesar 99,63. Semakin tinggi nilai IKK berarti semakin tinggi tingkat kesulitan geografis diwilayah tersebut.

6.4 Listrik dan Air Minum

Di Kabupaten Karanganyar pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) dan perusahaan/usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Karanganyar.

Tahun 2017 banyaknya pelanggan listrik berjumlah 121.340 pelanggan yang terdiri dari rumah tangga sebanyak 114.231, pelanggan, badan sosial sebanyak 2942 pelanggan, bisnis sebanyak 3593 pelanggan, pemerintah sebanyak 345 pelanggan, lampu jalan sebanyak 184, dan untuk industri 45 pelanggan.

Tahun 2017 banyaknya pelanggan PDAM Tirta Karanganyar berjumlah 53598 pelanggan yang semuanya terdiri dari rumah tangga. Dan jumlah air yang disalurkan sebesar 15 718 686 (M³)

The Calculation of Construction Cost Index (IKK), therefore, is based on a particular approach or compromise.

For example, if an object is a residential building, the residential building must accommodate various designs and models. In 2017, the IKK in Karanganyar regency was 94.30 while in 2016 it was 99.63. The higher the IKK value means the higher the geographical difficulty level in the region.

6.4 Electricity and Water Supply

In Karanganyar regency electricity supplying is managed by PT. PLN (Persero) and private. While, the drinking water is managed by Tirta Karanganyar Water Region Company .

In 2017, electricity customer quantities about 121 340 customers which household about 114 231 customers, institution/social about 29 142 customers, bussines about 3593 customers, goverment about 345 customers, for street lamp about 184, and for industry about 45 costumers.

In 2017 the number of customers totaled 53598 PDAM Tirta Karanganyar customers who all made up of households. And the amount of water delivered by 15 718 686 (M³).

Gambar/Figure 6.1

Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Karanganyar, 2017

Number of Small Industry , Labor and Value Production by District, 2017



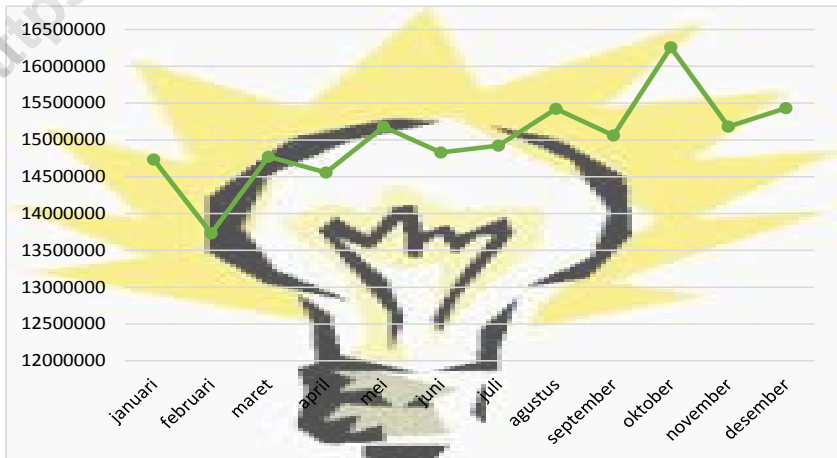
Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Gambar/Figure 6.2

Jumlah Pemakaian listrik per bulan di Kabupaten Karanganyar Tahun (KWH), 2017

Electricity consumption per month in karanganyar regency, 2017



Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar

Source: State Electrical Company Service of Rayon Karanganyar

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.1 **Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Small Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Usaha (unit) <i>Number of Industry (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	296	559	-
2. Jatiyoso	414	655	-
3. Jumapolo	304	498	-
4. Jumantono	435	824	-
5. Matesih	607	1,368	-
6. Tawangmangu	544	1,214	-
7. Ngargoyoso	140	348	-
8. Karangpandan	835	1,721	-
9. Karanganyar	819	1,517	-
10. Tasikmadu	193	2,437	-
11. Jaten	14	8,626	-
12. Colomadu	789	3,951	-
13. Gondangrejo	718	4,111	-
14. Kebakkramat	198	6,666	-
15. Mojogedang	284	841	-
16. Kerjo	194	760	-
17. Jenawi	354	397	-
Jumlah / <i>Total</i> 2017	7 138	36 493	-

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Tabel 6.1.2 **Jumlah Industri Besar, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table **Number of Big Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2017**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Usaha (unit) <i>Number of Industry (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-
4. Jumantono	1	-	-
5. Matesih	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-
8. Karangpandan	3	164	-
9. Karanganyar	-	-	-
10. Tasikmadu	1	48	-
11. Jaten	33	4,834	-
12. Colomadu	-	1,266	-
13. Gondangrejo	18	11,111	-
14. Kebakkramat	3	315	-
15. Mojogedang	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i> 2017	59	17 738	

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Tabel 6.1.3 **Jumlah Industri Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Domestic Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Usaha (unit) <i>Number of Industry (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	92	98	-
2. Jatiyoso	57	64	-
3. Jumapolo	43	50	-
4. Jumantono	124	130	-
5. Matesih	77	77	-
6. Tawangmangu	90	92	-
7. Ngargoyoso	61	63	-
8. Karangpandan	65	70	-
9. Karanganyar	109	175	-
10. Tasikmadu	75	85	-
11. Jaten	45	69	-
12. Colomadu	67	113	-
13. Gondangrejo	86	92	-
14. Kebakkramat	73	95	-
15. Mojogedang	30	27	-
16. Kerjo	21	22	-
17. Jenawi	71	73	-
Jumlah / <i>Total</i> 2017	1 186	1 395	-

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Tabel 6.1.4 Jumlah Unit Usaha menurut Golongan Industri Kecil di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table Number of Unit Effort by Small Industrial Faction in Karanganyar Regency, 2017

Jenis Industri Kinds of Industry	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1). Kulit	-	-
2). Kayu	-	-
3). Logam/Logam Mulia	18	18
4). Anyaman/Gerabah/Keramik	3	3
5). Dari Kain Tenun	2	2
6). Industri Makanan/Minuman	62	62
7). Tekstil	4	4
8). Pakaian jadi	24	24
9). Kertas	-	-
10). Penerbitan, Percetakan, dan reproduksi media rekaman	-	-
11). Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi, Pengolahan Minyak Gas Bumi,Barang dari Hasil Pengilang	27	27
12). Kimia	1	1
13). Karet	9	9
14). Mesin dan perlengkapannya	8	8
15). Mesin Listrik dan perlengkapannya		
16). Radio, Televisi dan peralatan komunikasi dan perlengkapannya	1	1

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Jenis Industri <i>Kinds of Industry</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
17). Industri Peralatan Kedokteran, Alat Cukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng	2	2
18). Kendaraan Bermotor	1	1
19). Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih	15	15
20). Furnitur dan industri pengolahan lainnya	3	3
21). Daur ulang	3	3
Jumlah	182	182

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: *Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs*

Tabel 6.2.1 **Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production of National Electric Company in Karanganyar Regency, 2017

Lokasi Area	Jenis Tenaga Type of Power	Pembangkit/ Generator		Daya Terpasang (KW) Attached Energy	Kapasitas/ VA Tersambung VA Jointed	Jumlah Produksi KWH Production
		Jumlah Pembangkit Number of generator (unit/units)	Bulan Month			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
			Januari	14 734 863
			Februari	13 732 209
			Maret	14 770 337
			April	14 557 611
			Mei	15 176 977
...	Juni	14 830 678
			Juli	14 992 782
			Agustus	15 419 987
			September	15 060 508
			Oktober	16 256 251
			November	15 179 331
			Desember	15 432 343
			Jumlah Total 2017	180 073 877

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar
 Source: State Electrical Company Service of Rayon Karanganyar

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2012-2017
Number of National Electric Company's Customers in Karanganyar Regency, 2012-2017

Kategori Pelanggan <i>Category of customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Numbers of Customers</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Badan Sosial (S)/ <i>Social</i>	2 574	2 781	2 910	2 942
2. Rumah tangga (R)/ <i>Household</i>	106 490	110 842	113 960	114 231
3. Bisnis (B)/ <i>Business</i>	2 424	2 703	3 558	3 593
4. Industri (I)/ <i>Industry</i>	30	44	45	45
5. Pemerintahan (P.1 & P.2)/ <i>Government</i>	318	335	343	345
6. Penerangan Jalan (P.3)/ <i>Road Lamp</i>	148	155	175	184
7. Multiguna (M)/ <i>Multifunction</i>	-	-	-	-
8. Layanan Khusus (L)	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	111 984	116 860	120 991	121 340

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar
 Source: State Electrical Company Service of Karanganyar Rayon

Tabel 6.2.3 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table 6.2.3 Energy Attached, Production, and Electrics distribution in Karanganyar Regency, 2017

Bulan	Daya Capacity		Produksi Sendiri Bruto (KWH)	Pemakaian Sendiri (KWH)
	Terpasang Installed	Mampu Capable		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	14 734 863
2. Pebruari/ <i>February</i>	13 732 209
3. Maret/ <i>March</i>	14 770 337
4. April/ <i>April</i>	14 557 611
5. Mei/ <i>May</i>	15 176 977
6. Juni/ <i>June</i>	14 830 678
7. Juli/ <i>July</i>	14 992 782
8. Agustus/ <i>August</i>	15 419 987
9. September/ <i>September</i>	15 060 508
10. Oktober/ <i>October</i>	16 256 251
11. Nopember/ <i>November</i>	15 179 331
12. Desember/ <i>Desember</i>	15 432 343
Jumlah/ <i>Total</i>	180 073 877

Bersambung / *Continued*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTIONLanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.3*

Bulan	Ekspor (KWH)	Produksi Netto (KWH)	Terjual (KWH)	Susut (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>
2. Pebruari/ <i>February</i>
3. Maret/ <i>March</i>
4. April/ <i>April</i>
5. Mei/ <i>May</i>
6. Juni/ <i>June</i>
7. Juli/ <i>July</i>
8. Agustus/ <i>August</i>
9. September/ <i>September</i>
10. Oktober/ <i>October</i>
11. Nopember/ <i>November</i>
12. Desember/ <i>Desember</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar
Source: State Electrical Company Service of Karanganyar Rayon

Tabel 6.2.4 **Pengadaan Listrik oleh PLN berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2017**
Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by District, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Desa/Kelurahan yang Dialiri Listrik <i>Number of Villages Electrified</i>	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga <i>Number of Households Consumers</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	10	-
2. Jatiyoso	9	-
3. Jumapolo	12	-
4. Jumantono	11	-
5. Matesih	9	-
6. Tawangmangu	10	-
7. Ngargoyoso	9	-
8. Karangpandan	11	-
9. Karanganyar	12	-
10. Tasikmadu	10	-
11. Jaten	8	-
12. Colomadu	11	-
13. Gondangrejo	13	-
14. Kebakkramat	10	-
15. Mojogedang	13	-
16. Kerjo	10	-
17. Jenawi	9	-
Jumlah / Total 2017	177	121 340

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar

Source: State Electrical Company Service of Karanganyar Rayon

Tabel 6.3.1 **Indeks Kemahalan Konstruksi di Kabupaten Karanganyar, 2014-2017**
 Table **Construction cost index in Karanganyar Regency, 2014-2017**

Tahun Year	IKK CCI
(1)	(2)
2014	74.74
2015	94.09
2016	99.63
2017	94.30

Sumber: BPS Kabuapten Karanganyar
 Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel 6.4.1 Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan dan Banyaknya Pelanggan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Table **Number of Drinking Water Supply by Category of Customers and Number of Customers in Karanganyar Regency, 2017**

Kategori Pelanggan <i>Category of customer</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Air Minum Yang Disalurkan (M ³) <i>Water Distributed</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	50 245	9 865 483
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	-	-
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	760	258 637
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i>	62	62 441
5. Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	1 655	544 224
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	876	627 104
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	-	-
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	-	-
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	-	4 360 797
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	53 598	15 718 686

Sumber: PDAM Tirta Karanganyar
Source: PDAM Tirta, Karanganyar

Tabel 6.4.2 Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi di Kabupaten Karanganyar, 2015-2017
Table 6.4.2 Number of Drinking Water Supply by Month Operation in Karanganyar Regency, 2015-2017

Bulan/ Month	Air Minum Yang Disalurkan (M ³) Supply of Drinking Water	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	881 552	1 334 785
2. Pebruari/ February	875 056	1 185 982
3. Maret/ March	800 179	1 325 727
4. April/ April	857 372	1 291 380
5. Mei/ May	898 052	1 334 426
6. Juni/ June	834 129	1 297 372
7. Juli/ July	964 220	1 413 661
8. Agustus/ August	770 914	1 322 032
9. September/ September	899 800	1 291 197
10. Oktober/ October	883 479	1 321 457
11. Nopember/ November	880 966	1 279 007
12. Desember/ Desember	859 064	1 321 659
Jumlah/ Total	10 404 783	15 718 6855024

Sumber: PDAM Tirta , Karanganyar
 Source: PDAM Tirta, Karanganyar

Tabel 6.4.3 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Karanganyar, 2015 – 2017
 Total Customers of PDAM by Consumer Type in Karanganyar Regency, 2015-2017

Jenis Konsumen Type of Consumer	2016	2017	
		Aktif	Non Aktif
(1)	(5)	(6)	(6)
1. Sosial			
-Umum	88	62	21
- Khusus	743	760	30
2. Non Niaga			
-Rumah Tangga	46 260	50 245	2 226
-Instansi Pemerintah	907	876	68
3. Niaga			
-Kecil	1 400	1 435	197
-Besar	172	173	26
4. Industri			
-Kecil	8	15	2
-Besar	20	22	4
5. Khusus			
-Pelabuhan	-	-	-
-Lainnya	-	-	-
Jumlah/Total	49 589	53 588	2 574

Sumber: PDAM Tirta , Karanganyar
 Source: PDAM Tirta, Karanganyar

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

JUMLAH PASAR MENURUT JENISNYA

Number of Market by Type

57

Pasar Swalayan

Supermarket



24

Pasar Tradisional

Market



3

Mall/Plaza

Mall/Plaza



BAB
CHAPTER
PERDAGANGAN
Trade

7

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
 2. Bentuk badan hukum adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/usaha berdasarkan akte pendiriannya yang dikeluarkan oleh akte notaris, berupa akte notaris, atau berdasarkan suatu keputusan dari pejabat yang berwenang.
 3. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
1. *Company is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.*
 2. *The legal entity form is a legal status that has been owned by an economic activity / business establishment based on the deed issued by the notary deed, in the form of a notary deed, or by a decision of the competent authority.*
 3. *Cooperative is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.*

ULASAN

DESCREPTION

7.1 Perdagangan

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan sumbangan yang besar terhadap peningkatan pendapatan dan dalam perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pembangunan perdagangan memberikan kontribusi pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.

Selama kurun waktu 2017, jumlah SIUP yang diterbitkan di Karanganyar sebanyak 836, sedangkan TDP sebanyak 930.

Jumlah Pasar di Karanganyar tahun 2017 ada sebanyak 47 unit, terdiri dari 18 pasar tradisional, 29 pasar lokal. Selain itu jug ada 16 swalayan, 23 hypermarket, 1 pasar grosir, 2 mall/plaza.

7.2 Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang

7.1 Trade

As strategic sector, trade plays to support goods current canalization, fulfill main needed and pushes natural price formation

Commerce development as effort to fast the growth of economic and genaralization, giving big contribution to improvement of earnings and in extension of opportunity work. Others, Commerce development giving contribution also in creating and maintaining economic stability, controlling inflation and saving of payment balance.

During the period of 2017, the number License issued in Karanganyar many as 836, while the TDP as many as 930.

Number of Karanganyar Market in 2017 there were 47 units, consisting of 18 traditional markets, 29 local markets. In other hand, there are 16 supermarkets, 23 hypermarkets, 1 Psar wholesale, two mall / plaza.

7.2 Cooperation

Cooperative is a business entity consisting of a person or legal entity

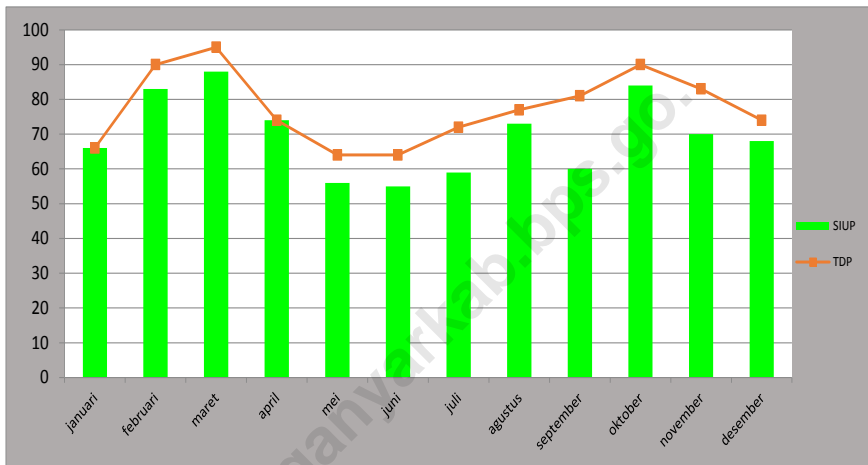
atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

with a foundation of cooperative activities based on the principle of cooperation as well as economic movement which is based on the principle of kinship . Cooperative is a pillar of the Indonesian economy .

Di Kabupaten Karanganyar secara kuantitatif jumlah anggota koperasi menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2017 jumlah koperasi di Kabupaten Karanganyar meliputi : induk koperasi 3 unit, koperasi primer sebanyak 1132, koperasi non KUD sejumlah 1114 unit dan KUD sebanyak 17 unit .

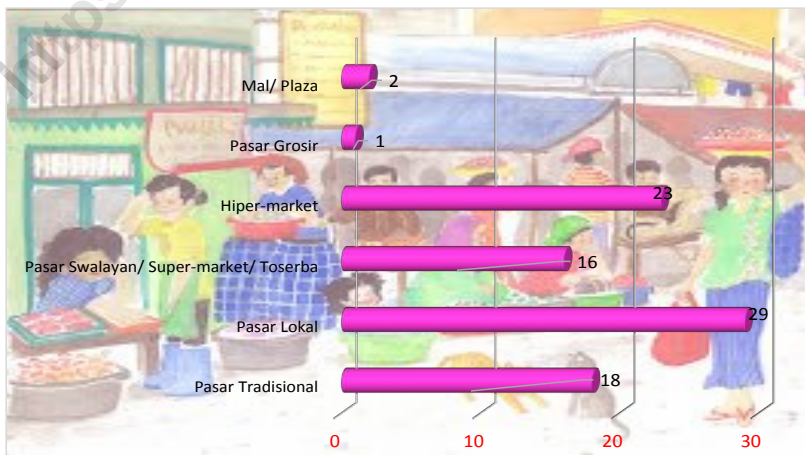
In Karanganyar Regency quantitatively show increased number of cooperative members . In 2017, the number of cooperatives in Karanganyar include : parent cooperative 3 units , as many as 1132 primary cooperatives , cooperative non KUD KUD number of 1114 units and 17 units.

Gambar/Figure 7.1
Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang per Bulan, 2017
Number of Released SIUP/TDP for Seller per Month in Karanganyar, 2017



Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
 Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 7.2
Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Total Market by Type and Karanganyar District in 2017



Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar
 Source : Industry, Trade, Cooperate, and UKM Service in Karanganyar Regency

Tabel 7.1.1 Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table 7.1.1 Number of Released SIUP/TDP for Seller by District in Karanganyar Regency, 2017

Bulan/Month	Jumlah SIUP	TDP
(1)	(2)	(3)
1. Januari	66	66
2. Februari	83	90
3. Maret	88	95
4. April	74	74
5. Mei	56	64
6. Juni	55	64
7. Juli	59	72
8. Agustus	73	77
9. September	60	81
10. Oktober	84	90
11. November	70	83
12. Desember	68	74
Jumlah/ Total 2017	836	930

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
 Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

TRADE

Tabel 7.1.2 **Jumlah Bangunan Yang Ber IMB di Kabupaten Karanganyar, 2017**
The Number of Building has Building Permits Established in Karanganyar Regency, 2017

	Bulan Month	Jumlah IMB* Building Permits Established
	(1)	(2)
1	Januari	42
2	Februari	74
3	Maret	76
4	April	80
5	Mei	78
6	Juni	56
7	Juli	83
8	Agustus	65
9	September	92
10	Oktober	99
11	November	107
12	Desember	36
	Jumlah 2017	888

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

Tabel 7.1.3 **Banyaknya Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
The Number of Company Owner Letter Of Licence of Effort Commerce (SIUP) by District In Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Company</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Besar <i>Big</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Mikro <i>Micro</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	-	-	-	-	66
2. Februari	-	-	-	-	83
3. Maret	-	-	-	-	88
4. April	-	-	-	-	74
5. Mei	-	-	-	-	56
6. Juni	-	-	-	-	55
7. Juli	-	-	-	-	59
8. Agustus	-	-	-	-	73
9. September	-	-	-	-	60
10. Oktober	-	-	-	-	84
11. November	-	-	-	-	70
12. Desember	-	-	-	-	68
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	-	-	-	-	836

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
 Source: *Office Integrated Services of Karanganyar Regency*

Tabel 7.1.4 **Banyaknya Permohonan Pendaftaran Ijin Mendirikan Bangunan menurut Klasifikasi Bangunan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Number of Application for Building Permit Registration according to Building Classification in Karanganyar Regency, 2017

Klasifikasi Bangunan <i>Building Classification</i>	Jumlah Permohonan Disetujui <i>Number of Application Approved</i>	Biaya yang diterima Dinas dari IMB <i>Fees received by Service from IMB</i>
(1)	(2)	(3)
1. Fungsi I	479	2 154 870 000
a. Rumah Tangga	447	533 330 100
b. Perumahan	32	1 621 540 000
2. Fungsi II	13	111 888 500
a. Sarana Pendidikan	5	31 120 200
b. Sarana Sosial Keagamaan	6	8 004 900
c. Sarana Olahraga	2	72 763 400
3. Fungsi III	297	1 867 025 600
a. Sarana Perdagangan	146	1 004 152 400
b. Sarana Hotel dan Restoran	49	462 032 000
c. Sarana Perkantoran	101	344 771 700
d. Campuran (Gedung Serbaguna)	1	56 069 500
4. Fungsi IV (Pabrik dan Industri)	28	812 580 700
5. Fungsi IV (Sarang Walet)	-	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.4*

Klasifikasi Bangunan <i>Buliding Classification</i>	Jumlah Permohonan Disetujui <i>Number of Aplicatin Approved</i>	Biaya yang diterima Dinas dari IMB <i>Fees received by Service from IMB</i>
(1)	(2)	(3)
6. Tower	9	73 167 500
7. Pemancar Radio	-	-
8. Rumah Kos	12	63 247 400
9. Sarana kesehatan	8	51 769 200
10. SPBU	1	7 303 900
11. Garasi	5	24 325 700
12. Gudang	34	694 166 400
13. Peternakan (ayam dan Babi)	12	231 040 200
14. Krematodium	1	8 204 900
15. Perakitan Timbangan	1	18 736 900
16. Instalasi Gas	1	617 300

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

TRADE

Tabel 7.2.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Total Market by Type and Karanganyar District in 2017

Kecamatan	Pasar Tradisional	Pasar Lokal	Pasar Swalayan/ Super-market/ Toserba	Hiper-market	Pasar Grosir	Mal/ Plaza
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jatipuro	2	-	-	-	-	-
Jatiyoso	1	-	-	-	-	-
Jumapolo	1	-	-	-	-	-
Jumantono	-	-	-	-	-	-
Matesih	2	-	2	-	-	-
Tawangmangu	1	-	-	-	-	-
Ngargoyoso	1	-	-	-	-	-
Karangpandan	2	-	1	-	-	-
Karanganyar	3	-	10	-	-	1
Tasikmadu	1	-	2	-	-	-
Jaten	2	-	16	-	-	2
Colomadu	1	-	22	-	-	-
Gandangrejo	1	-	1	-	-	-
Kebakkramat	2	-	2	-	-	-
Mojogedang	2	-	-	-	-	-
Kerjo	2	-	1	-	-	-
Jenawi	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	24	-	57	-	-	3

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar

Source : *Industry, Trade, Cooperate, and UKM Service in Karanganyar Regency*

Tabel 7.2.2 **jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif menurut Kecamatan, 2017**
 Table *The number of active and inactive cooperatives, 2017*

Kecamatan	Koperasi Aktif	Koperasi Tidak Aktif
(1)	(2)	(3)
Jatipuro	15	10
Jatiyoso	17	8
Jumapolo	32	14
Jumantono	29	14
Matesih	38	18
Tawangmangu	47	22
Ngargoyoso	25	16
Karangpandan	49	22
Karanganyar	182	38
Tasikmadu	59	26
Jaten	121	26
Colomadu	63	28
Gandangrejo	45	14
Kebakkramat	32	17
Mojogedang	44	21
Kerjo	30	19
Jenawi	19	14
Karanganyar	847	327

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar

Source : *Industry, Trade, Cooperate, and UKM Service in Karanganyar Regency*

TRADE

Tabel 7.2.3 Jumlah Koperasi, dan KUD menurut Klasifikasi di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Cooperate and Village Cooperation by Classification in Karanganyar Regency, 2017

Kecamatan	Induk Koperasi	Koperasi Primer	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jatipuro	-	25	1	24
Jatiyoso	-	23	1	22
Jumapolo	-	40	1	39
Jumantono	-	31	1	29
Matesih	-	61	1	60
Tawangmangu	-	68	1	67
Ngargoyoso	-	34	1	51
Karangpandan	-	52	1	33
Karanganyar	2	235	1	70
Tasikmadu	-	71	1	234
Jaten	-	143	1	74
Colomadu	1	76	1	142
Gandangrejo	-	61	1	60
Kebakkramat	-	61	1	60
Mojogedang	-	66	1	65
Kerjo	-	45	1	44
Jenawi	-	45	1	44
Karanganyar	3	1 136	17	1 118



JUMLAH HOTEL MENURUT JENIS, 2017

Number of Hotel by Type, 2017

Hotel Bintang
Star Hotel

9



170 Hotel Non Bintang
Non-Star Hotel



BAB
CHAPTER
HOTEL AND PARIWISATA
Hotel and Tourism

8

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the*

rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*
8. Pariwisata merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggalnya yang didorong oleh beberapa keperluan atau motif tanpa bermaksud mencari nafkah tetap.
8. *Tourism is a whole series of activities associated with the movement of humans traveling or temporary stopover of residence to one or several destination outside the neighborhood were driven by some purpose or motive without any intention to make a living anyway.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Hotel**

Pengembangan bidang pariwisata saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan.

Pada tahun 2017, banyaknya usaha akomodasi hotel di Kabupaten Karanganyar sebanyak 179 usaha (9 hotel bintang dan 170 non bintang). Malam kamar yang tersedia sebanyak 541017 dan malam kamar terjual sebanyak 167215 selama tahun 2017. Sedangkan Tingkat Penghunian Hotel (TPK) sebanyak 30.90.

Tamu menginap sebanyak 314366 yang terdiri dari 889 tamu mancanegara dan 313477 tamu nusantara. Rata-rata lama menginap total yaitu 1.02.

8.2 Pariwisata

Kabupaten Karanganyar terkenal akan potensi pariwisatanya. Terdapat objek wisata mulai dari agrowisata, pegunungan, wisata situs sejarah, dan lain-lain. Beberapa objek wisata yang ada antara lain : grojogan sewu, candi cetho, grojogan jumog, parang ijo, candi sukuh, taman balekambang, candi sukuh, sapta tirta pablengan,

8.1 Hotel

The current development of tourism is increasingly important, not only in order to increase the country's foreign exchange earnings, but also in expanding employment opportunities and even distribution of income.

In 2017, the number of hotel accommodation business in Karanganyar Regency as many as 1769 businesses (9 star hotels and 170 non stars). The room nights are available as many as 541017 and the room nights sold as much as 167215 during 2017. While Hotel Occupancy Rate (TPK) is 30.90.

Guest stay as many as 314366 which consists of 889 foreign guests and 313477 guests archipelago. The average length of stay is 1.02.

8.2 Tourism

Karanganyar regency is famous for its tourism potential. There are attractions ranging from agrotourism, mountains, historical site tours, and others. Some of the existing attractions include: grojogan sewu, cetho temple, grojogan jumog, parang ijo, sukuh temple, balekambang park, sukuh temple, sapta tirta pablengan,

dan masih banyak lagi.

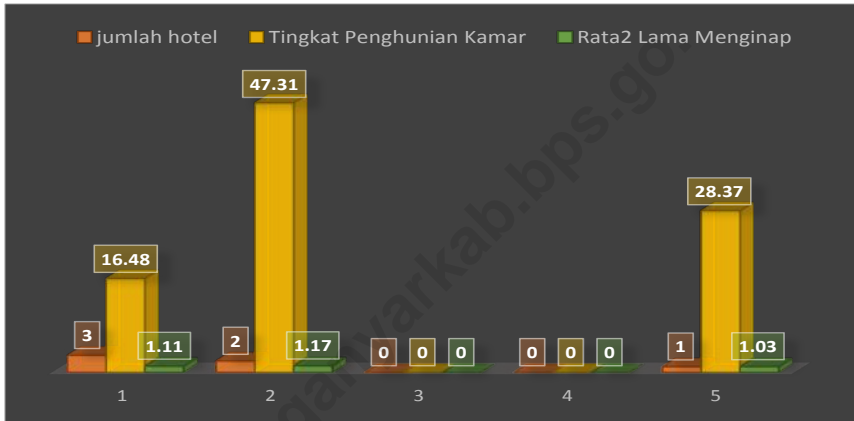
Selama tahun 2017 jumlah pengunjung wisata tercatat sebanyak 838.285 pengunjung dengan perolehan nilai retribusi sebanyak 1.524.419.260 rupiah.

and many more.

During the year 2017 the number of tourist visitors recorded as much as 838,285 with the acquisition of levy value as much as 1,524,419,260 rupiahs.

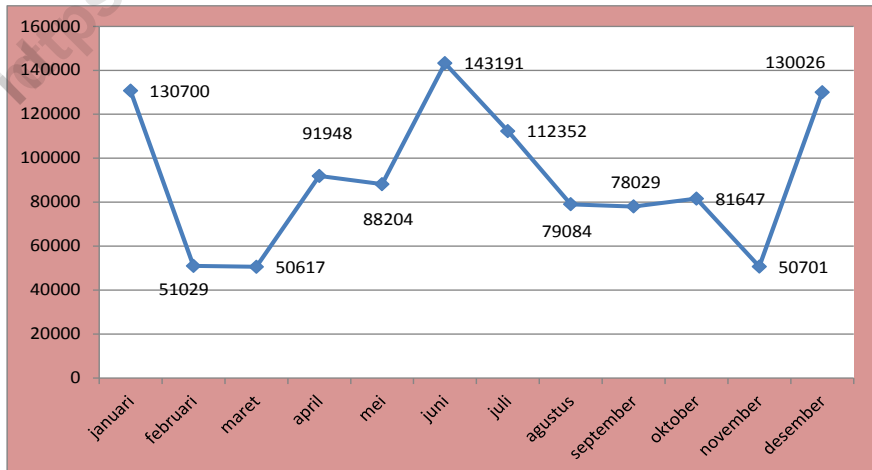
<https://karanganyarkab.bps.go.id>

Gambar/Figure 8.1
Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2017
Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Gambar/Figure 8.2
Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Tourist Visit in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Tabel 8.1.1 **Statistik Hotel Non bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table 8.1.1 Hotel/Accommodation Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2016

Jenis Statistik <i>Type of Statistic</i>	Kelompok Kamar <i>Group Room</i>					Total
	<10	10 – 24	25 – 40	41 – 100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Hotel <i>Number Hotel</i>	109	50	7	4	0	170
Malam Kamar Tersedia <i>Night Room available</i>	272	280	69	32	0	653
Malam Kamar Terjual <i>Night Room Was Sold</i>	4 3448	127 549	63 366	102 636	0	336 999
Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>	17.27	27.67	39.74	37.38	0	31.56
Tamu Menginap <i>Guest Stay</i>	14 657	62 689	55 904	80 762	0	214 012
Malam Tamu <i>Night Guest</i>	14 166	66 063	55 507	76 688	0	212 424
Rata-rata Lama Menginap <i>Average Length of Stay</i>	0.96	1.05	0.99	0.94	.0	0.99

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Tabel 8.1.1 Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table 8.1.1 *Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2017*

Jenis Statistik <i>Type of Statistic</i>	Kelas/Bintang Class/Star					Total
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Hotel <i>Number Hotel</i>	2	3	1	2	1	9
Malam Kamar Tersedia <i>Night Room available</i>	-	-	-	-	-	-
Malam Kamar Terjual <i>Night Room Was Sold</i>	-	-	-	-	-	-
Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>	-	-	-	-	-	-
Tamu Menginap <i>Guest Stay</i>	-	-	-	-	-	-
Malam Tamu <i>Night Guest</i>	-	-	-	-	-	-
Rata-rata Lama Menginap <i>Average Length of Stay</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Tabel 8.1.2 **Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Karanganyar, 2017**
 Table *Tourist Visit Data in Karanganyar Regency, 2017*

Bulan/Month	Jumlah Kunjungan Number of Visitor
(1)	(2)
1. Januari	130700
2. Februari	51029
3. Maret	50617
4. April	91948
5. Mei	88204
6. Juni	143191
7. Juli	112352
8. Agustus	79084
9. September	78029
10. Oktober	81647
11. November	50701
12. Desember	130026
Jumlah/ Total 2017	1087528

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar
 Source: Departemen of Tourism Karanganyar Regency

Tabel 8.2.1 **Junlah Pengunjung dan Nilai Retribusi, 2017**
Table Number of Visitors and Value levies Attractions Karanganyar, 2017

Nama Objek <i>Tourist Attraction</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of visitors</i>	Nilai Retribusi <i>Value Levies</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Grojogan Sewu	341 450	598 182 000	
2. Candi Cetho	119 013	344 910 610	
3. Grojogan Jumog	61 892	53 550 829	
4. Parang Ijo	37 121	19 946 925	
5. Candi Suku	26 465	104 164 950	
6. Sapta Tirta Pablengan	5 508	16 524 000	
7. New Balekambang	143 261	71 630 500	
8. Cempleng	-	-	
9. Cluster Dayu	20 566	57 209 870	
10. Kawasan Somodako	-	-	ditutup per Juni 2015
11. Kawasan Cetho	-	-	ditutup per Juni 2015
12. Kawasan Suku	-	-	ditutup per Juni 2015
13. Kawasan Gondosuli	-	-	ditutup per Juni 2015
14. Kawasan Matesih	-	-	ditutup per Juni 2015
15. Kawasan Boma	-	-	ditutup per Juni 2015

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar
Source: Departemen of Tourism Karanganyar Regency

Jenis Permukaan Jalan, 2017

Type of Road Surface, 2017

808,48 km

Aspal HRS/AC

0 km

Aspal Lapen

68,02 km

Beton

POTENSI JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR

Potential number of motor vehicles



**Sedan, Wagon,
Jeep**

32826



**Pick Up
Truck**

10603



Taxi Sedan

128



**Bus
Micro Bus Umum**

588



**Sepeda
Motor Roda 2**

287035

BAB
CHAPTER

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
Transportation and Communication

9

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kilometer penumpang adalah

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Passenger kilometer is total*

jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Kantor Pos adalah tempat pemberipelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. Wesel pos adalah sarana pelayanan pengiriman uang di dalam negeri dan ke luar negeri melalui pos yang paling sederhana dan ekonomis.

kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
7. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
8. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
9. *Postal money orders are a means of remittance services in the country and abroad through the post the most simple and economical.*

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Transportasi Darat****7.1 Land Transportation**

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai prasarana utama dalam perhubungan darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya.

Ground transportation is one important factor in expediting economic activities . Therefore , the main road as the land transportation infrastructure must be considered conditions and usage.

Di Kabupaten Karanganyar terbentang 876,50 km dengan jenis permukaan diaspal hotmix, 808,48 km, dan 68,02 km dengan jenis permukaan beton. Berdasarkan kondisi jalan, 537,76 km jalan tercatat dalam keadaan baik, sedangkan 216,49 km dalam keadaan sedang, 110,28 kondisi rusak, dan 11,97 km rusak berat.

In Karanganyar 876.50 km stretch of the paved surface type hot mix , 808.48 km and 68.02 km to the type of concrete surface . Based on the condition of the road , 537.76 km of roads listed in good condition , while the state was 216.49 km , 110.28 damaged condition, and 11.97 km severely damaged.

Jumlah potensi kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar tahun 2017 untuk kendaraan roda dua mencapai 285.670, sedangkan untuk kendaraan roda empat berjumlah 45.629

The potential number of vehicles in Karanganyar 2017 for two-wheeled vehicles reached 285670 , while for four-wheeled vehicles amounted to 45629

Total kendaraan yang diuji selama tahun 2017 mencapai 10.046 unit, terdiri dari bus mini (112), sedang (479), dan bus besar (330). Sedangkan untuk kendaraan Pick Up (5762), Light Truck (2602), dan Truck (726).

Total vehicles tested during 2017 reached 10,046 units , consisting of a mini bus (112) , medium (479) , and a large bus (330) . As for vehicles Pick Up (5762) , Light Truck (2602) , and Truck (726) .

7.2 Pos dan Telekomunikasi**7.2 Post and Telecommunication**

Perkembangan komunikasi dan pos memegang peranan penting dalam mempercepat arus informasi

Development of communication and postal plays an important role in accelerating the flow of information

yang lebih cepat dan tepat.

Pada tahun 2017 jumlah surat biasa yang dikirim sebanyak 24.234 pucuk surat sedangkan untuk surat yang diterima sebanyak 33.966 pucuk surat. Sedangkan untuk surat kilat jumlah surat yang dikirim sebanyak 38.138 pucuk surat sedangkan yang diterima sebanyak 97.229 pucuk surat.

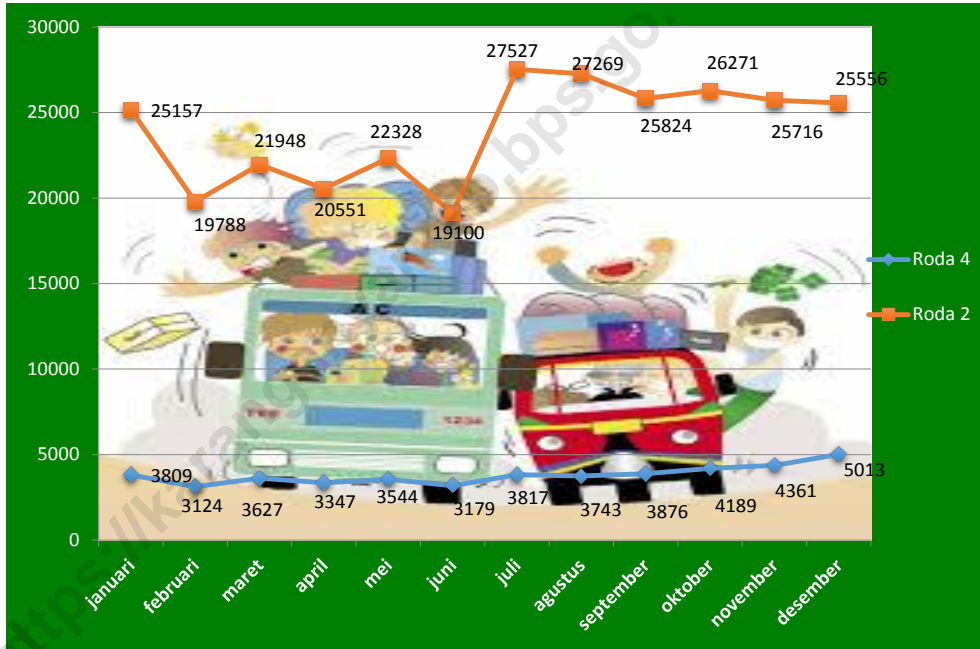
Jumlah paket pos yang dikirim sebanyak 24.651 dan paket yang diterima sebanyak 12.480 paket. Sedangkan jumlah penerimaan dari wesel yang dikirim sebanyak 9.190.131.419 juta rupiah dan yang diterima sebanyak 37.550.782.978 juta rupiah.

more quickly and accurately.

In 2017, the number of ordinary letter sent as many as 24 234 letters to letters received while as many as 33 966 pieces of mail . As for the number of express mail letter sent as many as 38 138 letters received while as many as 97 229 pieces of mail .

The number of postal packets are sent as many as 24,651 and as many as 12,480 packets received packet . While the number of receipts of money orders sent as many as 9 190 131 419 million rupiah and received as many as 37 550 782 978 million rupiahs.

Gambar/Figure 9.1
 Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Number of Potential of Motor Vehicle in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: UP3AD Wilayah Kabupaten Karanganyar Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD)

Source: Income Servant, Financial Management and Region Asset (DPPKAD) of Karanganyar

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table Length of Regency Road in Karanganyar Regency, 2017

Jenis/Kualitas Jalan <i>Type and Quality of Road</i>	Panjang jalan (km) <i>Length of Road</i>		
	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>
(1)	(2)		
I Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>			
a. Aspal (HRS/AC)	9.90	106.10	808.48
b. Aspal Lapen	-	-	-
c. Beton	-	-	68.02
d. Tidak dirinci	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	9.90	106.10	876.50
II Kondisi Jalan/ <i>Condition of Road</i>			
a. Baik/ <i>Good</i>	9.90	49.81	537.76
b. Sedang/ <i>Moderate</i>	-	56.30	216.49
c. Rusak/ <i>Damage</i>	-	-	110.28
d. Rusak Berat/ <i>Very Damage</i>	-	-	11.97
Jumlah/ <i>Total</i>		106.10	876.50
III Kelas Jalan/ <i>Class of Road</i>			
a. Kelas I	-	-	-
b. Kelas II	9.90	-	-
c. Kelas III	-	-	876.50
d. Kelas III a	-	56.10	-
e. Kelas III b	-	50.00	-
f. Kelas III c	-	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-	-
Total	9.90	106.10	876.50

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karanganyar
 Source: General Work Services of Karanganyar Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.2 **Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar, 2017**
 Table **Number of Potential of Motor Vehicle in Karanganyar Regency, 2017**

Bulan	Sedan, wagon, jeep & sejenisnya	Taxi Sedan	Sedan, wagon, jeep & sejenisnya (pemerintah)	Bus dan micro-bus	Bus dan microbus (Umum)	Bus dan microbus (pemerintah)	Pick Up & Truck	Pick Up & Truck (Umum)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	2 743	4	15	30	34	-	935	40
2. Pebruari	2 111	3	11	25	36	2	778	47
3. Maret	2 593	1	26	48	28	2	877	50
4. April	2 374	19	9	30	30	-	814	69
5. Mei	2 509	7	14	29	50	1	861	68
6. Juni	2 362	2	21	24	72	2	657	34
7. Juli	2 713	3	33	35	46	-	941	43
8. Agustus	2 656	2	48	25	80	-	868	64
9. September	2 808	4	10	43	72	1	878	51
10. Oktober	2 994	23	43	32	51	3	968	71
11. Nopember	3 117	55	40	34	47	4	996	55
12. Desember	3 746	5	54	47	42	4	1 030	51
Jml. Th. 2017	32 826	128	324	402	588	19	10 603	643
Jml. Th. 2016	25 944	138	291	319	509	15	9 050	726

Bersambung / *Continued*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Bulan	Pick Up & Truck (pemerintah)	Alat Berat Pribadi	Alat Berat	Jumlah Roda 4	Sepeda Motor	Sepeda Motor (pemerintah)	Jumlah Roda 2
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Januari	8	-	-	3 809	25 054	103	25 157
2. Pebruari	11	-	-	3 124	19 734	54	19 788
3. Maret	-	2	-	3 627	21 846	102	21 948
4. April	2	-	-	3 347	20 523	28	20 551
5. Mei	1	4	-	3 544	22 251	77	22 328
6. Juni	5	-	-	3 179	18 972	128	19 100
7. Juli	3	-	-	3 817	27 235	292	27 527
8. Agustus	-	-	-	3 743	27 154	115	27 269
9. September	4	4	1	3 876	25 756	68	25 824
10. Oktober	4	-	-	4 189	26 150	121	26 271
11. Nopember	13	-	-	4 361	25 588	128	25 716
12. Desember	32	2	-	5 013	25 407	149	25 556
Jml. Th. 2017	83	12	1	45 629	285 670	1 365	287 035
Jml. Th. 2016	63	4	1	37 060	245 267	1 246	246 513

Sumber: UP3AD Wilayah Kabupaten Karanganyar Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD)

Source: Income Servant, Financial Management and Region Asset (DPPKAD) of Karanganyar

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.3
Table

**Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis Kendaraan Bermotor
di Kabupaten Karanganyar, 2017
The Realisation of Tax Revenue by Type of Motor Vehicle in
Karanganyar Regency, 2017**

Bulan	Sedan, wagon, jeep & sejenis -nya	Taxi	Sedan, wagon, jeep & sejenisnya (peme- -rintah)	Bus dan micro- -bus	Bus dan microbus (Umum)	Bus dan microbus (peme- -rintah)	Pick Up & Truck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	4 010 090 125	1 903 725	8 556 050	30 546 000	30 126 675	-	1 215 267 625
2. Pebruari	3 179 387 550	1 732 175	7 670 875	23 548 500	19 430 475	1 598 750	1 002 917 525
3. Maret	3 777 289 550	2 022 250	21 108 800	63 227 200	18 485 900	3 110 200	1 088 048 775
4. April	3 535 599 100	1 459 850	4 729 325	41 219 725	25 704 850	-	996 142 575
5. Mei	3 794 437 525	1 171 625	11 728 675	35 827 550	31 154 275	1 816 750	1 023 291 400
6. Juni	3 620 665 575	1 061 775	17 950 125	34 732 425	202 489 975	1 139 500	789 157 825
7. Juli	4 040 944 350	741 650	33 014 525	60 970 225	77 529 175	-	1 275 933 900
8. Agustus	4 037 868 600	2 684 650	23 582 100	37 237 825	201 208 025	-	1 125 568 350
9. September	4 088 096 850	2 684 850	6 854 150	54 497 775	118 653 950	40 325	1 022 073 575
10. Oktober	4 426 839 025	6 383 400	23 378 250	35 937 125	70 772 300	3 069 125	1 184 629 550
11. Nopember	4 717 299 475	9 783 900	23 930 250	53 762 675	95 569 850	3 794 750	1 302 134 800
12. Desember	5 637 253 725	3 588 350	37 851 500	69 987 525	94 396 800	3 515 900	1 336 0556 925
Jml. Th. 2017	48 865 771 450	35 218 200	220 354 625	541 494 550	985 522 250	18 085 300	13 361 722 825
Jml. Th. 2016	39 702 686 100	30 523 975	196 257 275	428 280 950	573 816 301	14 483 375	11 618 872 275

Bersambung / *Continued*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.3

Bulan	Pick Up & Truck (Umum)	Pick Up & Truck (pemerintah)	Alat Berat Pribadi	Alat Berat	Sepeda Motor	Sepeda Motor (pemerintah)	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Januari	136 382 200	10 290 325	-	-	4 004 481 025	5 516 025	9 453 159 775
2. Pebruari	160 401 000	6 659 350	-	-	3 168 080 275	2 789 800	7 574 216 275
3. Maret	193 296 000	-	550 000	-	3 510 011 775	5 022 750	8 682 173 200
4. April	249 996 125	1 039 325	-	-	3 293 596 850	1 578 625	8 151 066 350
5. Mei	182 917 600	191 900	2 203 625	-	3 673 377 925	4 393 925	8 762 512 775
6. Juni	124 057 275	2 920 875	-	-	3 149 488 175	6 672 250	7 950 335 775
7. Juli	181 938 550	2 680 150	-	-	4 543 237 825	14 896 850	10 231 887 200
8. Agustus	304 742 800	-	-	-	4 498 313 550	6 457 125	10 237 663 025
9. September	182 883 300	1 911 150	2 914 000	134 000	4 244 324 075	3 902 000	9 728 970 000
10. Oktober	391 338 625	2 803 325	-	-	4 189 848 050	5 939 750	10 340 938 525
11. Nopember	211 484 525	11 545 100	-	-	4 085 056 800	7 296 000	10 521 658 125
12. Desember	231 987 500	33 665 400	510 025	-	4 209 780 750	8 953 275	11 667 957 675
Jml. Th. 2017	2 551 335 500	73 706 900	6 177 650	134 000	46 569 597 075	73 418 375	113 302 538 700
Jml. Th. 2016	2 745 985 075	44 493 675	2 974 225	139 375	42 588 320 604	68 159 825	81 901 063 500

Sumber: UP3AD Wilayah Kabupaten Karanganyar Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD)

Source: Income Servant, Financial Management and Region Asset (DPPKAD) of Karanganyar

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table **Number of Land Transport Vehicles That Tested and New by Type of Vehicles in Karanganyar Regency, 2017**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah yang Diuji/ <i>Number of Tested</i>		
	Ulang/ <i>Repeat</i>	Baru/ <i>New</i>	Total/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang Umum			
Bus mini	101	11	112
Bus Sedang	212	267	479
Bus Besar	321	9	330
Bus Maxi	35	0	35
2. Mobil Barang			
Pick Up	49	5 713	5 762
Light Truck	290	2 312	2 602
Truck	304	422	726
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	1 312	8 734	10 046

Sumber: Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informasi Kabupaten Karanganyar
 Source: *Transportation and Communication Services of Karanganyar Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Jumlah Kendaraan Baru dan Kendaraan Bekas menurut Jenis di Kabupaten Karanganyar, 2017
Table *Number of New Vehicles and Used Vehicles by Type in Karanganyar, 2017*

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Kendaraan Lama <i>Used Vehicles</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A1. Sedan Jeef, Station Wagon Pribadi	-	-	29 192
A2. Sedan Jeef, Station Wagon Umum	-	-	128
A3. Sedan Jeef, Station Wagon Pemerintah	-	-	319
B1. Bus, Mikro Bus Pribadi	-	-	340
B2. Bus, Mikro Bus Umum	-	-	588
B3. Bus, Mikro Bus Pemerintah	-	-	19
C1. Bus, Mikro Bus Pribadi	-	-	9 486
C2. Bus, Mikro Bus Umum	-	-	643
C3. Bus, Mikro Bus Pemerintah	-	-	83
D1. Alat Berat Umum	-	-	12
D2. Alat Berat Pemerintah	-	-	1
E1. Sepeda Motor Roda 2 dan 3 Umum	-	-	231 992
E3. Sepeda Motor Roda 2 dan 3 Pemerintah	-	-	1 347
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	-	-	274 150

Sumber: Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informasi Kabupaten Karanganyar
Source: *Transportation and Communication Services of Karanganyar Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.3 Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum menurut Nama di Kabupaten Karanganyar, 2017
Total of Otobus Company with legal status by Name in Karanganyar Regency, 2017

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Jumlah Armada/ <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)
1. PT. Hasta Putra Utama	4
2. Koperasi Pengusaha Angkutan (KOPPAKAR)	15
3. KSU. Rukun Sayur	5
4. KSU. Karunia Mulya	13
5. PT. Putra Lawu Persada	7
6. PT. Langsung Jaya Abadi	9
7. Koperasi Jasa Angkutan Orang dan Barang SETIA USAHA	4
8. PT. Putri Sahabat Trans	4
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	61

Sumber: Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informasi Kabupaten Karanganyar
Source: Transportation and Communication Services of Karanganyar Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Sent and Received General Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	8 956	85	9 041	5 170	37	5 207
Mojogedang	201	-	219	893	-	893
Kerjo	884	-	884	1 402	-	1 402
Tasikmadu	2 556	-	2 556	2 609	15	2 624
Kebakkramat	1 094	-	1 094	7 410	2	7 412
Jaten	524	-	524	5 550	-	5 550
Matesih	5 271	4	5 275	484	26	510
Jumantono	423	-	423	2 358	1	2 359
Jumapolo	279	-	279	642	25	667
Jatipuro	653	-	653	962	4	966
Jatiyoso	332	-	332	881	-	881
Karangpandan	586	7	593	1 436	10	1 446
Tawangmangu	1 661	20	1 681	2 037	46	2 083
Ngargoyoso	245	-	245	917	8	925
Jenawi	435	-	435	1 029	12	1 041
Colomadu	-	-	-	-	-	-
Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total 2017	24 100	134	24 234	33 780	186	33 966

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.3.2 Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	4 287	355	4 642	3 287	99	3 386
Mojogedang	133	36	169	495	7	502
Kerjo	256	9	265	662	20	682
Tasikmadu	303	2	305	937	17	954
Kebakkramat	145	2	147	675	-	675
Jaten	396	16	412	635	-	635
Matesih	591	37	628	432	-	432
Jumantono	232	5	237	309	-	309
Jumapolo	137	35	174	211	6	217
Jatipuro	209	1	210	240	2	242
Jatiyoso	53	2	55	120	-	120
Karangpandan	311	9	320	275	101	376
Tawangmangu	621	18	639	309	7	316
Ngargoyoso	260	13	273	350	8	358
Jenawi	68	1	69	102	4	106
Colomadu	-	-	-	-	-	-
Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total 2017	8 002	543	8 545	9 039	271	9 310

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta ** Jaten ikut wilayah Tasikmadu

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office ** Jaten join Tasikmadu area Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.3 Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table 9.3.3 Number of Sent and Received Express Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	-	21 135	21 135	-	35 356	35 356
Mojogedang	-	843	843	-	5 961	5 961
Kerjo	-	995	995	-	5 046	5 046
Tasikmadu	-	1 659	1 659	-	11 477	11 477
Kebakkramat	-	1 287	1 287	-	12 622	12 622
Jaten	-	1 923	1 923	-	3 724	3 724
Matesih	-	1 533	1 533	-	2 948	2 948
Jumantono	-	701	701	-	3 054	3 054
Jumapolo	-	1 170	1 170	-	2 854	2 854
Jatipuro	-	1 490	1 490	-	2 066	2 066
Jatiyoso	-	410	410	-	1 886	1 886
Karangpandan	-	1 834	1 834	-	3 420	3 420
Tawangmangu	-	1 608	1 608	-	2 673	2 673
Ngargoyoso	-	872	872	-	2 536	2 536
Jenawi	-	678	678	-	1 606	1 606
Colomadu	-	-	-	-	-	-
Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total 2017	-	38 138	38 138	-	97 229	97 229

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta ** Jaten ikut wilayah Tasikmadu

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office ** Jaten join Tasikmadu area Post Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.3.4 **Jumlah Nominal Wesel yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017 (Juta Rupiah)**
Nominal Number of Sent and Received Money Order by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017 (Million Rupiahs)

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent		Diterima/ Received	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Karanganyar	2 083 007 523	348 044 816	4 245 709 387	10 989 375 936
Mojogedang	310 722 000	25 583 440	1 095 433 750	924 223 720
Kerjo	199 726 000	-	1 143 399 690	984 489 878
Tasikmadu	327 101 153	10 500 000	301 651 170	124 238 671
Kebakkramat	285 133 500	-	363 242 257	239 853 450
Jaten	225 070 000	-	237 554 000	183 763 700
Matesih	1 562 441 598	21 558 000	2 235 164 257	703 362 045
Jumantono	542 960 000	-	2 712 670 500	206 911 000
Jumapolo	1 008 118 669	14 693 500	2 866 806 508	497 022 650
Jatipuro	247 692 167	-	1 025 471 358	89 555 400
Jatiyoso	168 630 750	-	805 038 830	38 014 950
Karangpandan	507 025 300	4 090 000	1 458 780 523	555 822 112
Tawangmangu	548 176 000	1 045 000	1 339 335 605	961 075 531
Ngargoyoso	674 133 000	-	436 979 000	247 825 200
Jenawi	74 616 003	-	526 632 000	11 379 900
Colomadu	-	-	-	-
Gondangrejo	-	-	-	-
Jumlah/ Total 2017	8 764 616 663	425 514 756	20 793 868 835	16 756 914 143

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.5 Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2017
 Table 9.3.5 Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2017

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	-	15 951	15 951	-	4 357	4 357
Mojogedang	-	549	549	-	651	651
Kerjo	-	532	532	-	551	551
Tasikmadu	-	517	517	-	1 437	1 437
Kebakkramat	-	202	202	-	913	913
Jaten	-	1 482	1 482	-	725	725
Matesih	-	613	613	-	428	428
Jumantono	-	813	813	-	603	603
Jumapolo	-	704	704	-	562	562
Jatipuro	-	485	485	-	412	412
Jatiyoso	-	20	20	-	160	160
Karangpandan	-	450	450	-	478	478
Tawangmangu	-	2 187	2 187	-	548	548
Ngargoyoso	-	93	93	-	391	391
Jenawi	-	53	53	-	84	84
Colomadu	-	-	-	-	-	-
Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total 2017	-	24 651	24 651	-	12 480	12 480

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta ** Jaten ikut wilayah Tasikmadu

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office ** Jaten join Tasikmadu area Post Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.3.5 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2013–2017**
Table 9.3.5 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2013–2017

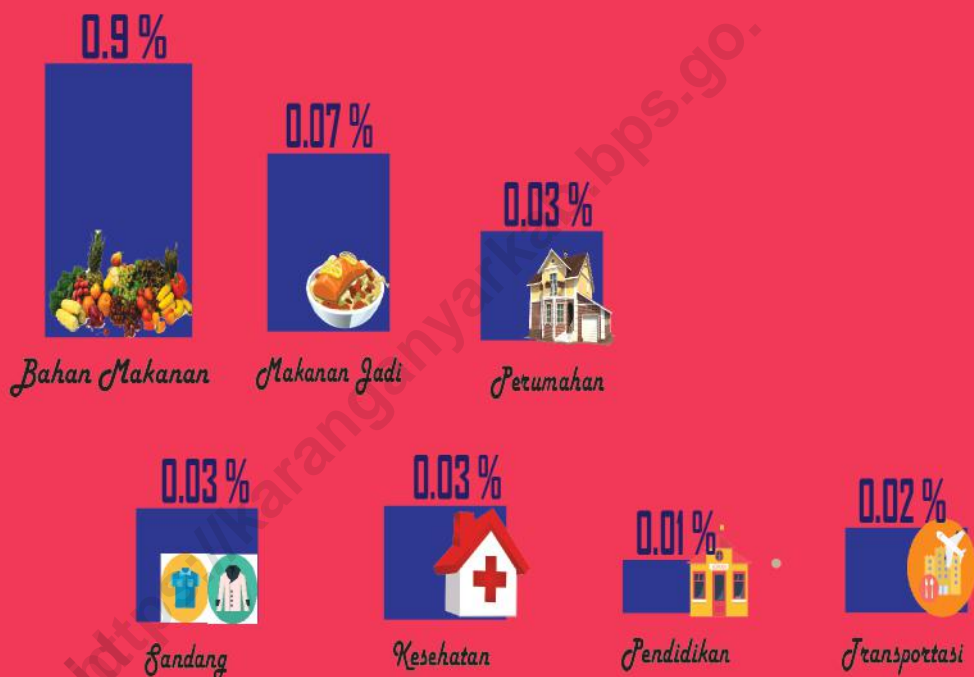
Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Tahun Years			
	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karanganyar	-	-	-	-
Mojogedang	1	1	1	1
Kerjo	1	1	1	1
Tasikmadu	1	1	1	1
Kebakkramat	1	1	1	1
Jaten	1	1	1	1
Matesih	1	1	1	1
Jumantono	1	1	1	1
Jumapolo	1	1	1	1
Jatipuro	1	1	1	1
Jatiyoso	1	1	1	1
Karangpandan	1	1	1	1
Tawangmangu	1	1	1	1
Ngargoyoso	1	1	1	1
Jenawi	1	1	1	1
Colomadu	-	-	-	-
Gondangrejo	-	-	-	-
Jumlah/ Total 2017	14	14	14	14

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran, Desember 2017

Inflation Share Development by Group, December 2017



BAB

CHAPTER

10

KEUANGAN DAN HARGA

Local Finance and Prices

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
 5. Harga adalah jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu, misalnya harga sepotong kue adalah Rp50.
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
 5. *Price is the amount of money that states a unified exchange rate of a particular object, for example, the price of a piece of cake is Rp50.*

ULASAN

DESCREPTION

10.1 Keuangan Pemerintah Daerah

Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, perangkat, kelembagaan dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan. Anggaran Belanja Daerah terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

10.1.1 Anggaran Pendapatan Daerah

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,47 persen dibandingkan tahun 2016. Realisasi pendapatan daerah tahun 2017 mencapai 97,71 persen. Dari tiga komponen pendapatan, yang paling besar adalah realisasi Lain-lain pendapatan yang sah.

10.1.2 Anggaran Belanja Daerah

Realisasi anggaran belanja daerah tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0.94 persen dibandingkan dengan tahun 2016. Di mana pos belanja langsung mengalami penurunan tertinggi yaitu sebesar 38,33 persen,

10.1 Regional Government Finance

Regional finance is the series from overall order, institute and regional budgeting policy that cover income and regional expense. Regional income sources is discriminated on regional revenue and development revenue and money supply affair and calculation. Regional expenditure budgeting consist of routine expenditure and development expenditure.

10.1.1 Regional Revenue Budget

Realization of Karanganyar Regency revenue in 2017 increased by 1.47 percent compared to 2016. Regional revenue realization in 2017 reached 97.71 percent. Of the three components of revenue, the greatest is the realization of Other legitimate income.

10.1.2 Regional Budget

The realization of regional expenditure in 2017 decreased by 0.94 percent compared to 2016. Where direct expenditure experienced the highest decline of 38.33 percent, while indirect expenditure increased by 1.74 per-

sedangkan belanja tidak langsung meningkat sebesar 1,74 persen dibandingkan tahun lalu.

cent compared to last year.

10.2 Perbankan

10.2 Banking

10.2.1 Dana Perbankan

Penghimpunan dana perbankan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2017 mencapai posisi sebesar 5 581 494 juta rupiah.

10.2.1 Banking Funds

Banking funds which available in Karanganyar Regency 2017 recorded until 5 581 494 million rupiahs.

10.2.2 Kredit Usaha

Nilai Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada akhir Desember 2017 mencapai 3 762 041,417 juta rupiah.

10.2.2 Business Credits

The value of micro, small and medium scale of business unit credit in December 2017 has reached over 3 762 041.417 mmmillion rupiahs.

10.3 Harga-Harga

10.3 Prices

Informasi inflasi merupakan tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Bulan Desember 2017 di Karanganyar terjadi inflasi sebesar 1,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 127,68 lebih rendah dibandingkan pada bulan November 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 126,32.

Inflation information is a benchmark for regional economic stability. December 2017 in Karanganyar inflation was 1.08 percent with the Consumer Price Index (CPI) of 127.68 lower than in November 2017 which experienced inflation of 0.16 percent with the Consumer Price Index (CPI) of 126.32.

Laju inflasi tahun kalender Desember 2017 sebesar 3,15 persen dan laju inflasi "year on year" Desember 2017 juga sebesar 3,15 persen. jauh lebih rendah dibandingkan laju inflasi tahun kalender Desember 2016 dan laju inflasi "year on year"

The inflation rate in December 2017 calendar year and the inflation rate " year on year " in December 2017 of 3.15 percent is much lower than the inflation rate in December 2016 calendar year and the inflation rate " year on year " in December

Desember 2015 sebesar 1,93 persen.

Inflasi disebabkan kenaikan harga ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 0,90 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,07 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok sandang 0,03 persen sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar mengalami penurunan indeks sebesar 0,01 persen.

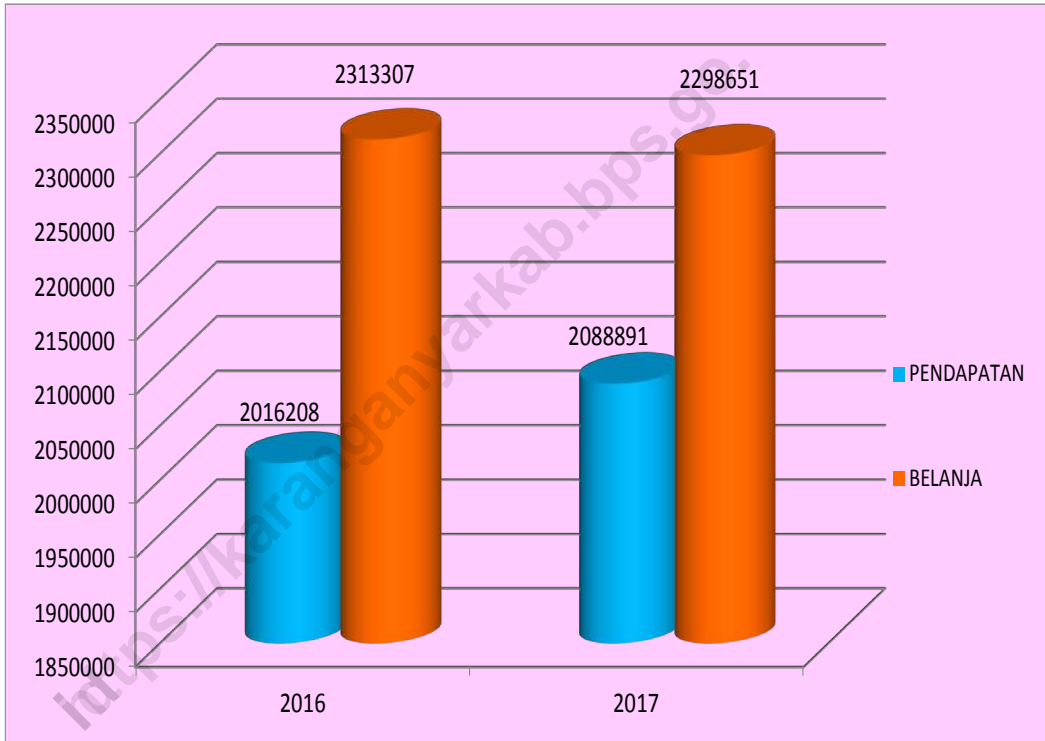
Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi adalah telur ayam ras, bawang merah, sawi hijau, bawang putih dan tomat sayur.

2016 amounted to 1.93 percent.

Inflation caused by price increases is indicated by an increase in the index in the foodstuffs group by 0.90 percent; processed food, beverages, cigarettes and tobacco groups by 0.07 percent; the transportation, communication and financial services group by 0.02 percent; housing, water, electricity, gas and fuel group by 0.03 percent; health group by 0.03 percent; clothing group 0.03 percent while the education, recreation and sports group experienced a decrease in index by 0.01 percent.

The commodities that contributed the most to inflation were eggs of chicken, onion, green mustard, garlic and vegetable tomatoes.

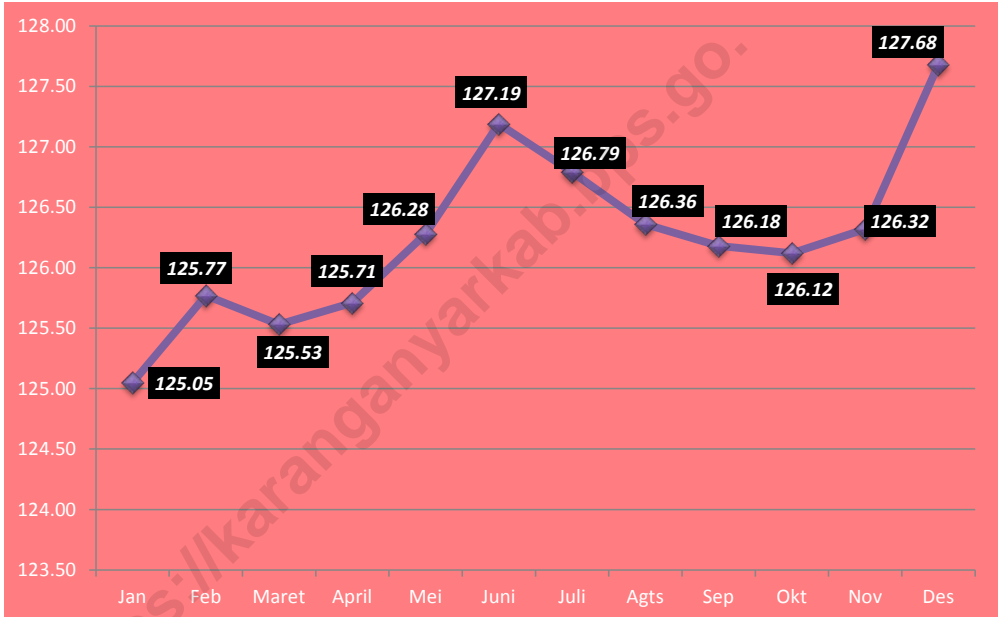
Gambar/Figure 10.1
Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Karanganyar, 2016-2017
Regional Income and Expenditure Budgets in Karanganyar Regency, 2017



Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Karanganyar
 Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

Gambar/Figure 10.2
Perkembangan IHK Kategori Umum di Kabupaten Karanganyar 2017
(2012=100)

CPI Development General Category in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel 10.1.1 **Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2017**
 Table *Budget in Karanganyar Regency, 2017*

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN	2.016.208.038.000	2.088.890.803.385
1. Pendapatan Asli Daerah	250.472.357.000	381.557.551.385
2. Dana Perimbangan	1.457.330.903.000	1.388.240.795.000
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	308.404.778.000	319.092.457.000
BELANJA	2.313.306.894.000	2.298.650.777.480
1. Belanja Tidak Langsung	1.476.145.303.000	1.435.028.191.700
2. Belanja Langsung	837.161.591.000	863.622.585.780

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.2 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2017**
Table *Realization Budget in Karanganyar Regency, 2017*

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN	2.012.335.065.180	2.041.194.088.284
1. Pendapatan Asli Daerah	500.835.443.956	412.876.345.685
2. Dana Perimbangan	1.390.153.333.367	1.271.470.088.847
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	120.469.152.857	356.847.653.752
BELANJA	2.086.307.677.600	2.066.524.668.105
1. Belanja Tidak Langsung	1.325.415.362.780	1.302.323.862.945
2. Belanja Langsung	760.892.314.820	469.172.693.166

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

Tabel 10.1.3 **Presentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2017**
 Table *Realization Budget in Karanganyar Regency, 2017*

Uraian	2017
(1)	(2)
PENDAPATAN	97.71
1. Pendapatan Asli Daerah	108.21
2. Dana Perimbangan	91.58
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	111.83
BELANJA	89.90
1. Belanja Tidak Langsung	90.75
2. Belanja Langsung	91.02

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.4 **Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Karanganyar, 2017**
 Table **Budget and Realization of Regional Income in Karanganyar Reg-
 eny, 2017**

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa (Kurang/ Lebih)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAPATAN	2088890803385	2041194088284	-47696715101	97.71
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	381557551385	412876345685	31318794300	108.21
• Pendapatan Pajak Daerah	127974215000	150746368794	22772153794	117.79
• Hasil Retribusi Daerah	23197315000	24068314297	870999297	103.75
• Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10955589000	11040503610	84914610	100.78
• Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	219430432385	227021158984	7590726599	103.46
2. DANA PERIMBANGAN	1388240795000	1271470088847	-116770706153	91.59
• Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	42416878000	39433492326	-2983385674	92.97
• Dana Alokasi Umum	978664650000	978664650000	0	100
• Dana Alokasi Khusus	367159267000	253371946521	-113787320479	69.09
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	319092457000	356847653752	37755196752	111.83
• Pendapatan Hibah	0	10407571931	10407571931	-
• Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	103533194000	134069516000	30536322000	129.49
• Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	187907233000	187907233000	0	100
• Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	27652030000	24463332821	-3188697179	88.47

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

Tabel 10.1.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah), 2017**
Table 10.1.5 Karanganyar Regency Government Budget by Function (Billion Rupiah)

Fungsi Function	Anggaran Budget	Realisasi Realitation	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan Umum/General Service	-	-	-
Pertahanan/ Defender	-	-	-
Ketertiban dan Keamanan/ Orderliness And Security	-	-	-
Ekonomi/ Economic	-	-	-
Lingkungan Hidup/ Environment	-	-	-
Perumahan dan Fasilitas Umum/ Housing and Public Facility	-	-	-
Kesehatan/ health	-	-	-
Pariwisata dan Budaya/ Tourism And Culture	-	-	-
Agama/ Religion	-	-	-
Pendidikan/ Education	-	-	-
Perlindungan Sosial/ Social Protection	-	-	-
Jumlah/ Total	2.298.650.777.480	2.066.524.668.105	89.90

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel
10.1.6 **Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2016 - 2017**
Table Budget of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2016-2017

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.476.145.303.000	1,435,028,191,700.00
1. Belanja Pegawai	1.142.576.658.000	1,010,921,359,200.00
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Hibah	56.061.447.000	79,169,041,500.00
4. Belanja Bantuan Sosial	6.873.000.000	9,200,000,000.00
5. Belanja Bagi Hasil	12.513.788.000	15,104,954,000.00
6. Belanja Bantuan Keuangan	255.620.410.000	319,695,223,000.00
7. Belanja Tidak Terduga	0	937,614,000.00
BELANJA LANGSUNG	837.161.591.000	863,622,585,780.00
1. Belanja Pegawai	18.534.318.550	24,659,460,500.00
2. Belanja Barang dan Jasa	391.175.054.775	515,471,200,164.00
3. Belanja Modal	427.452.217.675	323,491,925,116.00
BELANJA DAERAH	2.313.306.894.000	2,298,650,777,480.00

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Tabel 10.1.7 **Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2016 - 2017**
Table Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2016-2017

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.325.415.362.780	1,302,323,862,945.00
1. Belanja Pegawai	995.584.845.882	882,871,074,739.00
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Hibah	55.113.841.929	76,030,958,200.00
4. Belanja Bantuan Sosial	6.568.000.000	8,976,850,000.00
5. Belanja Bagi Hasil	12.513.788.000	15,104,954,000.00
6. Belanja Bantuan Keuangan	255.436.681.969	319,083,021,156.00
7. Belanja Tidak Terduga	198.205.000	257,004,850.00
BELANJA LANGSUNG	760.892.314.820	764,200,805,160.00
1. Belanja Pegawai	17.647.043.650	23,057,672,193.00
2. Belanja Barang dan Jasa	361.174.890.250	469,172,693,166.00
3. Belanja Modal	382.070.380.920,00	271,970,439,801.00
BELANJA DAERAH	2.086.307.677.600	2,066,524,668,105.00

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.8 **Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2016 - 2017**
Table *Percentage Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2016-2017*

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	89.79	90.75
1. Belanja Pegawai	87.14	87.33
2. Belanja Bunga	0.00	0
3. Belanja Hibah	98.31	96.04
4. Belanja Bantuan Sosial	95.56	97.57
5. Belanja Bagi Hasil	100.00	100
6. Belanja Bantuan Keuangan	99.93	99.81
7. Belanja Tidak Terduga	0.00	27.41
BELANJA LANGSUNG	90.89	88.49
1. Belanja Pegawai	95.21	93.50
2. Belanja Barang dan Jasa	92.33	91.02
3. Belanja Modal	89.38	84.07
BELANJA DAERAH	90.19	89.90

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

Tabel **Anggaran Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2017**
 10.1.9 *Financing the budget Karanganyar, 2017*
 Table

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	322.998.282.000	223,810,397,895.00
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	314.620.282.000	223,810,397,895.00
2. Penerimaan Kembali Pinjaman	0,00	0
3. Lainnya	8.378.000.000	0
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	25.899.426.000	14,050,423,800.00
1. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	24.935.000.000	14,000,000,000.00
2. Pembayaran Pokok Utang	964426000	50,423,800.00
3. Pemberian Pinjaman Daerah	0	0
PEMBIAYAAN NETTO	297.098.856.000	209,759,974,095.00

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar
 Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel **Realisasi Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2015 – 2017**
 10.1.10 **Realization of Financing of Karanganyar Year 2015 - 2017**
 Table

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	323.682.436.215	224,047,922,895.00
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	314.620.282.813	223,810,397,895.00
2. Penerimaan Kembali Pinjaman	649.153.402	237,525,000.00
3. Lainnya	8.413.000.000	0
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	25.899.425.900	14,050,423,800.00
1. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	24.935.000.000	14,000,000,000.00
2. Pembayaran Pokok Utang	964425900	50,423,800.00
3. Pemberian Pinjaman Daerah	0	0
PEMBIAYAAN NETTO	297.783.010.315	209,997,499,095.00

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar
 Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

Tabel
Table

10.2.1 *Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum dan Skala Usaha 2012-2017*
Outstanding Of Commercial Banks Credits To Micro, Small And Medium Scale Enterprise , 2012-2017

Jenis Kredit	2013	2014	2015	2016	2017
• Mikro	688,180	835,337	950,736	1164416.69	1,307,854
• Kecil	608,583	670,097	757,074	847758.53	987,433
• Menengah	751,324	777,867	792,986	897503.29	1,466,755
Kab. Karanganyar	2,048,087	2,283,301	2,500,795	2909678.51	3762041.417

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank of Indonesia

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.2.2 **Posisi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Kabupaten Karanganyar, 2011 - 2017**
Table *The Third Party Fund Raising Position in Karanganyar Regency, 2011-2017*

Jenis Tabungan Types of Savings		Tahun Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Demand Deposit	Nominal	402,500	483,103	638,755	373,891	535,270
	Rekening (satuan)	1,459	1,647	1,478	2,055	2,062
Simpanan Berjangka	Nominal	640,506	824,100	1,006,777	1,170,854	2,060,350
Time Deposit	Rekening (satuan)	9,103	10,037	10,910	11,720	12,688
Tabungan Saving Deposit	Nominal	1,849,093	1,987,103	2,380,635	2,586,084	2,985,873
	Jumlah bilyet (satuan)	478,386	498,351	565,772	651,842	807,353
Karanganyar		2,892,099	3,294,307	4,026,167	4,130,829	5,581,494

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank of Indonesia

Tabel 10.2.3 **Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Jawa Tengah (Unit), 2012-2017**
 Table *The Office of Commercial Banks in Jawa Tengah Province (Units), 2012-2017*

Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Pemerintah	2,258	0	1,941	1,974	1,934
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
Kantor Cabang	80	0	80	89	92
Kantor Cabang Pembantu ¹⁾	1,872	0	1,652	1,664	1,610
Kantor Kas	306	0	209	221	232
Bank Pemerintah Daerah	282	0	313	359	340
Kantor Pusat	1	0	1	1	1
Kantor Cabang	42	0	45	49	49
Kantor Cabang Pembantu	106	0	120	149	130
Kantor Kas	133	0	147	160	160
Bank Swasta Nasional	1,192	0	1,058	964	884
Kantor Pusat	1	0	0	0	0
Kantor Cabang	185	0	193	186	186
Kantor Cabang Pembantu	868	0	774	671	604
Kantor Kas	138	0	91	107	94
Bank Asing dan Bank Campuran	22	0	21	21	27
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
Kantor Cabang	15	0	14	14	19
Kantor Cabang Pembantu	6	0	7	7	8
Kantor Kas	1	0	0	0	0
Jumlah	3,754	0	3,333	3318	3,185

Sumber: Bank Indonesia
 Source: Bank of Indonesia

Tabel 10.2.4 **Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Karanganyar (Milyar Rupiah), 2011 – 2017**
The Position of Micro Credit, Small, and Medium Enterprises Divided by Economic Sector in Karanganyar Regency (Billion Rupiahs), 2011-2017

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tahun <i>Year</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	61,013	63,922	88,971	101,521	126,620
2.	Pertambangan/ <i>Mining</i>	391	458	60	380	1,032
3.	Perindustrian/ <i>Industry</i>	435,205	471,580	460,608	527,557	1,012,115
4.	Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	148	944	803	772	1,145
5.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	27,468	25,590	28,566	39,249	40,584
6.	Perdagangan/ <i>Trading</i>	1,317,028	1,482,713	1,690,436	1,989,563	2,245,208
7.	Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	18,157	24,399	25,838	27,520	31,159
8.	Keuangan/ <i>Monetary</i>	118,469	114,799	99,823	87,187	109,614
9.	Jasa-jasa/ <i>Services</i>	70,209	98,896	105,691	135,931	194,565
10.	Tidak teridentifikasi/ <i>Not Identified</i>	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	2,048,087	2,283,301	2,500,795	2,909,678	3.762.041

Sumber: Bank Indonesia Surakarta

Source: Bank of Indonesia Branch of Surakarta

Catatan/Notes:

Didalam publikasi Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Bank Indonesia tahun 2012 tidak mempublikasikan Kredit Usaha Kecil (KUK);

Mulai bulan Januari 2012 data kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di dalam publikasi Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Bank Indonesia didasarkan pada skala usaha sesuai Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, tidak berdasarkan plafon seperti pada publikasi periode sebelum Januari 2012.

Tabel
10.3.1
Table

Perkembangan IHK menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2017 (2012=100)
CPI Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	125.05	140.65	124.16	128.05
Februari	125.77	141.86	124.49	129.08
Maret	125.53	138.86	125.16	129.83
April	125.71	138.17	124.94	131.21
Mei	126.28	140.57	124.82	131.53
Juni	127.19	142.85	125.20	132.74
Juli	126.79	140.32	125.24	132.83
Agustus	126.36	137.75	125.24	133.00
September	126.18	135.77	125.72	133.15
Oktober	126.12	135.18	125.76	133.30
November	126.32	135.64	125.67	133.74
Desember	127.68	141.57	126.13	133.89

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.1*

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sport</i>	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	117.81	115.20	110.24	118.06
Februari	118.17	115.38	110.26	118.93
Maret	118.52	115.56	110.46	118.82
April	118.52	115.57	110.46	119.04
Mei	118.63	115.57	110.41	119.38
Juni	119.11	115.69	110.48	119.84
Juli	119.57	115.80	110.73	119.84
Agustus	119.77	115.92	111.23	119.56
September	120.30	115.92	111.55	119.56
Oktober	120.30	116.10	111.55	119.56
November	120.39	116.22	111.62	119.60
Desember	120.88	116.72	111.85	119.72

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel

10.3.2
Table

Perkembangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2017 (2012=100)
Inflation Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1.03	0.70	0.58	0.50
Februari	0.57	0.86	0.27	0.81
Maret	-0.18	-2.12	0.54	0.58
April	0.14	-0.49	-0.18	1.06
Mei	-0.45	1.74	-0.10	0.25
Juni	0.72	1.62	0.31	0.92
Juli	-0.31	-1.77	0.03	0.07
Agustus	-0.34	-1.83	0.00	0.13
September	-0.15	-1.44	0.38	0.11
Oktober	-0.04	-0.43	0.04	0.12
November	0.16	0.34	-0.07	0.33
Desember	1.08	4.37	0.36	0.11

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.2

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.31	0.05	0.00	4.36
Februari	0.30	0.15	0.02	0.74
Maret	0.29	0.16	0.18	-0.10
April	0.00	0.01	0.00	0.19
Mei	0.10	0.00	-0.04	0.28
Juni	0.40	0.10	0.06	0.38
Juli	0.39	0.10	0.22	0.00
Agustus	0.16	0.11	0.46	-0.23
September	0.44	0.00	0.28	0.00
Oktober	0.00	0.15	0.00	0.00
November	0.08	0.11	0.07	0.03
Desember	0.41	0.43	0.20	0.10

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel

Table

10.3.3

Perkembangan Andil Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2017 (2012=100)
Inflation Share Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepare food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1.03	0.15	0.12	0.12
Februari	0.57	0.18	0.05	0.19
Maret	-0.18	-0.46	0.11	0.14
April	0.14	-0.10	-0.04	0.25
Mei	0.45	0.36	-0.02	0.06
Juni	0.72	0.35	0.06	0.22
Juli	-0.31	-0.38	0.01	0.02
Agustus	-0.34	-0.39	0.00	0.03
September	-0.15	-0.30	0.08	0.03
Oktober	-0.04	-0.09	0.01	0.03
November	0.16	0.07	-0.01	0.08
Desember	1.08	0.90	0.07	0.03

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.3

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.02	0.00	0.00	0.62
Februari	0.02	0.01	0.00	0.11
Maret	0.02	0.01	0.01	-0.01
April	0.00	0.00	0.00	0.03
Mei	0.01	0.00	0.00	0.04
Juni	0.02	0.01	0.00	0.06
Juli	0.02	0.01	0.02	0.00
Agustus	0.01	0.01	0.03	-0.03
September	0.03	0.00	0.02	0.00
Oktober	0.00	0.01	0.00	0.00
November	0.00	0.01	0.00	0.00
Desember	0.03	0.03	0.01	0.02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel 10.3.4
Table

Perkembangan Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2017 (2012=100)
Inflation Year Calendar Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2017 (2012 = 100)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepare food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1.03	0.70	0.58	0.50
Februari	1.60	1.57	0.85	1.31
Maret	1.42	-0.59	1.40	1.90
April	1.56	-1.08	1.21	2.98
Mei	2.02	0.64	1.11	3.23
Juni	2.75	2.27	1.42	4.18
Juli	2.43	0.46	1.46	4.25
Agustus	2.09	-1.38	1.46	4.38
September	1.93	-2.80	1.84	4.50
Oktober	1.89	-3.22	1.88	4.62
November	2.05	-2.89	1.81	4.97
Desember	3.15	1.35	2.18	5.08

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.4

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.31	0.05	0.00	4.36
Februari	0.61	0.20	0.02	5.13
Maret	0.90	0.36	0.19	5.03
April	0.90	0.37	0.19	5.22
Mei	1.01	0.37	0.15	5.52
Juni	1.41	0.47	0.22	5.93
Juli	1.81	0.57	0.44	5.93
Agustus	1.97	0.68	0.90	5.68
September	2.42	0.68	1.18	5.68
Oktober	2.42	0.83	1.18	5.68
November	2.50	0.94	1.25	5.72
Desember	2.92	1.37	1.45	5.82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency



Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan, 2017
Average monthly per capita expenditure, 2017



451567

Pengeluaran Non Makanan
Non Food Expenditure



395833

Pengeluaran Makanan
Food Expenditure

BAB
CHAPTER

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Population expenditure & Food Consumption



<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan.
3. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
4. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha/yang diberikan kepada pihak lain.
5. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Population expenditure data by type of expenditure were obtained from the National Socio-Economic Survey.*
2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
4. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone , excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
5. *Spending on food consumption is calculated over the past week , while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure . Figures consumption/ average spending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.*

ULASAN

DESCREPTION

Kesejahteraan suatu masyarakat dapat digambarkan melalui besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas data ini didekati melalui data pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar kabupaten khususnya dilihat dari segi ekonomi. Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Karanganyar tahun 2017 tercatat sebesar 847 400 rupiah per kapita per bulan. Tahun 2017, sebesar 46,72 persen pengeluaran per kapita di digunakan untuk kebutuhan makanan atau sebesar 395 833 rupiah, sedangkan untuk kebutuhan non makanan sebesar 52,28 persen atau sebesar 451 567 rupiah.

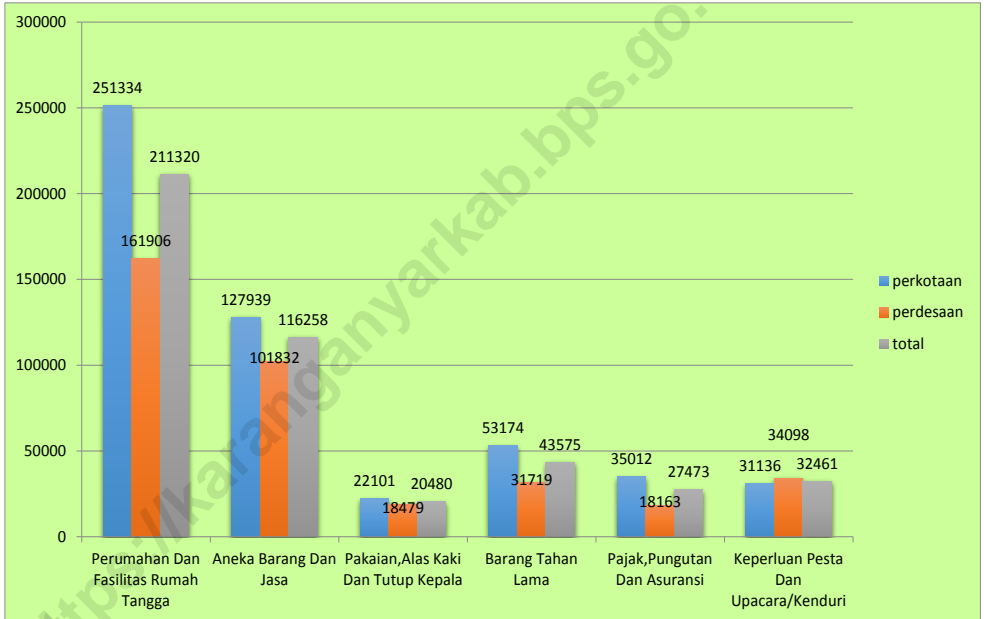
The public welfare can be showed trough the income of household structure. As the accurate data of income is got difficulty, in the National Socio Economic Survey (Susenas) we approach it through the household expenditure.

The household expenditure, which we classify into food and non-food consumption expenditure, suggests how people to allocate their household needs. Although the inter-regional prices are different based on an economic side, the household expenditures can depict welfare stages between regency. Classification of expenditure per capita based on stratification region showed consumption expenditure as well as the distribution of the consumption patterns of the population of an area

In 2017, the average expenditure per capita per month in Karanganyar Regency was recorded at 847.400 rupiahs per capita per month. In 2017, it was 46,72 percent (395.833 rupiahs) of the total expenditure used for food consumption, where the expenditure for non food were 52,28 percent (451.567 rupiahs).

Gambar/Figure 11.1

Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah) Kelompok Komoditas Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017
 Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Non Food Commodities Group by Locality of Residence, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMTION

Tabel 11.1.1 Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah) Kelompok Komoditas Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017
 Table Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Food Commodities Group by Locality of Residence, 2017

Uraian Description	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	44 467	46 224	45 253
2. Umbi-Umbian	2 692	1 697	2 247
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	18 126	10 913	14 899
4. Daging	20 550	14 563	17 871
5. Telur dan Susu	36 787	23 663	30 915
6. Sayur-Sayuran	38 721	33 617	36 438
7. Kacang-Kacangan	12 808	13 520	13 126
8. Buah-Buahan	22 722	12 092	17 996
9. Minyak Dan Lemak	13 280	13 850	13 535
10. Bahan Minuman	16 571	17 027	16 775
11. Bumbu-Bumbuan	9 966	7 494	8 860
12. Konsumsi Lainnya	7 885	6 950	7 466
13. Makanan dan Minuman jadi	136 239	101 612	120 746
14. Tembakau dan sirih	39 545	62 323	49 737
Jumlah Makanan	420 360	365 544	395 833

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.2 **Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan Kelompok Komoditas Non Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017**
Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Non Food Commodities Group by Locality of Residence, 2017

Uraian <i>Description</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Rumah Tangga Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	251 334	161 906	211 320
Pengeluaran Rumah Tangga Aneka Barang Dan Jasa	127 939	101 832	116 258
Pengeluaran Rumah Tangga Pakaian, Alas Kaki Dan Tutup Kepala	22 101	18 479	20 480
Pengeluaran Rumah Tangga Barang Tahan Lama	53 174	31 719	43 575
Pengeluaran Rumah Tangga Pajak, Pungutan Dan Asuransi	35 012	18 163	27 473
Pengeluaran Rumah Tangga Keperluan Pesta Dan Upacara/ Kenduri	31 136	34 098	32 461
Jumlah Bukan Makanan	520 696	366 197	451 567

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMTION

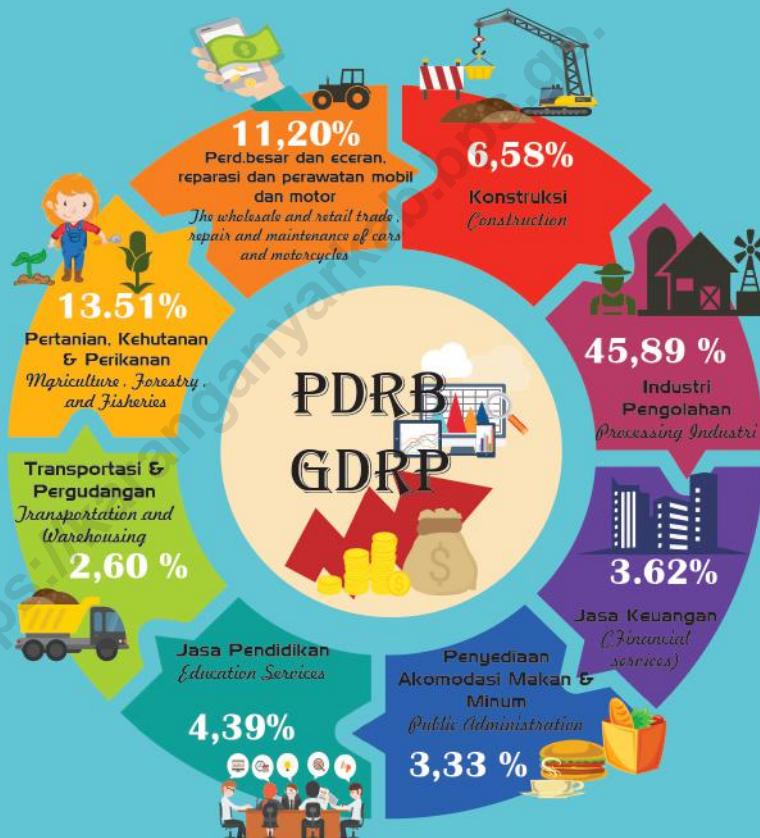
Tabel 11.1.3 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal per Kapita per Hari) dan Rata-rata Konsumsi Protein (Gram per Kapita per Hari), 2017
Table Average Calorie Consumption (Kkal) and Average Consumption of Protein (Gram per capita per day), 2017

Uraian <i>Description</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Konsumsi Kalori <i>Calorie Consumption</i>	1 930,09	1 914,57	1 923,15
Konsumsi Protein <i>Protein Consumption</i>	56,29	52,98	54,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

8 SEKTOR TERBESAR PENYUMBANG PDRB

8 Largest Sector Contributor to GDP



BAB CHAPTER 12

PENDAPATAN REGIONAL Regional Income

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach*

komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi

is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate*

komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah

component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and*

dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen

classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle;*

PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>12.1 Produk Domestik Region-al Bruto (PDRB)</p> <p>Kenaikan Nilai PDRB ADHB di tahun 2017 sebesar 31 780 396,98 juta rupiah lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang bernilai sebesar 29,322 302,40 juta rupiah. Kenaikan nilai PDRB juga menggambarkan adanya kenaikan harga yang mendorong peningkatannya lebih tinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p>Begitu juga untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun 2017 Kabupaten Karanganyar memiliki nilai PDRB sebesar 23 665 952,05 juta rupiah. Pertumbuhan PDRB ADHK biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan kenaikan produksi di Kabupaten Karanganyar.</p>	<p>12.1 Gross Regional Domestic Product (GRDP)</p> <p><i>ADHB rise in GDP value in 2017 amounted to 31 780 396.98 million lower compared to the year 2016 which has increase in value amounted to 29 322 302.40 million rupiah. The increase in the value of GDP also illustrates the increase in prices encourages the increase is higher than the previous year.</i></p> <p><i>Likewise for GDP at constant prices 2017 Karanganyar regency has the value of GDP of 23 665 952.05 million. GDP constant prices growth commonly called the economic growth which illustrates the increase in production in Karanganyar regency.</i></p>
<p>12.2 Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Selama lima tahun terakhir ini laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar cenderung berfluktuasi. Pada rentang tahun 2013 sampai 2015 laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karangnyar mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana tahun 2013 pertumbuhannya hanya 5,69 persen turun menjadi 5,22 persen pada tahun 2014 dan di akhir 2015 turun lagi menjadi 5,05.</p>	<p>12.2 Economic Growth</p> <p><i>For the last five years the economic growth rate in Karanganyar District has tended to fluctuate. In the range of 2013 to 2015 the economic growth rate in Kabupaten Karangnyar has decreased significantly, where in 2013 the growth of only 5.69 percent dropped to 5.22 percent in 2014 and at the end of 2015 fell again to 5.05. Furthermore, during the period 2016 to 2017 economic growth continues</i></p>

Selanjutnya selama kurun 2016 sampai 2017 pertumbuhan ekonomi terus meningkat dari 5,37 persen menjadi 5,52 persen di tahun 2017.

to increase from 5.37 percent to 5.52 percent in 2017.

12.3 Struktur Perekonomian

Struktur perekonomian mencerminkan peranan dari setiap lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB juga dapat menggambarkan sektor-sektor unggulan yang menggerakkan perekonomian di suatu wilayah dalam kemampuan menciptakan nilai tambah. Peranan setiap lapangan usaha terhadap PDRB dapat dilihat dari sumbangan yang diberikan terhadap pembentukan PDRB setiap tahunnya.

Sektor ekonomi sebagian masyarakat di Kabupaten Karanganyar telah bergeser dari lapangan usaha Pertanian ke sektor ekonomi lainnya yang terlihat dari penurunan peranan setiap tahunnya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Karanganyar. Sumbangan terbesar pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 45,89 persen, kemudian disusul oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan sumbangan sebesar 13,51 persen, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 11,20 persen, dan lapangan usaha konstruksi sebesar 6,58 persen. Sedangkan lapangan usaha lain memberikan sumbangan kurang dari 5 persen terhadap perekonomian Kabupaten Karanganyar.

12.3 Economic Structure

The economic structure reflects the role of each field of business to the GDP formation also can illustrate leading sectors that drive the economy in a region in the ability to create added value. The role of each business sector to the GDP can be seen from the donations given to the formation of GDP annually.

The economic sector some communities in Karanganyar has shifted from the field Agriculture business to other economic sectors seen from the decline in the role of each year to the GDP formation Karanganyar. The biggest grant in 2017 generated by the business field of Manufacturing with a contribution of 45.89 percent, followed by the field of farming, forestry, and fisheries with a contribution of 13.51 percent, the field of wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles amounting to 11.20 percent, and field construction business amounted to 6.58 percent. While other business fields contributed less than 5 percent of the economy of Karanganyar

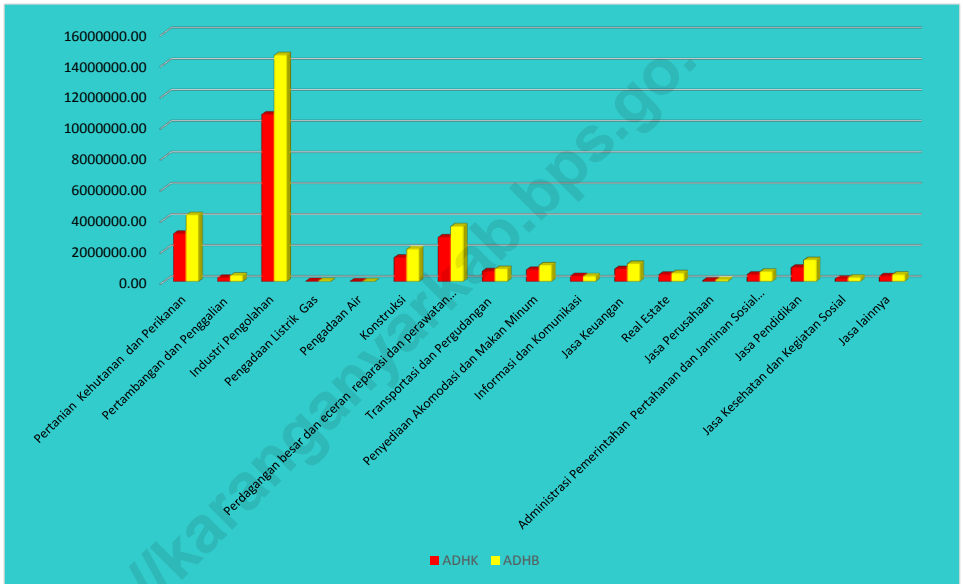
12.4 PDRB per Kapita

PDRB per kapita merupakan salah satu indikator makro sebagai tolak ukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran penduduk dan tingkat pembangunan di suatu wilayah yang dapat dibandingkan dengan wilayah lain. Adanya kenaikan PDRB per kapita mengindikasikan bahwa perekonomian berkembang ke arah yang baik.

12.4 GRDP per Capita

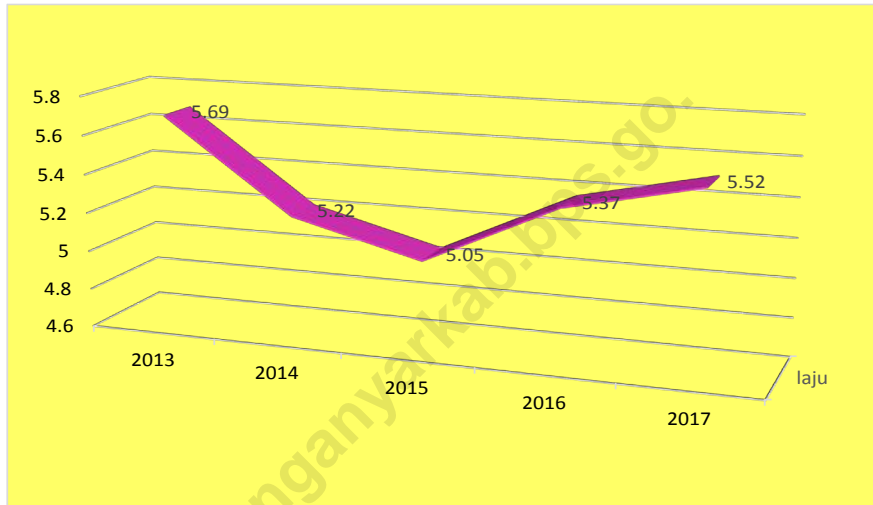
GDP per capita is one of the macro indicators as a proxy for the welfare and prosperity of the population and the level of development in an area that can be comparable with other regions. An increase in GDP per capita indicates that the economy is developing in the right direction. GDP per capita at current prices shows the value of GDP per one resident.

Gambar/Figure 12.1
PDRB ADHB & ADHK 2010 Tanpa Migas (juta rupiah), 2017
GRDP at Curent Market and Constant 2010 Market Prices Without Oil and Gas
(million rupiahs), 2017



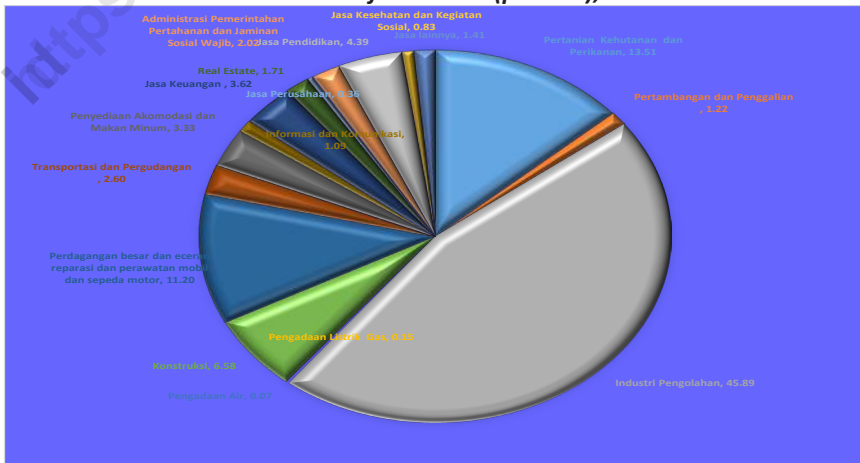
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 12.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2013-2017
Growth Rate of Economic(percent), 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 12.3
Struktur Perekonomi (persen), 2017
Structure of Economic (percent), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Tabel 12.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017
 Table 12.1 GRDP at Current Market Price by Industrial Origin (million rupees), 2013-2017

Kode Code	Kategori Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	3 295 635.552	3559658.996	3 985 741.806	4 194 685.10	4,293,074.91
B	Pertambangan dan Penggalian	251 671.0083	292753.8283	338 753.25	363 211.52	388,494.01
C	Industri Pengolahan	10 011 114.04	11241257.13	12 169 873.85	13 424 883.79	14,583,590.54
D	Pengadaan Listrik Gas	33 229.6122	34620.42497	36 129.51896	43 424.68	49,151.64
E	Pengadaan Air	17 006.427	17823.62924	18 546.53661	19 633.91	21,003.33
F	Konstruksi	1 388 559.529	1560783.915	1 713 720.109	1 874 826.37	2,092,433.07
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2 589 387.039	2743954.182	2 985 502.985	3 243 702.22	3,560,588.43
H	Transportasi dan Pergudangan	545 051.029	622579.6665	670 890.0366	728 575.84	826,247.73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	703 123.6061	812260.1847	891 122.005	976 571.88	1,059,502.56
J	Informasi dan Komunikasi	253 315.9323	271522.4028	286 415.0712	307 229.24	346,611.20
K	Jasa Keuangan	773 870.7428	830789.6378	916 708.7195	1 017 618.15	1,150,075.00
L	Real Estate	374 459.5836	424 736.8258	467 975.03	502 011.15	544,923.12
M N	Jasa Perusahaan	68 889.38013	77 648.25221	88 676.05	100 323.16	113,897.22
O	Administrasi Pemerintahan	507 633.5315	529 338.059	566 328.58	609 019.09	643,209.70
P	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	935 665.7186	1 064 114.949	1 148 730.96	1 260 687.21	1,396,563.64
Q	Jasa Pendidikan	168 138.3011	196 681.354	219 392.87	239 132.80	262,337.39
R S T	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	302 492.6435	352 026.2251	378 703.65	416 766.31	448,693.47
	UJasa lainnya					
	PDRB	22 219 243.68	24 632 549.67	26 883 211.03	29,322 302.40	31,780,396.98

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017
 Table PDRB at Current Constant Price by Industrial Origin (million rupiahs), 2013-2017

Kode Code	Kategori Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	2 730 072.24	2 782 234.71	2 944 376.78	3 024 862.36	3,092,818.68
B	Pertambangan dan Penggalian	231 903.56	234 794.14	237 259.48	245 350.03	253,250.30
C	Industri Pengolahan	8 697 102.52	9 249 002.48	9 674 317.37	10 197 089.35	10,767,508.68
D	Pengadaan Listrik Gas	34 555.47	35 700.48	35 828.39	39 238.59	41,201.67
E	Pengadaan Air	16 451.01	16 811.12	16 969.48	17 583.77	18,545.60
F	Konstruksi	1 207 316.75	1 254 346.70	1 318 937.03	1 427 437.70	1,556,409.48
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2 320 458.91	2 403 684.68	2 537 865.35	2 691 372.68	2,861,872.91
H	Transportasi dan Pergudangan	538 422.99	578 918.04	605 619.80	637 927.05	673,069.85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	621 177.86	662 676.82	697 279.26	732 397.77	771,278.70
J	Informasi dan Komunikasi	267 136.14	294 101.84	315 512.46	338 040.05	365,995.96
K	Jasa Keuangan	640 225.09	661 493.15	702 929.31	760 048.58	819,720.53
L	Real Estate	362 298.14	382 272.84	403 183.16	426 366.19	451,138.07
M N	Jasa Perusahaan	60 034.43	65 212.06	70 905.07	77 414.16	84,954.29
O	Administrasi Pemerintahan					
	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	426 438.92	427 694.44	441 204.73	450 205.31	459,929.74
P	Jasa Pendidikan	688 055.98	757 388.08	803 580.33	854 607.68	908,533.43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	137 768.24	153 152.58	164 531.82	177 628.55	189,245.46
R S T U	Jasa lainnya	277 098.01	302 290.67	314 442.75	331 233.99	350,478.69
PDRB		19 256 516.28	20 261 774.84	21 284 742.55	22 428 803.80	23,665,952.05

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karanganyar Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017**
GRDP Presentase Distribution in Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2013-2017

Kode Code	Kategori Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	14.83	14.45	14.89	14.31	13.51
B	Pertambangan dan Penggalian	1.13	1.19	1.26	1.24	1.22
C	Industri Pengolahan	45.06	45.64	45.21	45.78	45.89
D	Pengadaan Listrik Gas	0.15	0.14	0.14	0.15	0.15
E	Pengadaan Air	0.08	0.07	0.07	0.07	0.07
F	Konstruksi	6.25	6.34	6.37	6.39	6.58
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.65	11.14	11.10	11.06	11.20
H	Transportasi dan Pergudangan	2.45	2.53	2.55	2.48	2.60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.16	3.30	3.27	3.33	3.33
J	Informasi dan Komunikasi	1.14	1.10	1.06	1.05	1.09
K	Jasa Keuangan	3.48	3.37	3.41	3.47	3.62
L	Real Estate	1.69	1.72	1.74	1.71	1.71
M N	Jasa Perusahaan	0.31	0.32	0.33	0.34	0.36
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.28	2.15	2.10	2.08	2.02
P	Jasa Pendidikan	4.21	4.32	4.27	4.30	4.39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.76	0.80	0.82	0.82	0.83
R S T U	Jasa lainnya	1.36	1.43	1.41	1.42	1.41
PDRB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karanganyar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017
Table 12.4 GRDP Growth Accelerate of Karanganyar Regency based on Current Price by Industrial Origin (percent), 2013-2017

Kode Code	Kategori Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	3.31	1.91	5.84	2.72	2.25
B	Pertambangan dan Penggalian	5.70	1.25	1.05	3.41	3.22
C	Industri Pengolahan	6.90	6.35	4.50	5.50	5.59
D	Pengadaan Listrik Gas	8.73	3.31	2.01	6.26	5.03
E	Pengadaan Air	1.41	2.19	0.94	3.62	5.47
F	Konstruksi	5.94	3.90	5.63	7.74	9.04
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.41	3.59	5.58	6.05	6.34
H	Transportasi dan Pergudangan	8.98	7.52	4.61	5.33	5.51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.25	6.68	5.22	5.04	5.31
J	Informasi dan Komunikasi	8.32	10.09	7.28	7.14	8.27
K	Jasa Keuangan	3.09	3.32	6.72	7.67	7.85
L	Real Estate	6.87	5.51	5.47	5.75	5.81
M N	Jasa Perusahaan	12.66	8.62	8.73	9.18	9.74
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.82	0.29	3.16	2.04	2.16
P	Jasa Pendidikan	7.81	10.08	6.10	6.35	6.31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.64	11.17	7.43	7.96	6.54
R S T U	Jasa lainnya	8.05	9.09	4.02	5.34	5.81
	PDRB	5.69	5.22	5.05	5.37	5.52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.5 Indeks Implisit PDRB Kabupaten Karanganyar Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017
Table 12.5 GRDP Implicit Index of Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2013-2017

Kode Code	Kategori Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	120.72	127.94	135.37	138.67	138.81
B	Pertambangan dan Penggalian	108.52	124.69	142.78	148.04	153.40
C	Industri Pengolahan	115.11	121.54	125.84	131.65	135.44
D	Pengadaan Listrik Gas	96.16	96.97	103.25	110.67	119.30
E	Pengadaan Air	103.38	106.02	109.29	111.66	113.25
F	Konstruksi	115.01	124.43	129.34	131.34	134.44
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	111.59	114.16	117.64	120.52	124.41
H	Transportasi dan Pergudangan	101.23	107.54	113.41	114.21	122.76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	113.19	122.57	126.22	133.34	137.37
J	Informasi dan Komunikasi	94.83	92.32	90.78	90.89	94.70
K	Jasa Keuangan	120.87	125.59	130.13	133.89	140.30
L	Real Estate	103.36	111.11	116.07	117.74	120.79
M N	Jasa Perusahaan	114.75	119.07	125.06	129.59	134.07
O	Administrasi Pemerintahan					
	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	119.04	123.77	128.36	135.28	139.85
P	Jasa Pendidikan	135.99	140.50	142.95	147.52	153.72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	122.04	128.42	133.34	134.63	138.62
R S T U	Jasa lainnya	109.16	116.45	120.44	125.82	128.02
	PDRB	115.39	121.57	126.39	130.74	134.29

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional
 Table Bruto Kabupaten Karanganyar, 2013-2017
 Implisit Index Growth Rate of Karanganyar Regency by Industrial
 Origin (percent), 2013-2017

Kode Code	Kategori Kategori	2013	2014	2015	2016 *)	2017 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	8.32	5.99	5.81	1.97	0.10
B	Pertambangan dan Penggalian	2.04	14.89	14.51	3.68	3.62
C	Industri Pengolahan	1.83	5.59	3.54	4.62	2.88
D	Pengadaan Listrik Gas	-4.31	0.84	4.49	7.18	7.79
E	Pengadaan Air	2.71	2.56	3.08	2.16	1.43
F	Konstruksi	3.40	8.19	3.95	1.55	2.36
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.99	2.30	3.05	2.45	3.23
H	Transportasi dan Pergudangan	0.74	6.23	5.46	0.71	7.48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.69	8.29	4.92	5.64	3.02
J	Informasi dan Komunikasi	-2.63	-2.64	-1.67	0.12	4.20
K	Jasa Keuangan	4.94	3.90	3.64	2.89	4.79
L	Real Estate	0.80	7.50	4.47	1.44	2.59
M N	Jasa Perusahaan	5.68	3.77	5.03	3.62	3.45
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.28	3.97	3.71	5.39	3.38
P	Jasa Pendidikan	10.86	3.32	1.75	3.19	4.20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.82	5.23	3.83	0.96	2.97
R S T U	Jasa lainnya	4.91	6.68	3.42	4.47	1.75
	PDRB	3.71	5.36	3.96	3.44	2.72

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PERINGKAT IPM KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, 2017

HDI Rank Index Comparison in Jawa Tengah, 2017



BAB CHAPTER PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN Regency Comparison

13

<https://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Garis Kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara

1. Residents are those who have settled in an area of at least 6 months or less than 6 months but intends to settle.

2. The growth rate of gross domestic product (GDP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year n with the value in the year to the $(n-1)$ divided by the value in the year to the $(n-1)$ multiplied by 100 percent. The growth rate of the GDP shows the level of real development of aggregate income for each year compared with the previous year.

3. The poverty line is the minimum level of income deemed to be met to obtain adequate living standards in a country

ULASAN

DESCREPTION

13.1 Perbandingan Penduduk

Jumlah penduduk setiap provinsi di wilayah Jawa Tengah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara regional wilayah Jawa Tengah, kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2017 adalah Kabupaten Brebes dengan jumlah penduduk 1 796 004 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kota Magelang yaitu 121 474 jiwa.

13.2 Ketenagakerjaan

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Wilayah Jawa Tengah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2017 terdapat di Kabupaten Semarang yaitu sebesar 76.37 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Kabupaten Purworejo yaitu 64.48 persen. Pada tahun 2017, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kota Tegal, yaitu sebesar 8,19 persen sedangkan TPT terendah di Kabupaten Sukoharjo sebesar 2,27 persen.

13.3 IPM

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2017, Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi di Propinsi Jawa Tengah adalah Kota Semarang, yaitu 82,01 persen dan yang terendah adalah Kabupaten Brebes 64,86 persen. Kabupaten Karanganyar sendiri

13.1 Ratio Population

The population of each province in the region of Central Java has increased every year . Regionally, Central Java , a district that has the largest population in 2017 was Brebes district with a population of 1,796,004 inhabitants. While the district has a total population of the town of Magelang is the lowest is 121,474 inhabitants.

13.2 Employment

When viewed from the side of labor in the region of Central Java , Labor Force Participation Rate (LFPR) in 2017 are the highest in Semarang district in the amount of 76.37 percent , while the lowest LFPR contained in Purworejo regency is 64.48 percent . In 2017, the Unemployment Rate (TPT) is the highest in Tegal regency , which amounted to 8.19 per cent while the lowest TPT in Temanggung Regency of 2,27 percent.

13.3 Employment

If you look at the achievements of the Human Development Index (HDI) in 2017 , the district has the highest HDI in Central Java is Semarang City about 82.01 percent and the lowest was 64.86 percent Brebes district . Karanganyar itself still in the rankings to fifth with HDI value of 75.22 percent .

masih berada di rangking ke enam dengan nilai IPM sebesar 75.22 persen. Sebagai informasi, penghitungan IPM mulai tahun ini telah menggunakan metode baru sehingga angkanya berbeda dari tahun sebelumnya.

13.4 Perekonomian

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2017, PDRB seluruh kabupaten di wilayah Jawa Tengah mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kota yang memiliki PDRB terbesar adalah Kota Semarang dan yang terendah adalah Kota Magelang. Kabupaten yang memiliki PDRB tertinggi adalah Kabupaten Cilacap, dan yang terendah adalah Kabupaten Purworejo. Sedangkan Kabupaten Karanganyar mempunyai PDRB sebesar 31 780 396.97 juta rupiah, dimana nilai tersebut menempati urutan terbesar ke-13 dibandingkan seluruh kabupaten/kota lainnya di Jawa Tengah.

13.5 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Tahun 2017 angka penduduk miskin turun dari 4.506,89 ribu jiwa (13,27%) menjadi 4.550,72 ribu jiwa (13,01%). Bila dibandingkan antar kabupaten/kota, maka persentase kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskinnya terbanyak adalah kabupaten Wonosobo, yakni mencapai 20,32 % sedangkan yang paling kecil persentase penduduk miskinnya adalah kota Semarang yang hanya 4,62 %.

For information , calculating HDI starting this year has been using the new method so that the figures are different from the previous year .

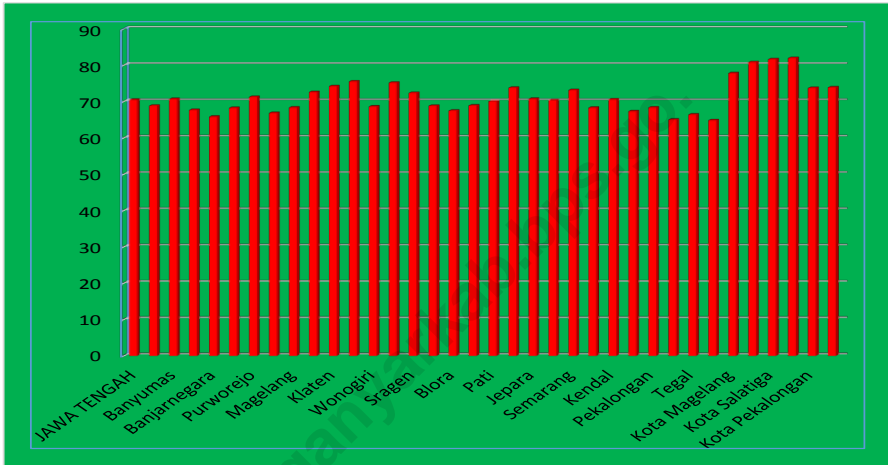
13.4 Economy

From the economic side , in 2017 , the GDP of all regencies in Central Java region experienced an increase over the previous year . A city which has the biggest contribution is Semarang and the lowest is the city of Magelang . Districts that have the highest GRDP is Cilacap , and the lowest was Magelang. Meanwhile, the GDP amounted Karanganyar has 31 780 396.97million, where the value ranks thirteen largest compared to all districts / cities in Central Java .

13.5 Poverty

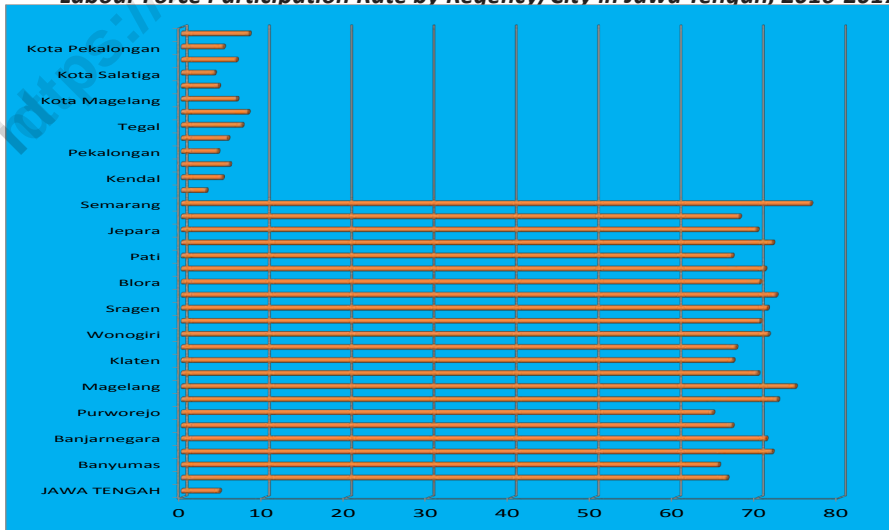
The number of poor people in Jawa Tengah in 2017 has decreased compared to 2015. In 2017 the number of poor people declined from 4,506.89 thousand souls (13.27%) to 4,550.72 thousand souls (13.01%). When compared between districts / cities, the percentage of districts with the largest number of poor people is Wonosobo district, which reached 20.32 % while the smallest percentage of poor people is Semarang city which is only 4.62 %.

Gambar/Figure 13.1
 IPM Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2017
 HDI in Regency/City in Jawa Tengah, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
 Source: BPS-Statistics Jawa Tengah

Gambar/Figure 13.2
 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016-2017
 Labour Force Participation Rate by Regency/City in Jawa Tengah, 2016-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
 Source: BPS-Statistics Jawa Tengah

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (ribu jiwa), 2014 - 2017
Table 13.1 *Population by Regency/City in Jawa Tengah Province (people), 2014- 2017*

Kabupaten/Regency	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	1 685.63	1 694.73	1 703.39	1 711.627
02. Banyumas	1 620.77	1 635.91	1 650.63	1 665.025
03. Purbalingga	889.17	898.38	907.51	916.427
04. Banjarnegara	896.04	901.83	907.41	912.917
05. Kebumen	1 180.89	1 184.88	1 188.60	1 192.007
06. Purworejo	708.01	710.39	712.69	714.574
07. Wonosobo	773.39	777.12	780.79	784.207
08. Magelang	1 233.70	1 245.50	1 257.12	1 268.396
09. Boyolali	957.91	963.69	969.33	974.579
10. Klaten	1 154.03	1 158.80	1 163.22	1 167.401
11. Sukoharjo	856.86	864.21	871.40	878.374
12. Wonogiri	945.68	949.02	951.98	954.706
13. Karanganyar	848.33	856.20	864.02	871.596
14. Sragen	875.62	879.03	882.09	885.122
15. Grobogan	1 343.99	1 351.43	1 358.40	1 365.207
16. Blora	848.39	852.11	855.57	858.865
17. Rembang	614.07	619.17	624.10	628.922
18. Pati	1 225.60	1 232.89	1 239.99	1 246.691
19. Kudus	821.11	831.30	841.50	851.478
20. Jepara	1 170.79	1 188.29	1 205.80	1 223.198
21. Demak	1 106.21	1 117.91	1 129.30	1 140.675
22. Semarang	987.60	1 000.89	1 014.20	1 027.489

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kabupaten/Regency	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	738.88	745.83	752.49	759.128
24. Kendal	934.63	942.28	949.68	957.024
25. Batang	736.50	743.09	749.72	756.079
26. Pekalongan	867.70	873.99	880.09	886.197
27. Pemasang	1 284.17	1 288.58	1 292.61	1 296.281
28. Tegal	1 420.11	1 424.89	1 429.39	1 433.515
29. Brebes	1 773.37	1 781.38	1 788.88	1 796.004
71. Kota Magelang	120.44	120.79	121.11	121.474
72. Kota Surakarta	510.11	512.23	514.17	516.102
73. Kota Salatiga	181.30	183.82	186.42	188.928
74. Kota Semarang	1 672.99	1 701.11	1 729.08	1 757.686
75. Kota Pekalongan	293.72	296.40	299.22	301.870
76. Kota Tegal	244.98	246.12	247.21	248.094
Jawa Tengah	33 522.66	33 774.14	34 019.10	34 257.865

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2014- 2017
Table 13.2 Labor Force Participation Rate by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2017

Kabupaten/Regency	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	63.24	62.39	---	66.22
02. Banyumas	64.27	60.17	---	65.19
03. Purbalingga	70.95	68.05	---	71.68
04. Banjarnegara	75.2	72.61	---	70.95
05. Kebumen	74.57	70.43	---	66.84
06. Purworejo	68.44	68.86	---	64.48
07. Wonosobo	73.9	74.75	---	72.37
08. Magelang	71.76	69.63	---	74.49
09. Boyolali	74.82	74.68	---	69.96
10. Klaten	70.46	67.79	---	66.93
11. Sukoharjo	69.38	67.17	---	67.29
12. Wonogiri	71.52	69.12	---	71.22
13. Karanganyar	69.58	71.18	---	70.24
14. Sragen	71.44	71.91	---	71.12
15. Grobogan	74.65	71.09	---	72.15
16. Blora	68.5	70.77	---	70.21
17. Rembang	68.13	66.97	---	70.78
18. Pati	68.91	67.83	---	66.83
19. Kudus	71.92	71.04	---	71.75
20. Jepara	68.12	68.13	---	69.85
21. Demak	67.86	68.84	---	67.73
22. Semarang	75.34	75.33	---	76.37

Bersambung / Continued

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Regency	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	76.73	75.47	---	74.37
24. Kendal	71.22	65.7	---	66.49
25. Batang	71.67	67.62	---	67.7
26. Pekalongan	69.52	64.6	---	70.98
27. Pemasang	69.15	63.32	---	65.57
28. Tegal	63.65	60.91	---	66.41
29. Brebes	65.18	62.81	---	67.42
71. Kota Magelang	68.49	64.35	---	65.32
72. Kota Surakarta	68.48	70.12	---	66.1
73. Kota Salatiga	65.27	62.7	---	70.53
74. Kota Semarang	68.43	66.96	---	69.87
75. Kota Pekalongan	69.32	67.47	---	69.28
76. Kota Tegal	65.09	65.17	---	66.33
Jawa Tengah	69.68	67.86	---	69.11

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2014-2017
Table 13.3 Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2014-2017

Kabupaten/Regency	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	5,65	8,01	---	6.3
02. Banyumas	5,37	6,37	---	4.62
03. Purbalingga	5,13	4,84	---	5.33
04. Banjarnegara	4,06	5,05	---	4.72
05. Kebumen	3,25	4,14	---	5.58
06. Purworejo	5,10	4,01	---	3.64
07. Wonosobo	5,34	4,47	---	4.18
08. Magelang	7,45	5,16	---	2.44
09. Boyolali	4,95	2,03	---	3.67
10. Klaten	4,75	2,51	---	4.35
11. Sukoharjo	4,60	4,52	---	2.27
12. Wonogiri	3,45	3,07	---	2.38
13. Karanganyar	3,54	3,60	---	3.17
14. Sragen	6,04	4,51	---	4.55
15. Grobogan	4,25	5,22	---	3.02
16. Blora	4,30	4,68	---	2.85
17. Rembang	5,23	4,51	---	3.19
18. Pati	6,37	4,43	---	3.83
19. Kudus	5,03	5,04	---	3.56
20. Jepara	5,09	3,12	---	4.84
21. Demak	5,17	6,02	---	4.47
22. Semarang	4,38	2,57	---	1.78

Bersambung / Continued

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kabupaten/Regency	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	3,19	1,50	---	2.97
24. Kendal	6,15	7,07	---	4.93
25. Batang	7,42	4,56	---	5.82
26. Pekalongan	6,03	5,10	---	4.39
27. Pemasang	7,44	6,53	---	5.59
28. Tegal	8,47	9,52	---	7.33
29. Brebes	9,53	6,49	---	8.04
71. Kota Magelang	7,38	6,43	---	6.68
72. Kota Surakarta	6,16	4,53	---	4.47
73. Kota Salatiga	4,46	6,43	---	3.96
74. Kota Semarang	7,76	5,77	---	6.61
75. Kota Pekalongan	5,42	4,10	---	5.05
76. Kota Tegal	9,20	8,06	---	8.19
Jawa Tengah	5,68	4,99	---	4.57

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Metode Baru), 2014 - 2017**
Human Development Index (HDI) by Regency/City in Jawa Tengah Province (New Method), 2014 - 2017

Kabupaten/Regency	IPM		Peringkat IPM	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	68.60	68.9	21	22
02. Banyumas	70.49	70.75	16	16
03. Purbalingga	67.48	67.72	28	29
04. Banjarnegara	65.52	65.86	34	34
05. Kebumen	67.41	68.29	29	28
06. Purworejo	70.66	71.31	14	14
07. Wonosobo	66.19	66.89	32	32
08. Magelang	67.85	68.39	25	26
09. Boyolali	72.18	72.64	12	12
10. Klaten	73.97	74.25	7	7
11. Sukoharjo	75.06	75.56	5	5
12. Wonogiri	68.23	68.66	24	24
13. Karanganyar	74.90	75.22	6	6
14. Sragen	71.43	72.4	13	13
15. Grobogan	68.52	68.87	23	23
16. Blora	66.61	67.52	30	30
17. Rembang	68.60	68.95	22	21
18. Pati	69.03	70.12	20	20
19. Kudus	72.94	73.84	9	9
20. Jepara	70.25	70.79	15	15
21. Demak	70.10	70.41	18	19
22. Semarang	72.40	73.2	11	11

Bersambung / Continued

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Regency	IPM		Peringkat IPM	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	67.60	68.34	27	27
24. Kendal	70.11	70.62	17	17
25. Batang	66.38	67.35	31	31
26. Pekalongan	67.71	68.4	25	25
27. Pemasang	64.17	65.04	35	35
28. Tegal	65.84	66.44	33	33
29. Brebes	63.98	64.86	36	36
71. Kota Magelang	77.16	77.84	4	4
72. Kota Surakarta	80.76	80.85	3	3
73. Kota Salatiga	81.14	81.68	2	2
74. Kota Semarang	81.19	82.01	1	1
75. Kota Pekalongan	73.32	73.77	10	10
76. Kota Tegal	73.55	73.95	8	8
Jawa Tengah	69.98	70.52	19	18

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.5 **PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2017**
Table **GRDP at Current Market Prices of Regency/City in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014 - 2017**

Kabupaten/Regency	2014	2015r)	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	92 025 901,06	98 876 586,98	98 896 291,66	105 670 492,78
02. Banyumas	34 923 374,71	38 798 789,35	42 016 940,50	45 585 979,73
03. Purbalingga	16 630 445,01	18 426 159,76	19 965 121,57	21 466 860,72
04. Banjarnegara	14 342 957,21	15 914 808,40	17 235 166,35	18 959 757,94
05. Kebumen	18 645 422,21	20 779 286,13	22 315 248,93	23 968 322,67
06. Purworejo	12 660 418,96	13 865 643,62	14 966 271,40	16 105 127,58
07. Wonosobo	13 001 090,49	14 136 660,57	15 348 501,80	16 285 243,83
08. Magelang	21 923 411,31	24 148 644,16	26 108 949,06	28 045 174,00
09. Boyolali	21 117 415,24	23 567 823,14	25 931 735,07	28 500 247,24
10. Klaten	26 270 890,31	28 988 778,55	31 557 691,06	34 190 856,31
11. Sukoharjo	24 407 488,81	26 700 716,80	29 119 606,98	31 715 414,17
12. Wonogiri	19 668 236,61	21 585 475,62	23 296 878,88	25 101 227,24
13. Karanganyar	24 635 058,52	26 904 049,89	29 322 292,40	31 780 396,98
14. Sragen	24 569 005,63	27 315 123,08	29 626 142,98	32 263 057,15
15. Grobogan	18 181 835,66	20 182 089,20	21 737 317,31	23 564 118,24
16. Blora	15 101 975,26	16 368 347,06	19 993 674,30	21 797 101,52
17. Rembang	12 821 715,64	13 897 816,58	14 867 075,74	16 214 025,61
18. Pati	28 504 861,79	31 263 149,21	33 830 860,22	36 602 305,57
19. Kudus	78 810 084,96	84 126 632,80	89 931 926,90	97 514 787,27
20. Jepara	20 067 294,01	22 096 348,25	23 929 616,74	25 865 317,87
21. Demak	17 381 397,08	19 333 986,41	20 856 882,36	22 592 874,42
22. Semarang	33 160 762,12	36 378 517,15	39 753 756,62	42 981 646,66

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.5*

Kabupaten/Regency	2014	2015r)	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	14 592 453,38	16 139 711,67	17 564 473,01	18 833 169,01
24. Kendal	28 194 358,49	30 951 644,16	33 795 540,25	36 441 878,91
25. Batang	14 408 439,19	15 908 510,08	17 200 827,39	18 699 566,84
26. Pekalongan	15 268 426,26	16 803 659,86	18 216 695,67	19 763 355,70
27. Pemalang	16 751 917,32	18 491 385,49	20 036 515,72	21 823 954,13
28. Tegal	23 108 651,43	25 608 642,44	28 025 643,38	30 383 814,24
29. Brebes	30 899 921,71	34 444 079,42	37 394 540,52	40 083 963,30
71. Kota Magelang	5 926 218,36	6 480 578,87	7 015 380,08	7 638 607,53
72. Kota Surakarta	32 062 446,90	34 970 374,09	37 791 266,18	41 066 139,47
73. Kota Salatiga	8 870 865,65	9 714 869,85	10 539 852,78	11 438 579,74
74. Kota Semarang	122 109 871,16	134 205 838,01	146 674 662,94	161 245 910,02
75. Kota Pekalongan	7 092 776,58	7 778 271,61	8 507 535,11	9 287 961,80
76. Kota Tegal	10 060 187,39	10 979 950,43	11 918 475,47	13 008 172,30
Jawa Tengah	918 197 576,43	1 006 132 948,67	1 085 289 357,33	1 176 485 408,49

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics Indonesia of Jawa Tengah

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.6 **Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (ribu jiwa), 2015 - 2017**
Table Poor People by Regency/City in Jawa Tengah Province (thousand), 2016 - 2017

Kabupaten/Regency	Penduduk Miskin <i>Poor People**)</i>		Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of the Poor</i>	
	2016	2017	2016	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	240.2	238.3	14.12	13.94
02. Banyumas	283.9	283.2	17.23	17.05
03. Purbalingga	171.8	171.9	18.98	18.8
04. Banjarnegara	158.2	156.8	17.46	17.21
05. Kebumen	235.9	233.4	19.86	19.6
06. Purworejo	99.1	98.6	13.91	13.81
07. Wonosobo	160.1	159.2	20.53	20.32
08. Magelang	158.9	157.2	12.67	12.42
09. Boyolali	117.0	116.4	12.09	11.96
10. Klaten	168.0	165	14.46	14.15
11. Sukoharjo	78.9	76.7	9.07	8.75
12. Wonogiri	124.8	123	13.12	12.9
13. Karanganyar	107.7	106.8	12.49	12.28
14. Sragen	126.8	124	14.38	14.02
15. Grobogan	184.1	181	13.57	13.27
16. Blora	113.9	111.9	13.33	13.04
17. Rembang	115.5	115.2	18.54	18.35
18. Pati	144.2	141.7	11.65	11.38
19. Kudus	64.2	64.4	7.65	7.59
20. Jepara	100.3	99	8.35	8.12
21. Demak	158.8	152.6	14.10	13.41
22. Semarang	80.7	79.7	7.99	7.78

Bersambung / Continued

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.6*

Kabupaten/Regency	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>		Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of the Poor</i>	
	2016	2017**)	2016	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	87.1	86.8	11.60	11.46
24. Kendal	107.8	106.1	11.37	11.1
25. Batang	82.6	81.5	11.04	10.8
26. Pekalongan	113.3	111.6	12.90	12.61
27. Pemalang	227.1	225	17.58	17.37
28. Tegal	144.2	141.8	10.10	9.9
29. Brebes	348.0	343.5	19.47	19.14
71. Kota Magelang	10.6	10.6	8.79	8.75
72. Kota Surakarta	55.9	54.9	10.88	10.65
73. Kota Salatiga	9.7	9.6	5.24	5.07
74. Kota Semarang	83.6	80.9	4.85	4.62
75. Kota Pekalongan	23.7	22.5	7.92	7.47
76. Kota Tegal	20.3	20.1	8.20	8.11
Jawa Tengah	4 506.9	4 470.52	13.27	13.01

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics Indonesia of Jawa Tengah

Catatan / Notes :

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.7 **Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 - 2017**
Yearly Inflation Calender of 35 Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	8.19	2.63	2.77	4.41
02. Banyumas	7.09	2.52	2.42	3.91
03. Purbalingga	9.08	1.62	2.39	3.72
04. Banjarnegara	7.78	2.97	2.87	3.67
05. Kebumen	7.36	2.91	2.71	3.25
06. Purworejo	8.48	3.45	2.66	4.29
07. Wonosobo	8.44	2.71	2.97	3.21
08. Magelang	7.91	3.6	2.86	3.47
09. Boyolali	7.45	2.58	2.65	3.08
10. Klaten	7.76	2.57	2.31	3.12
11. Sukoharjo	7.93	2.69	2.34	3.4
12. Wonogiri	5.99	2.13	2.94	2.32
13. Karanganyar	7.38	2.4	1.93	3.15
14. Sragen	8.51	3.05	2.49	3.18
15. Grobogan	8.03	3.31	2.41	4.05
16. Blora	7.13	2.85	2.14	2.98
17. Rembang	7.59	2.66	1.75	3.31
18. Pati	8.01	3.23	2.31	3.51
19. Kudus	8.59	3.28	2.32	4.17
20. Jepara	9.87	4.57	3.45	2.83
21. Demak	8.69	2.8	2.27	3.57
22. Semarang	8.63	2.85	2.39	3.67

Bersambung / Continued

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	7.81	2.74	2.42	3.12
24. Kendal	9.04	4.13	2.47	3.6
25. Batang	7.66	2.94	2.24	3.44
26. Pekalongan	8.32	3.42	2.96	4.01
27. Pemalang	7.38	3.52	2.33	3.64
28. Tegal	8.48	3.64	2.67	3.58
29. Brebes	6.20	3.08	2.84	4.24
71. Kota Magelang	7.92	2.7	2.25	3.9
72. Kota Surakarta	8.01	2.56	2.15	3.1
73. Kota Salatiga	7.84	2.61	2.19	3.5
74. Kota Semarang	8.53	2.56	2.32	3.64
75. Kota Pekalongan	7.82	3.46	2.94	3.61
76. Kota Tegal	7.40	3.95	2.71	4.03
Jawa Tengah	8.22	2.73	2.36	3.71

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics Indonesia of Jawa Tengah

Catatan / Notes :

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

--- Enlighten The Nation ---



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGANYAR**

Komplek Perkantoran Cangkanan JL. Majapahit No. 11B Telp (0271) 495047
Homepage: <http://www.karanganyarkab.bps.go.id> Email: bps3313@bps.go.id